

**Dokumen Kurikulum 2013-2018**  
**Program Studi : Seni Rupa**  
**Lampiran I**

**Fakultas : Seni Rupa dan Desain**  
**Institut Teknologi Bandung**

	<b>Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Institut Teknologi Bandung</b>	<b>Kode Dokumen</b>		<b>Total Halaman</b>
		<b>Kur2013-S1-SR</b>		110
		<b>Versi</b>	02	25 Maret 2013

**KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA**

Program Studi Sarjana Seni Rupa

Fakultas Seni Rupa dan Desain

**Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)**

<b>Kode Matakuliah:</b> SR 2001	<b>Bobot sks:</b> 4	<b>Semester:</b> 3	<b>KK / Unit Penanggung Jawab:</b> Seni Rupa	<b>Sifat:</b> Wajib Prodi
<b>Nama Matakuliah</b>	Studio Seni Rupa I			
	Visual Art Studio I			
<b>Silabus Ringkas</b>	Pengenalan terhadap teknik dasar dalam mengolah berbagai material di bidang Seni Rupa yang meliputi seni Lukis, Seni Grafis, Seni Patung, Seni Keramik dan Intermedia, disertai dengan pengetahuan tentang aplikasinya dalam medium Seni Rupa			
<b>Silabus Lengkap</b>	Perkuliahan berisi penguasaan teknik dasar dan pengolahan material dalam seni rupa, baik yang bersifat 2 dimensi maupun 3 dimensi, meliputi seni Lukis, Seni Grafis, seni patung, Seni Keramik dan Intermedia melalui praktek berkarya seni di studio. Penguasaan Teknik dan Pengolahan material disertai dengan pengetahuan sejarah lahirnya berbagai teknik dan aplikasinya dalam peta perkembangan medium seni rupa Modern. Pengenalan teknik dan material serta pengetahuan medium tersebut diperoleh melalui proses berkarya di studio/laboratorium. Penilaian ditentukan pada kebenaran penggunaan medium seni rupa.			
<b>Luaran (Outcomes)</b>	Mengenali teknik dasar Seni Rupa 2 dimensi, 3 dimensi dan Intermedia. Mengetahui sejarah teknik dalam Seni Rupa dan aplikasinya dalam perkembangan seni rupa modern.			
<b>Matakuliah Terkait</b>	Rupa Dasar 2D I & II	prasyarat		
	Rupa Dasar 3D I & II	prasyarat		
<b>Kegiatan Penunjang</b>	Praktikum, Perkuliahan, pustaka			
<b>Pustaka</b>	Arnason, H. Harvard. <i>History of Modern Art: Painting, Sculpture, Architecture, Photography</i> . Fourth Edition, rev. by Marla F. Prather, after the third edition, revised by Daniel Wheeler. New York: Harry N. Abrams, Inc. Upper Saddle River, New Jersey: Prentice-Hall. 1998 Mayer, Ralph, <i>The Artist's Handbook of Materials and Techniques</i> , Yale University, 1940			
<b>Panduan Penilaian</b>	Tingkat Kehadiran 10% UTS 15% UAS 15% Tugas 60%			
<b>Catatan Tambahan</b>				

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Pengantar	Pengantar umum		
		pengantar umum media		
2	Pengenalan material	Pengenalan material tanah, gips, resin dan silikon	Memahami jenis material yang akan dipelajari	
		Pengenalan materi lukis water base dan materi woodcut-cetak saring	Mengenal materi lukis waterbase dan materi woodcut-cetak saring	
3	Praktikum	Membangun bentuk dengan tanah liat	Membangun bentuk dengan tanah liat	<i>The Materials and Methods of Sculpture</i>
		Persiapan material lukis	Paham jenis-jenis material lukis	

		waterbase dan woodcut	waterbase dan material woodcut	
4	Praktikum	Membuat cetakan negatif	Mencetak dengan material gips/resin/silikon	<i>Clay and Glazes for the Potter</i>
		Membuat karya lukis waterbase dengan kuas dan karya woodcut, asistensi	praktikum	
5	Praktikum	Membuat cetakan positif	Mencetak dengan resin/stoneware/porcelain	<i>Clay and Glazes for the Potter</i>
		Membuat karya lukis waterbase dengan kuas dan karya woodcut, asistensi	praktikum	
6	Pengantar	Teknik dan jenis material tanah dalam keramik	Memahami jenis material yang akan dipelajari	<i>Clay and Glazes for the Potter</i>
		Membuat karya lukis waterbase dengan kuas dan karya woodcut, asistensi	praktikum	
7	Praktikum	Membuat bentuk dengan teknik <i>pinching</i> dan <i>coiling</i>	Membangun bentuk dengan aspek formalis dengan teknik <i>pinching</i> dan <i>coiling</i>	<i>Clay and Glazes for the Potter</i>
		Menyelesaikan karya material lukis waterbase dengan kuas dan woodcut	Menyelesaikan karya	
8	Praktikum ? UTS?	Membuat bentuk dengan teknik <i>slabbing</i>	Membangun bentuk dengan aspek formalis dengan teknik <i>slabbing</i>	<i>Clay and Glazes for the Potter</i>
9	Praktikum	Membuat bentuk dengan teknik <i>throwing</i>	Membangun bentuk dengan aspek formalis dengan teknik <i>throwing</i>	<i>Clay and Glazes for the Potter</i>
		Membuat karya material lukis waterbase dengan pallet knife dan cetak saring	Membuat karya	
10	Praktikum	<i>Bisque Firing</i>	Mahasiswa mampu membakar tugas yang dibuat sebelumnya sesuai dengan ketentuan pembakaran biskuit	<i>Clay and Glazes for the Potter</i>
11		Membuat karya material lukis waterbase dengan pallet knife dan cetak saring	Membuat karya	
12		Menyelesaikan karya material lukis waterbase dengan pallet knife dan cetak saring	Menyelesaikan karya	
13	<i>Dari intermedia</i>	fotografi		
14	<i>Dari intermedia</i>	animasi		
15	UAS			

**KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA**

Program Studi Seni Rupa

Fakultas Seni Rupa dan Desain

**Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)**

<b>Kode Matakuliah:</b> SR2103	<b>Bobot sks:</b> 2 (dua)	<b>Semester:</b> III	<b>KK/ Unit Penanggung Jawab:</b> Estetika dan Ilmu-Ilmu Seni	<b>Sifat:</b> Wajib Program Studi
<b>Nama Matakuliah</b>	<b>Estetika I</b> <i>Aesthetics I</i>			
<b>Silabus Ringkas</b>	<p><i>Pengetahuan tentang pengantar estetika serta berbagai konsep dasar, sejarah dan teori tentang seni agar mahasiswa mampu mengapresiasi karya-karya seni rupa.</i></p> <p><i>Provide knowledge to the students about introductory of aesthetics and basic concepts, history and theory of art in order to appreciate the works of art.</i></p>			
<b>Silabus Lengkap</b>	<p>Tujuan pembelajaran Estetika I adalah untuk memberikan pengenalan pada mahasiswa tentang sejarah dan pengertian estetika, konsep dan teori seni, serta fungsi seni dalam kehidupan manusia sebagai bekal untuk memahami seni dan mengapresiasi karya-karya seni rupa.</p> <p><i>Aesthetics #/ learning objectives are to provide an introduction of aesthetics, concepts and theories of art, and the function of art in human life in order to understanding art and appreciate the works of art.</i></p>			
<b>Luaran (Outcomes)</b>	<p>Setelah menyelesaikan kuliah ini mahasiswa diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memahami arti dan ruang lingkup estetika;</li> <li>- Mengetahui dan mampu memberikan penjelasan rinci tentang konsep dan pengertian seni.</li> <li>- Memahami fungsi-fungsi seni dalam kehidupan manusia.</li> <li>- Memiliki kemampuan untuk mengapresiasi karya seni rupa secara kritis.</li> </ul>			
<b>Matakuliah Terkait</b>	SR32XX Estetika II			
<b>Kegiatan Penunjang</b>	Diskusi, Pemberian Tugas.			
<b>Pustaka</b>	<p>Edmund Burke Feldman, <i>Art as Image and Idea</i>, New Jersey: Prentice-Hall Inc., 1967 (Pustaka utama)</p> <p>Thomas Munro, <i>The Arts and Their Interrelations</i>, New York: The Liberal Arts Press, 1951 (Pustaka utama)</p> <p>Herbert Read, <i>The Meaning of Art</i>, London: Faber, 1982 (Pustaka Utama)</p>			
<b>Panduan Penilaian</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Nilai Akhir = 10% Kehadiran + 10% Tugas + 40% UTS + 40% UAS</li> <li>- Bentuk tugas adalah makalah perorangan bersifat studi kepustakaan.</li> <li>- UTS dan UAS berupa ujian tertulis dan bersifat tutup buku.</li> </ul>			
<b>Catatan Tambahan</b>	Materi perkuliahan lebih diarahkan pada pengenalan terhadap berbagai persoalan yang berkenaan dengan konsep seni ( <i>fine art</i> ), pengertian seni, dan fungsi seni dalam kehidupan manusia. - gambar (terutama karya seni rupa) digunakan sebagai ilustrasi perkuliahan.			

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Pengantar Perkuliahan	Pengantar perkuliahan Estetika I memberikan gambaran umum kedudukan mata kuliah dalam seluruh mata kuliah Program Studi,	Mahasiswa mengetahui ruang lingkup perkuliahan dan memiliki orientasi belajar.	Silabus dan SAP Mata Kuliah Estetika I

		termasuk pembahasan tentang tujuan dan sasaran mata kuliah.		
2	Filsafat dan Estetika	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian filsafat</li> <li>- Filsafat, ilmu, dan agama: persamaan dan perbedaan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa memahami dan dapat menjelaskan kembali pengertian dan kedudukan filsafat;</li> <li>- Mahasiswa dapat menguraikan persamaan dan perbedaan antara filsafat dengan ilmu dan agama.</li> </ul>	
3	Filsafat dan Estetika	Estetika dan Filsafat Seni	Mahasiswa memahami dan dapat menguraikan persamaan dan perbedaan antara estetika dan filsafat seni.	
4	Konsep Seni	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsep <i>Mousike Techne</i> pada zaman Yunani Kuno.</li> <li>- Konsep <i>Liberal Arts</i> pada Abad Pertengahan Eropa.</li> </ul>	Mahasiswa memahami perkembangan konsep seni secara historis dan dapat menjelaskannya kembali secara rinci.	Thomas Munro, <i>The Arts and Their Interrelations</i> , New York: The Liberal Arts Press, 1951.
5	Konsep Seni	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsep <i>Liberal Arts</i> pada masa Renesans.</li> <li>- Konsep <i>Beaux Arts</i>.</li> <li>- Konsep <i>Fine Arts</i>.</li> </ul>	Mahasiswa memahami perkembangan konsep seni secara historis dan dapat menjelaskannya kembali secara rinci.	
6	Arti Seni	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Definisi seni menurut kamus.</li> <li>- Arti dan teori seni menurut para filsuf dan ahli estetika.</li> </ul>	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan kembali tentang berbagai definisi dan arti seni.	Herbert Read, <i>The Meaning of Art</i> , London: Faber, 1982.
7	Arti Seni	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kesulitan yang timbul akibat masih samarnya pengertian "Seni"</li> <li>- Usulan definisi seni yang direvisi oleh Thomas Munro</li> </ul>	Mahasiswa mengetahui dan mampu menjelaskan kembali tentang berbagai definisi dan arti seni.	Thomas Munro, <i>The Arts and Their Interrelations</i> , New York: The Liberal Arts Press, 1951.
8	<b>UJIAN TENGAH SEMESTER</b>			
9	Fungsi Pribadi Seni	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian dan batasan fungsi pribadi seni.</li> <li>- Seni sebagai ekspresi psikologis.</li> <li>- Tema cinta, sex, dan pernikahan dalam seni rupa.</li> <li>- Tema kematian dan kesakitan dalam seni rupa.</li> </ul>	Mahasiswa memahami fungsi pribadi seni dan dapat menganalisis karya seni sesuai fungsinya secara kritis.	Edmund Burke Feldman, <i>Art as Image and Idea</i> , New Jersey: Prentice-Hall Inc., 1967
10	Fungsi Pribadi Seni	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Spiritual concern</i></li> <li>- Seni sebagai ekspresi estetik.</li> </ul>	Mahasiswa memahami fungsi pribadi seni dan dapat menganalisis karya seni sesuai fungsinya secara kritis.	

11	Fungsi Sosial Seni	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian dan batasan fungsi sosial seni.</li> <li>- Seni sebagai ekspresi politik dan ideologi.</li> <li>- Seni sebagai deskripsi sosial.</li> </ul>	Mahasiswa memahami fungsi sosial seni dan dapat menganalisis karya seni sesuai fungsinya secara kritis.	
12	Fungsi Sosial Seni	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Satir</li> <li>- Informasi grafis</li> </ul>	Mahasiswa memahami fungsi sosial seni dan dapat menganalisis karya seni sesuai fungsinya secara kritis.	
13	Fungsi Fisik Seni	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian dan batasan fungsi fisik seni.</li> <li>- Arsitektur</li> </ul>	Mahasiswa memahami fungsi fisik seni dan dapat menganalisis karya seni sesuai fungsinya secara kritis.	
14	Fungsi Fisik Seni	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kriya</li> <li>- Desain Industri</li> </ul>	Mahasiswa memahami fungsi fisik seni dan dapat menganalisis karya seni sesuai fungsinya secara kritis.	
15	<b>UJIAN AKHIR SEMESTER</b>			

**KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA**

Program Studi Seni Rupa

Fakultas Seni Rupa dan Desain

**Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)**

<b>Kode Matakuliah:</b> SR 2101	<b>Bobot sks:</b> 2	<b>Semester:</b> III	<b>KK / Unit Penanggung Jawab:</b> KK Estetika dan Ilmu-Ilmu Seni	<b>Sifat:</b> Wajib
<b>Nama Matakuliah</b>	Sejarah Kebudayaan History of Culture			
<b>Silabus Ringkas</b>	Mengenal unsur-unsur kebudayaan dan hubungan di antaranya, pemahaman kebudayaan sebagai cara hidup suatu masyarakat, dan bagaimana kebudayaan lahir dan berkembang dalam evolusi manusia.			
<b>Silabus Lengkap</b>	Mengenal unsur-unsur kebudayaan dan hubungan di antaranya, pemahaman kebudayaan sebagai cara hidup suatu masyarakat, dan bagaimana kebudayaan lahir dan berkembang dalam evolusi manusia.			
<b>Luaran (Outcomes)</b>	Mahasiswa mampu memahami kebudayaan sebagai cara hidup suatu masyarakat, bagaimana kebudayaan lahir dalam evolusi manusia dan berkembang, mengetahui unsur-unsur kebudayaan serta memiliki bekal untuk menempatkan seni rupa dalam kebudayaan.			
<b>Matakuliah Terkait</b>				
<b>Kegiatan Penunjang</b>				
<b>Pustaka</b>	1. Ashley Montagu, "Man : His First Million Years" The New American Library, 1958 (Pustaka Utama) 2. Norman L.Munn, "The Evolution of Human Mind", Houghton Mifflin Company, 1971 (Pustaka Pendukung-1) 3. Koentjaraningrat, "Pengantar Antropologi I", Rineka Cipta, 1996. (Pustaka Pendukung-2)			
<b>Panduan Penilaian</b>	Kehadiran, tugas, UTS, UAS			
<b>Catatan Tambahan</b>				

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Pengantar Studi Sejarah Kebudayaan	a. Studi tentang Sejarah b. Studi tentang Kebudayaan c. Metodologi d. Definisi-definisi Kebudayaan	Memahami Sejarah Kebudayaan, metodologi dan definisinya	
2	Konsep-Konsep dan Definisi	a. Kebudayaan ; peradaban ; masyarakat b. Sifat Hakiki Kebudayaan	Memahami konsep dan definisi	
3	Dinamika Kebudayaan	a. Proses Pertumbuhan Kebudayaan b. Inovasi dan Difusi c. Integrasi Kebudayaan	Memahami Dinamika Kebudayaan	
4	Asal-Usul Bumi dan Perkembangan Manusia	a. Bentuk Kehidupan awal b. Perkembangan Manusia (evolusi)	Memahami asal-usul bumi dan perkembangan manusia	

**Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB**

**Kur2013- Seni Rupa**

**Halaman 7 dari 110**

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB

Dokumen ini adalah milik Program Studi Seni Rupa ITB.

Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan 170-ITB.

5	Perkembangan Genus Homo	a. Tahap-tahap menuju Homo Sapiens b. Manusia, Pembangunan Kebudayaan	Memahami Perkembangan Manusia	
6	Awal terbentuknya Kebudayaan	a. Fajar Budaya Paleolitik b. Budaya Mesolitik c. Budaya Neolitik	Memahami Terbentuknya kebudayaan	
7	Kesatuan dan Keragaman dalam Kebudayaan	a. Pola Budaya Universal b. Pranata-Pranata Kebudayaan	Memahami Kesatuan dan Keragaman dalam Kebudayaan	
8	<b>UJIAN TENGAH SEMESTER</b>			
9	Pandangan Ekonomi	Tentang Ekonomi	Memahami Pandangan ekonomi	
10	Pandangan Keluarga	Tentang Keluarga	Memahami Pandangan Keluarga	
11	Pandangan Pemerintahan	Tentang Pemerintahan	Memahami Pandangan Pemerintahan	
12	Pandangan Bahasa	Tentang Bahasa	Memahami Pandangan Bahasa	
13	Pandangan Ilmu dan Teknologi	Tentang Ilmu dan Teknologi	Memahami Pandangan Ilmu dan Teknologi	
14	Seni dalam Budaya Primitif di Indonesia	Tentang Seni dalam Budaya Primitif di Indonesia	Memahami Seni dalam Budaya Primitif di Indonesia	
15	Seni dalam Budaya Klasik dan Budaya Modern	Tentang Seni dalam Budaya Klasik dan Budaya Modern	Memahami Seni dalam Budaya Klasik dan Budaya Modern	
16	<b>UJIAN AKHIR SEMESTER</b>			

**KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA/MAGISTER/DOKTOR**

Program Studi Seni Rupa

Fakultas Seni Rupa dan Desain

**Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)**

<b>Kode Matakuliah:</b>	<b>Bobot sks: 3</b>	<b>Semester: I</b>	<b>KK / Unit Penanggung Jawab:</b> Seni Rupa	<b>Sifat:</b> [Wajib Prodi/Jalur, Pilihan]
<b>Nama Matakuliah</b>	Gambar III Drawing III			
<b>Silabus Ringkas</b>	Studi gambar ekspresi sebagai stimulus luar untuk memperdalam kepekaan estetis berdasarkan pengalaman hidup dan observasi objek A study of drawing expression to increase the aesthetic sensibility based on external stimulus from life experiences and observation to the objects			
<b>Silabus Lengkap</b>	Latihan menggambar ekspresi motif still life, potrait dan anatomi. Proses latihan ini mengajarkan teknik dan model untuk menyerap stimulus objek nyata. Tujuannya memperdalam keahlian menggambar sebagai dasar penciptaan ekspresi personal Drawing lessons learn an anatomy, still life and portrait as basic theme to create art expression motives. This lesson used the techniques and models to learn and absorb the real object stimulus. Objective purpose to increase the basic drawing skills as the creation of personal expression			
<b>Luaran (Outcomes)</b>	Mahasiswa mampu mengontrol kepekaan estetis dan menguasai variasi tema dan metode karya drawing			
<b>Matakuliah Terkait</b>	Gambar I, II Kuliah Studio Seni Rupa I	Prasyarat Bersama		
<b>Kegiatan Penunjang</b>				
<b>Pustaka</b>	Kaupelis R., <i>Espermental Drawing</i> , New York, 1992 [Pustaka utama] E.H. Gombrich, <i>Topic of Our Time</i> , Phaidon Press, 1992 [Pustaka pendukung] Charles Oliver, <i>Anatomy and Perspective: the fundamentals of figure drawing</i> , Viking Press, The University of Michigan, 1972			
<b>Panduan Penilaian</b>	Perkuliahan gambar berisi tiga sub tema ; Stil life, Potrait dan Anatomy selama 12 kali pertemuan. Tiap pertemuan membuat satu karya gambar			
<b>Catatan Tambahan</b>				

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Pengenalan materi kuliah	Tujuan perkuliahan Jumlah tugas Sistem penilaian Absensi	Memahami ruang lingkup pengetahuan Gambar III dan hubungannya dengan kuliah Gambar I dan II sebelumnya	
2	Stil life Model benda di dalam studio	Teknik pensil dan charcoal hitam/putih	Melatih skill drawing medium kering di atas kertas (kualitas garis dan struktur)	
3	Stil life Model benda memori	Teknik pensil dan charcoal hitam/putih	Melatih kepekaan dari imajinasi	
4	Stil life Model benda dari alam	Teknik pensil dan charcoal warna	Melatih kepekaan teknik dan skill dari objek bebas	
5	Stil life Model benda campuran	Teknik pensil dan charcoal warna	Mengontrol kepekaan skill dan teknik dari variasi objek bebas	
6	Ekspresi potret diri	Teknik charcoal hitam/putih	Mengontrol persepsi dan watak	
7	Ekspresi potret diri	Teknik charcoal hitam/putih	Kesadaran persepsi dan simbolik	

8	Ujian Tengah Semester	Evaluasi dan Penilaian I		
9	Ekspresi potret orang lain	Interaksi potret teknik charcoal	Mengontrol persepsi dan watak	
10	Ekspresi potret orang lain	Interaksi potret teknik charcoal	Kesadaran persepsi dan simbolik	
11	Anatomi Model Berdiri	Teknik pensil hitam/putih	Memahami struktur, proporsi tubuh dan kontrol motif rumit	
12	Anatomi Model Berdiri	Teknik charcoal hitam/putih	Memahami struktur, proporsi tubuh dan kontrol beda view	
13	Anatomi Model duduk	Teknik pensil hitam/putih	Memahami struktur, proporsi tubuh dan kontrol motif rumit	
14	Anatomi Model duduk	Teknik charcoal hitam/putih	Memahami struktur, proporsi tubuh dan kontrol beda view	
15	Ujian Akhir Semester	Evaluasi dan Penilaian II		

**KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA**

Program Studi Seni Rupa

Fakultas Seni Rupa dan Desain

**Silabus dan Satuan Acara Perkuliahan**

<b>Kode Matakuliah:</b> SR2105	<b>Bobot sks:</b> 2	<b>Semester:</b> III	<b>KK / Unit Penanggung Jawab:</b> KK Seni Rupa	<b>Sifat:</b> Wajib Prodi
<b>Nama Matakuliah</b>	Media Seni Art Media			
<b>Silabus Ringkas</b>	Matakuliah ini berisi tentang pengenalan teoritik spectrum perkembangan media seni, mulai dari pengetahuan media tradisional dan konvensional, media baru, intermedia dan post-media. Introduction of art media, start from traditional media, new media, intermedia and post media.			
<b>Silabus Lengkap</b>	Mahasiswa akan dikenalkan dengan pemahaman fungsi medium seni dan berbagai perkembangan media-media seni. Melalui pemahaman prinsip medium mahasiswa baru akan dikenalkan dengan struktur unsur-unsur sebuah karya, dimana didalamnya terdapat, teknik, material yang sering disebut media, lalu konten karya yang dibentuk menjadi citraan. Setelah memahami prinsip medium, mahasiswa baru akan dikenalkan dengan sejarah perkembangan media-media seni yang bersifat konvensi maupun yang sifatnya eksperimentasi. Pembagian perkembangan ini dibagi menjadi perkembangan media tradisional, konvensional, media baru, intermedia dan post media. Students will be introduced to an understanding the function of art medium and a variety of art media developments. Through an understanding of the principles of the new medium students will be introduced to the structure of the elements of artwork, technique, material that is often called the media, and content. After understanding the principles of the medium, student will be introduced to the historical development of art media that its conventions and experimentation. Contents of media divided into traditional media development, conventional, new media, intermedia and post media.			
<b>Luaran (Outcomes)</b>	Dengan pengenalan pemahaman prinsip medium dan media seni, mahasiswa diharapkan akan memiliki pengetahuan tentang prinsip medium, beragam pendekatan media dan mahasiswa dapat mempertimbangkan pilihan pendekatan media yang akan diperdalamnya di semester berikutnya.			
<b>Matakuliah Terkait</b>	SR 21xx Pengantar Seni Rupa	Terkait		
	SR 2007 Studio Seni Rupa I	Terkait		
<b>Kegiatan Penunjang</b>	Kunjungan pameran			
<b>Pustaka</b>	Medium in Art: David Davies. The Oxford Handbook of Aesthetics. Oxford Univ.2003. <i>Pustaka utama</i> Vitamin D: New Perspektif in Drawing, Emma Dexter 2006. <i>Pustaka utama</i> Vitamin P: New Perspektif in Painting, Barry Swabsky Pustaka Utama Vitamin Ph: New Perspektif in Photography. T.J. Demos. Phaidon <i>Pustaka utama</i> Sulpture Today: Judith Collins. Phaidon 2007. <i>Pustaka utama</i> Installation Art, O'Doherty. California Press. 1992. <i>Pustaka utama</i> New Media Art: Mark Tribe. Taschen. 2006. <i>Pustaka utama</i> New Philosophy of New Media, Mark B.N Hansen MIT Press. 2003 Illuminating Video, An Essential guide to Video Art. Doug Hall, Aperture.1990 Post Media Aesthetics. Lev Manovich. 2005. <i>Pustaka utama</i> Media Seni. A. Rikrik K. 2011			
<b>Panduan Penilaian</b>	Kehadiran, UTS, UAS Tugas Karya.			
<b>Catatan Tambahan</b>				

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Introduksi mata kuliah	Menjelaskan tujuan perkuliahan, syarat kelulusan, dan ruang lingkup pembahasan	Mahasiswa memahami prasyarat kelulusan kuliah dan memahami ruang lingkup perkuliahan	Medium in Art: David Davies, hal 181-191

2	Hubungan Seniman, media	Menjelaskan fungsi medium dan media bagi seniman, cara pandang seniman terhadap media dan apa saja yang menjadi unsur-unsur sebuah karya	Mahasiswa memahami hubungan medium seni	Bagan Konsep mediaum, Media Seni. A Rikrik K hal 251
3	Prinsip medium dan struktur karya seni	Menjelaskan unsur-unsur yang membentuk sebuah karya seni: Material, Teknik dan konvensi.	Mahasiswa memahami unsur-unsur pembentuk media dan karya seni	Bagan Ontologi Medium, Media Seni. A Rikrik K hal 253.
4	Prinsip Media Seni	Menjelaskan beragam pendekatan media yang digunakan seniman, membagi ke dalam media konvensional dan eksperimental	Mahasiswa memahami fungsi media seni	Bagan Kode Simbolik Media. A Rikrik K hal 255.
5	Media Tradisional I	Menjelaskan prinsip media tradisional, media Drawing, Lukis, Grafis	Mahasiswa memahami fungsi, ciri dan perbedaan media drawing, lukis dan grafis	Vitamin D: New Perpektif in Drawing, Vitamin P: New Perspektif in Painting
6	Media Tradisional II	Menjelaskan media, Patung, keramik	Mahasiswa memahami fungsi, ciri dan perbedaan media patung dan keramik	Scupture Today,
7	UTS			
8	Media Baru I	Menjelaskan prinsip media baru	Mahasiswa memahami perkembangan media seni sebagai akibat dari perkembangan teknologi	New Media Art: Mark Tribe
9	Media Baru II	Berbasis digital, video, fotografi	Mahasiswa mengetahui dan memahami karakter dan idiom yang dihasilkan oleh media baru	New Media Art: Mark Tribe Vitamin Ph: New Perspektif in Photography
10	Intermedia I	Menjelaskan prinsip intermedia	Mahasiswa memahami Pendekatan teknologi baru dan silang media dalam pembuatan karya	New Philosophy of New Media,
11	Intermedia II	Membahas Kasus-kasus karya intermedia	Mahasiswa memahami Pendekatan teknologi baru dan silang media dalam pembuatan karya	Installation Art, O'Doherty. Illuminating Video, An Essential guide to Video Art. Doug Hall
12	Post Medium I	Menjelaskan prinsip post medium	Mahasiswa memahami pendekatan dan makna media dalam konstelsi budaya digital dan pencampuran media.	Post Media Aesthetics. Lev Manovich
13	Post Medium II	Membahas karya-karya post-medium	Mahasiswa mengetahui berbagai pendekatan seniman dalam membuat karya-karya dalam budaya kontemporer.	Post Media Aesthetics. Lev Manovich
14	Review Karya-karya	Membahas fenomena-fenomena khusus karya-karya dengan pendekatan-pendekatan unik yang dibuat	Mahasiswa mengetahui berbagai pendekatan seniman dalam membuat karya-karya dalam perkembangan peradaban	karya-karya

		<i>seniman.</i>		
15	UAS			

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA

<b>Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB</b>	<b>Kur2013- Seni Rupa</b>	<b>Halaman 13 dari 110</b>
<p>Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB  Dokumen ini adalah milik Program Studi Seni Rupa ITB.  Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan170-ITB.</p>		

## Program Studi Seni Rupa

Fakultas Seni Rupa dan Desain

Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)

<b>Kode Matakuliah:</b> SR 2204	<b>Bobot sks:</b> 2	<b>Semester:</b> IV	<b>KK/ Unit Penanggung Jawab:</b> KK Estetika dan Ilmu-Ilmu Seni	<b>Sifat:</b> Wajib Prodi
<b>Nama Matakuliah</b>	Sejarah Seni Rupa Asia History of Asian Art			
<b>Silabus Ringkas</b>	Memberikan wawasan mengenai perkembangan seni rupa di beberapa Negara di kawasan Asia, dengan focus sejak periode colonial yang memperkenalkan masyarakat Asia dengan seni rupa modern, hingga periode seni rupa kontemporer.			
<b>Silabus Lengkap</b>	Memberikan wawasan mengenai perkembangan seni rupa di beberapa Negara Asia yang utama seperti Cina, Jepang, India. Pemilihan Negara dapat diperluas sesuai dengan perkembangan seni rupa kontemporer. Wawasan pengetahuan perkembangan seni rupa difokuskan pada periode colonial, meskipun demikian pada bagian pengantar dijelaskan secara global mengenai masa awal perkembangan seni rupa tradisi di kawasan tersebut untuk menjembatani perkembangan setelah masuk kolonialisme di kawasan Asia. Selanjutnya dijelaskan perkembangan karya seni rupa dari periode awal modernisme di kawasan tersebut hingga periode kontemporer. Penjelasan secara global dengan memilih titik-titik penting dalam kronologis seni rupa masing-masing Negara.			
<b>Luaran (Outcomes)</b>	Mahasiswa mengetahui perkembangan seni rupa di beberapa Negara Asia khususnya Jepang, Cina, India, periode pasca colonial hingga periode seni rupa kontemporer.			
<b>Matakuliah Terkait</b>				
<b>Kegiatan Penunjang</b>	Mengunjungi pameran dari perupa Asia yang dipamerkan di Indonesia (maupun di luar negeri jika memungkinkan)			
<b>Pustaka</b>	Turner, C., 2005, <i>Art and Social Change: Contemporary Art in Asia and the Pacific</i> , Pandanus, Canberra. (Pustaka Utama) Turner, C., 1994, <i>Tradition and Change</i> , Queensland Press, Queensland. (Pustaka Utama) Tregear, M., 1997, <i>Chinese Art</i> , Thames and Hudson, New York,. (Pustaka Utama) Baker, J., S., 1995, <i>Japanese Art</i> , Thames and Hudson, New York,. Pustaka Utama			
<b>Panduan Penilaian</b>	Ujian Tengah Semester (UTS) 35% , Ujian Akhir Semester (UAS) 35%, Tugas 20%, Kehadiran 10 %			
<b>Catatan Tambahan</b>				

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Seni Tradisi Asia I	Menjelaskan periode Seni Tradisi di Asia : India	Mahasiswa memahami posisi dan jenis seni tradisi di India	
2	Seni Tradisi Asia II	Menjelaskan periode Seni Tradisi di Asia : Cina	Mahasiswa memahami posisi dan jenis seni tradisi di Cina	Tregear, 1997
3	Seni Tradisi Asia III	Menjelaskan periode Seni Tradisi di Asia : Jepang	Mahasiswa memahami posisi dan jenis seni tradisi di Jepang	Baker, 1995
4	Seni Rupa Periode Kolonial I	Memaparkan periode Kolonial yang mengantarkan proses masuknya seni rupa modern di India	Mahasiswa Memahami perkembangan seni rupa colonial di India	Turner, 1994

5	Seni Rupa Periode Kolonial II	Memaparkan periode Kolonial yang mengantarkan proses masuknya seni rupa modern di Cina	Mahasiswa Memahami perkembangan seni rupa colonial di Cina	Turner, 1994; Tregear, 1997
6	Seni Rupa Periode Kolonial III	Memaparkan periode Kolonial yang mengantarkan proses masuknya seni rupa modern di Jepang	Mahasiswa Memahami perkembangan seni rupa colonial di Jepang	Baker, 1995
7	<b>UJIAN TENGAH SEMESTER</b>			
8	Perkembangan seni rupa modern di India	Memaparkan konsep dan karya seni modern di India	Memahami perkembangan seni rupa modern di India	Turner, 1994
9	Perkembangan seni rupa modern di Cina	Memaparkan konsep dan karya seni modern di Cina	Memahami perkembangan seni rupa modern di Cina	Turner, 1994
10	Perkembangan seni rupa modern di Jepang	Memaparkan konsep dan karya seni modern di Jepang	Memahami perkembangan seni rupa modern di Jepang	Turner, 1994
11	Perubahan seni dan social di Asia	Memaparkan perubahan social dan seni yang terjadi di kawasan Asia periode 1990-an	Mahasiswa memahami factor-faktor yang menyebabkan perubahan dan dampaknya terhadap perkembangan seni rupa Asia	Art and Social Change & Geopolitical Changes in Asia and the Pacific (Turner, 2005)
12	Seni Rupa India Kontemporer	Menjelaskan perkembangan karya seni rupa kontemporer India	Mahasiswa mengetahui karya seni rupa kontemporer India mencakup perupa dan nilai estetis karya	Regional Perspectives South Asia (Turner, 2005)
13	Seni Rupa Cina Kontemporer	Menjelaskan perkembangan karya seni rupa kontemporer Cina	Mahasiswa mengetahui karya seni rupa kontemporer Cina mencakup perupa dan nilai estetis karya	East Asia : Chinese Art (Turner, 2005)
14	Seni Rupa Jepang Kontemporer	Menjelaskan perkembangan karya seni rupa kontemporer Jepang	Mahasiswa mengetahui karya seni rupa kontemporer Jepang mencakup perupa dan nilai estetis karya	East Asia : Japanese Art (Turner, 2005)
15	<b>UJIAN AKHIR SEMESTER</b>			

# KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA

Program Studi Seni Rupa

Fakultas Seni Rupa dan Desain

## Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)

<b>Kode Matakuliah:</b> SR 22XX	<b>Bobot sks:</b> 2	<b>Semester:</b> IV	<b>KK / Unit Penanggung Jawab:</b> KK Estetika dan Ilmu-Ilmu Seni	<b>Sifat:</b> Wajib
<b>Nama Matakuliah</b>	Sejarah Seni Rupa Barat			
	History of Western Art			
<b>Silabus Ringkas</b>	Kemampuan untuk menunjukkan pengaruh politik, ekonomi dan kecenderungan masyarakat pada perkembangan Seni Rupa. Mata Kuliah ini memberikan pula kemampuan untuk menyebutkan perbedaan atau persamaan berbagai gaya seni rupa abad 19 dan 20.			
<b>Silabus Lengkap</b>				
<b>Luaran (Outcomes)</b>	Memberikan pengetahuan mengenai peta gagasan karya dan seniman dalam perkembangan sejarah seni rupa Barat sejak era Renaissance sampai akhir abad 19			
<b>Matakuliah Terkait</b>				
<b>Kegiatan Penunjang</b>				
<b>Pustaka</b>	1. Fleming, William, "Art & Ideas", New York : Syracuse University, 1980) ( <i>Pustaka Utama</i> ) 2. West, Shearer (ed.), "The Bulfinch Guide to Art History" (Toronto : Little Brown and Company, 1996). ( <i>Pustaka Pendukung-1</i> ) 3. Stangos, Nikos, "Concept of Modern Art", from fauvisme to post modernisme. (London : Thames and Hudson, 1994). ( <i>Pustaka Pendukung-2</i> )			
<b>Panduan Penilaian</b>	Kehadiran, UTS, UAS, Tugas			
<b>Catatan Tambahan</b>				

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Introduksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sasaran kuliah Sejarah Seni Rupa Barat</li> <li>- Relevansi kuliah dengan konteks pendidikan seni rupa Indonesia .</li> <li>- Penjelasan pembabakan kuliah</li> </ul>	Memberikan pengantar materi, tugas, Kehadiransi dan sistem perkuliahan.	
2	Periodisasi Sejarah Seni Rupa Barat dalam kaitannya dengan pemahaman sistem seni	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penggalan sejarah linier</li> <li>- Konsep penggolongan sistem seni</li> <li>- Institusi seni</li> <li>- Patronase budaya Barat pasca abad Pertengahan</li> </ul>	Menjelaskan pengertian periodisasi dan tonggak-tonggak penting (canon) sejarah seni rupa barat	
3	Seni Rupa masa Renaissance	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Gagasan rasionalitas di atas dogma</li> </ul>	Menjelaskan Ide-ide mendasar kebangkitan Eropa dalam seni	

**Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB**

**Kur2013- Seni Rupa**

**Halaman 16 dari 110**

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB

Dokumen ini adalah milik Program Studi Seni Rupa ITB.

Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan 170-ITB.

		<p>agama</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ditemukan perangkat sains menuju kebenaran : Teori Heliosentris (Copernicus), Peta (Leonardo da Vinci), Teropong (Galileo Galilei) hingga mengembangkan perdagangan di munculnya kaum bangsawan sebagai patron seni</li> <li>- Seni rupa sebagai "Artes Liberales"</li> <li>- Munculnya akademisme seni rupa di Itali</li> <li>- Konsep seniman jenius</li> <li>- Dominasi kota Itali dalam perkembangan seni rupa</li> <li>- Canonisasi seni</li> </ul>	<p>rupa dan sains serta kecenderungan ciri morfologi artistik dalam sejarah seni rupa Barat abad 15 di Italia</p>	
4	Seni Rupa Gaya Barok	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Gagasan estetik "Grandeur"</li> <li>- Interansional style</li> <li>- Mannerisme</li> </ul>	<p>Menjelaskan Ide-ide dan morfologi artistik dalam sejarah seni rupa Barat paska era Renaissance berikut dampaknya di wilayah Eropa</p>	
5	Seni Gaya Rococo	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Turunan dari gaya Barok</li> <li>- Mannerisme dalam karya seni rupa</li> <li>- Kemunduran morfologi artistik karya seni rupa di Eropa</li> </ul>	<p>Menjelaskan Ide-ide dan morfologi artistik dalam sejarah seni rupa Barat di abad 17</p>	
6	Seni Rupa Gaya Neo-Klasik	<p>Kesadaran menggali ide-ide klasik Yunani Romawi</p>	<p>Menjelaskan Kembalinya kesadaran bangsa Eropa untuk melihat kembali pada ide-ide klasik Yunani Romawi</p>	
7	Seni Rupa Gaya Romantisme	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Enlightenment menuju dunia modern</li> <li>- Individualisme</li> <li>- Tumbuhnya masyarakat borjuis sebagai patron seni</li> <li>- Semangat nasionalisme Eropa</li> <li>- Dampak relevansi industri pada craft dan desain</li> </ul>	<p>Menjelaskan gagasan-gagasan Pencerahan dalam seni rupa dan sains (positivistik) dalam kaitannya dengan aspek sosio-kultur bangsa Eropa disertai morfologi artistik yang ditimbulkannya</p>	

8	<b>UJIAN TENGAH SEMESTER</b>			
9	Penjelasan 'gagasan progresif linier' dari aspek sejarah (gaya-gaya realisme, impresionisme, post Impressionisme)	Ringkasan gaya-gaya seni lukis yang berkembang di Eropa akhir abad 19	Memaparkan secara singkat gagasan kemajuan sebagai warisan era pencerahan pada morfologi artistik karya seni lukis modern Eropa	
10	Penjelasan 'gagasan progresif linier' dari aspek sejarah (gaya-gaya kubisme, futurisme, expressionisme)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Estetik formalisme</li> <li>- Patron seni modern</li> <li>- Otonomi seniman</li> </ul>	Menjelaskan sistem seni rupa modern	
11	Penjelasan 'gagasan progresif linier' dari aspek sejarah (gaya-gaya dada, surealisme, abstrak expresionisme)	Kondisi seniman modern paska Perang Dunia I	Menjelaskan sistem seni rupa modern setelah PD I di Eropa	
12	Late Modern (Pop Art) Minimal Art, Conceptual Art	Pergeseran determinasi 'gaya seni' menjadi 'art movement'	Peralihan tren seni rupa modern dari Eropa ke Amerika	
13	Modernisme dan Avant Garde	Wacana Modernisme dan Semangat perlawanan Avant Garde	Menjelaskan Paradigma seni rupa modern Barat	
14	Modernisme dan Avant Garde(lanjutan)	Wacana Modernisme dan Semangat perlawanan Avant Garde	Menjelaskan Paradigma seni rupa modern Barat (lanjut)	
15	Wacana sejarah seni rupa barat	Kesimpulan dan kontroversi tentang konsep penyusunan sejarah seni rupa Barat	Menjelaskan singkat wacana sejarah dan Post-Historisisme dalam perkembangan dunia seni rupa modern abad 21	
16	<b>UJIAN AKHIR SEMESTER</b>			

# KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA/MAGISTER/DOKTOR

Program Studi Seni Rupa

Fakultas Seni Rupa dan Desain

## Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)

<b>Kode Matakuliah:</b>	<b>Bobot sks:</b> 3	<b>Semester:</b> I	<b>KK / Unit Penanggung Jawab:</b> Seni Rupa	<b>Sifat:</b> [Wajib Prodi/Jalur, Pilihan]
<b>Nama Matakuliah</b>	Gambar IV Drawing IV			
<b>Silabus Ringkas</b>	Studi gambar ekspresi sebagai stimulus dalam untuk meningkatkan kepekaan estetik berdasarkan ide sendiri dan observasi objek A study of drawing expression to increase the aesthetic sensibility based on observation and internal stimulus as the objects			
<b>Silabus Lengkap</b>	Latihan menggambar skematik sebagai motivasi mencipta karya seni. Proses latihan ini mengajarkan gambar ekspresi metode Barat dan transformasi ke Timur. Tujuannya memperdalam keahlian menggambar sebagai dasar penciptaan ekspresi personal Schematic drawing course as motivation to create the art works. This lesson introduced the Western method and East transform from the Western method. Objective purpose to increase drawing skills as creation of personal expression			
<b>Luaran (Outcomes)</b>	Mahasiswa mampu mengontrol kepekaan estetik dan menguasai variasi tema dan metode kaya drawing			
<b>Matakuliah Terkait</b>	Gambar III Kuliah Studio Seni Rupa I	Prasyarat Bersama		
<b>Kegiatan Penunjang</b>				
<b>Pustaka</b>	Kaupelis R., <i>Espermental Drawing</i> , New York, 1992 [Pustaka utama] E.H. Gombrich, <i>Topic of Our Time</i> , Phaidon Press, 1992 [Pustaka pendukung] Charles Oliver, <i>Anatomy and Perspective: the fundamentals of figure drawing</i> , Viking Press, The University of Michigan, 1972			
<b>Panduan Penilaian</b>	Perkuliahan gambar selama 12 kali pertemuan. Tiap pertemuan membuat satu karya gambar			
<b>Catatan Tambahan</b>				

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Pengenalan materi kuliah	Tujuan perkuliahan Jumlah tugas Sistem penilaian Absensi	Memahami ruang lingkup pengetahuan Gambar IV dan hubungannya dengan kuliah Gambar III sebelumnya	
2	Anatomi model manusia dan ruangan	Teknik pensil, charcoal hitam/putih	Melatih skill realistic memakai medium kering di atas kertas (konfigurasi ruang dan udara)	
3	Anatomi model manusia dan tumbuhan	Teknik pensil, charcoal hitam/putih	Melatih skill realistik medium kering di atas kertas (konfigurasi motif tumbuhan)	
4	Binatang berkaki dua	Teknik charcoal, graphite	Menganalisis keindahan bentuk realistic motif binatang melalui medium kering di atas kertas	
5	Binatang berkaki empat	Teknik charcoal, graphite	Menganalisis keindahan bentuk realistic motif binatang melalui medium kering di atas kertas	

6	Landscape alam tanpa manusia	Teknik pensil graphite	Menganalisis perubahan horizon dan udara landscape	
7	Landscape kota tanpa manusia	Teknik charcoal, ink	Menganalisis perubahan horizon dan udara landscape	
8	Ujian Tengah Semester	Evaluasi dan Penilaian I		
9	Landscape fantasi dan binatang berkaki dua	Teknik pensil, graphite, charcoal	Menafsirkan konfigurasi mitos dan alam	
10	Landscape fantasi dan binatang berkaki empat	Teknik pensil, graphite, charcoal	Menafsirkan konfigurasi mitos dan alam	
11	Fantasi subconscious	Teknik charcoal, ink	Menggali motivasi karya melalui stimulus dalam	
12	Fantasi subconscious	Teknik charcoal, ink	Menggali motivasi karya melalui stimulus dalam	
13	Imajinasi future	Teknik bebas	Mampu menggabungkan motif realistic dan fantasi	
14	Imajinasi future	Teknik bebas	Mampu menggabungkan motif realistic dan fantasi	
15	Ujian Akhir Semester	Evaluasi dan Penilaian II		

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA

Program Studi Seni Rupa

Fakultas Seni Rupa dan Desain

Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)

[Studio Seni Rupa II]

<b>Kode Matakuliah:</b> SR 2002	<b>Bobot sks:</b> 5	<b>Semester:</b> IV	<b>KK / Unit Penanggung Jawab:</b>	<b>Sifat:</b> Wajib Prodi
<b>Nama Matakuliah</b>	Studio Seni Rupa II			
	Visual Art Studio II			
<b>Silabus Ringkas</b>	<p>Pendalaman teknik dalam mengolah material dan menerapkannya ke dalam proses penciptaan karya seni rupa, meliputi seni Lukis, Seni Grafis, Seni Patung, Seni Keramik dan Intermedia. Pendalaman teknik disertai dengan pengetahuan yang berkaitan dengan aplikasi teknik tersebut dalam medium seni rupa.</p> <p>Introducing some possibilities of materials and basic techniques in the three dimensional framework.</p>			
<b>Silabus Lengkap</b>	<p>Perkuliahan berisi pendalaman teknik dalam mengolah material dan kepekaan dalam mengolah bentuk seni rupa, baik yang bersifat 2 dimensi maupun 3 dimensi, meliputi seni lukis, seni grafis, seni patung, seni keramik dan intermedia. Pendalaman teknik disertai dengan pengetahuan yang berkaitan dengan medium seni rupa dan aplikasinya dalam peta perkembangan medium seni rupa Moderen. Dalam proses pendalaman Mahasiswa menentukan salah satu teknik yang diaplikasikan dalam proses penciptaan karya seni dan dipresentasikan dalam sebuah pameran.</p> <p>To introduce the possibilities of materials and basic techniques as principle to construct forms such as clay, glaze, gypsum, resin, silicone, wood and stone.</p>			
<b>Luaran (Outcomes)</b>	<p>Memahami karakter material, peka dalam mengolah bentuk yang diaplikasikan pada proses penciptaan karya seni rupa.</p> <p>Mampu mendeskripsikan karyanya secara tertulis.</p>			
<b>Matakuliah Terkait</b>	SR2001	Prasyarat		
<b>Kegiatan Penunjang</b>	Praktikum, perkuliahan, kunjungan studio, presentasi AV			
<b>Pustaka</b>	<p>Arnason, H. Harvard. <i>History of Modern Art: Painting, Sculpture, Architecture, Photography</i>. Fourth Edition, rev. by Marla F. Prather, after the third edition, revised by Daniel Wheeler. New York: Harry N. Abrams, Inc. Upper Saddle River, New Jersey: Prentice-Hall. 1998</p> <p>Frascina, Francis, and Charles Harrison (eds.) <i>Modern Art and Modernism: A Critical Anthology</i>. Published in association with The Open University. London: Harper and Row, Ltd. Reprinted, London: Paul Chapman Publishing, Ltd. 1982.</p> <p>Eliscu, Frank; <i>Sculpture: Techniques in Clay</i>. Chilton Company-Book Division, Philadelphia &amp; New York, 1959.</p> <p>Rhodes, Daniel; <i>Clay and Glazes for the Potter</i>. Philadelphia: Chilton Book Company (1957).</p> <p>Ford, B. Davenport; <i>Ceramic Sculpture</i>. New York: Reinhold Publishing Co. 1964.</p>			
<b>Panduan Penilaian</b>	<p>Tingkat Kehadiran 10%</p> <p>UTS 15%</p> <p>UAS 15%</p> <p>Tugas 60%</p> <p>Absensi, UTS, UAS, Praktik</p> <p>6 buah karya</p>			
<b>Catatan Tambahan</b>				

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Pengantar	Pengantar umum	Mengerti dengan baik maksud kuliah	Dasar-dasar Mematung
2	Pengenalan material	Pengenalan sifat material	Memahami jenis material yang	

		(kayu, batu, tanah, gips, dan glasir) dan alat yang digunakan (pahat dan tungku)	akan diolah dan jenis alat utama dan alat penunjang yang akan digunakan	
		Pengenalan sifat material lukis oil base dan cetak dalam (intaglio)-cetak datar		
3	Praktikum	Membentuk dengan teknik <i>carving</i>	Mempelajari teknik <i>carving</i> dengan baik	<i>The Materials and Methods of Sculpture</i>
		Persiapan material karya tugas dengan material lukis oil base menggunakan kuas dan teknik cetak dalam (intaglio)	Membuat karya tugas	
4	Praktikum	Membentuk dengan teknik <i>carving</i>	Mampu membentuk material dasar sesuai dengan ide	
		menyelesaikan karya tugas dengan material lukis oil base menggunakan kuas dan teknik cetak dalam (intaglio)	Membuat karya tugas	
5	Praktikum	Membentuk dan <i>finishing</i>	Mampu membentuk dan memberikan penyelesaian akhir pada objek	
		membuat karya tugas dengan material lukis oil base menggunakan kuas dan teknik cetak dalam (intaglio)	Membuat karya tugas	
6	Pengantar	Pengantar membuat cetakan untuk keramik serta pembakaran glasir suhu tinggi (high fired glazed)	Mahasiswa mengetahui cara pembuatan cetakan gisp untuk keramik dan resep glasir sederhana suhu tinggi	<i>Clay and Glazes for the Potter, Ceramic Sculpture</i>
		menyelesaikan karya tugas dengan material lukis oil base menggunakan kuas dan teknik cetak dalam (intaglio)	Membuat karya tugas	
7	Praktikum	<i>Slip casting/Press moulding</i>	Mahasiswa memilih 1 dari 2 kemungkinan cetakan gips untuk keramik serta penyiapan dan pengolahan jenis tanah liat untuk aplikasinya	<i>Clay and Glazes for the Potter, Ceramic Sculpture</i>
		membuat karya tugas dengan material lukis oil base menggunakan kuas dan teknik cetak dalam (intaglio)	Membuat karya tugas	
8	UTS			
9	Praktikum	<i>Glaze Preparation</i>	Mahasiswa menyiapkan beberapa alternatif resep glasir sederhana bersuhu tinggi	<i>Clay and Glazes for the Potter, Ceramic Sculpture</i>

		membuat karya tugas dengan material lukis oil base menggunakan pallet knife dan teknik cetak datar (litograph)	Membuat karya tugas	
10	Praktikum	<i>Glaze Application</i>	Mengaplikasikan resep glasir sederhana yang telah dibuat pada karya dengan pilihan cara: <i>dipping, spraying, brushing</i>	<i>Clay and Glazes for the Potter, Ceramic Sculpture</i>
		Menyelesaikan karya tugas dengan material lukis oil base menggunakan pallet knife dan teknik cetak datar (litograph)	Membuat karya tugas	
11	Praktikum	<i>Glaze Firing</i>	Membuat 1 karya untuk dibakar dengan glasir suhu tinggi. Karya yang dibuat serta aplikasi teknik dan pilihan glasir sesuai dengan pilihan dan kapabilitas masing-masing mahasiswa	<i>Clay and Glazes for the Potter, Ceramic Sculpture</i>
		membuat karya tugas dengan material lukis oil base menggunakan pallet knife dan teknik cetak datar (litograph)	Membuat karya tugas	
12	praktikum			
		menyelesaikan karya tugas dengan material lukis oil base menggunakan pallet knife dan teknik cetak datar (litograph)	Membuat karya tugas	
13	Praktikum	<i>intermedia</i>		
14	praktikum	<i>intermedia</i>		
15	UAS			

# KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA

Program Studi Seni Rupa

Fakultas Seni Rupa dan Desain

## Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)

<b>Kode Matakuliah:</b> SR 2002	<b>Bobot sks:</b> 5	<b>Semester:</b> IV	<b>KK/ Unit Penanggung Jawab:</b>	<b>Sifat:</b> Wajib
<b>Nama Matakuliah</b>	Studio Seni Rupa II			
	Art Studio II			
<b>Silabus Ringkas</b>	Pengenalan material dan teknik dasar dalam ruang lingkup tiga dimensional			
	Introducing some possibilities of materials and basic techniques in the three dimensional framework.			
<b>Silabus Lengkap</b>	Memperkenalkan material dan teknik dasar sebagai prinsip membangun bentuk seperti tanah liat, glasir, gips, resin, silikon, kayu dan batu.			
	To introduce the possibilities of materials and basic techniques as principle to construct forms such as clay, glaze, gypsum, resin, silicone, wood and stone.			
<b>Luaran (Outcomes)</b>	Mahasiswa mengenal material dan teknik dasar yang diajarkan serta mampu mengolahnya menjadi bentuk organik atau formalis.			
<b>Matakuliah Terkait</b>	SR2001	Prasyarat		
<b>Kegiatan Penunjang</b>	Kunjungan studio, Presentasi AV			
<b>Pustaka</b>	Eliscu, Frank; <i>Sculpture: Techniques in Clay</i> . Chilton Company-Book Division, Philadelphia & New York, 1959.			
	Rhodes, Daniel; <i>Clay and Glazes for the Potter</i> . Philadelphia: Chilton Book Company (1957).			
	Ford, B. Davenport; <i>Ceramic Sculpture</i> . New York: Reinhold Publishing Co. 1964.			
<b>Panduan Penilaian</b>	Absensi, UTS, UAS, Praktik 6 buah karya			
<b>Catatan Tambahan</b>				

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Pengantar	Pengantar umum	Mengerti dengan baik maksud kuliah	Dasar-dasar Mematung
2	Pengenalan material	Pengenalan sifat material (kayu, batu, tanah, gips, dan glasir) dan alat yang digunakan (pahat dan tungku)	Memahami jenis material yang akan diolah dan jenis alat utama dan alat penunjang yang akan digunakan	
3	Praktikum	Membentuk dengan teknik <i>carving</i>	Mempelajari teknik <i>carving</i> dengan baik	<i>The Materials and Methods of Sculpture</i>
4	Praktikum	Membentuk dengan teknik <i>carving</i>	Mampu membentuk material dasar sesuai dengan ide	
5	Praktikum	Membentuk dan <i>finishing</i>	Mampu membentuk dan memberikan penyelesaian akhir pada objek	
6	Pengantar	Pengantar membuat cetakan untuk keramik serta pembakaran glasir suhu tinggi (high fired glazed)	Mahasiswa mengetahui cara pembuatan cetakan gisp untuk keramik dan resep glasir sederhana suhu tinggi	<i>Clay and Glazes for the Potter, Ceramic Sculpture</i>

**Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB**

**Kur2013- Seni Rupa**

**Halaman 24 dari 110**

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB

Dokumen ini adalah milik Program Studi Seni Rupa ITB.

Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan 170-ITB.

7	Praktikum	<i>Slip casting/Press moulding</i>	Mahasiswa memilih 1 dari 2 kemungkinan cetakan gips untuk keramik serta penyiapan dan pengolahan jenis tanah liat untuk aplikasinya	<i>Clay and Glazes for the Potter, Ceramic Sculpture</i>
8	Praktikum	<i>Glaze Preparation</i>	Mahasiswa menyiapkan beberapa alternatif resep glasir sederhana bersuhu tinggi	<i>Clay and Glazes for the Potter, Ceramic Sculpture</i>
9	Praktikum	<i>Glaze Application</i>	Mengaplikasikan resep glasir sederhana yang telah dibuat pada karya dengan pilihan cara: <i>dipping, spraying, brushing</i>	<i>Clay and Glazes for the Potter, Ceramic Sculpture</i>
10	Praktikum	<i>Glaze Firing</i>	Membuat 1 karya untuk dibakar dengan glasir suhu tinggi. Karya yang dibuat serta aplikasi teknik dan pilihan glasir sesuai dengan pilihan dan kapabilitas masing-masing mahasiswa	<i>Clay and Glazes for the Potter, Ceramic Sculpture</i>

# KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA

Program Studi Seni Rupa

Fakultas Seni Rupa dan Desain

## Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)

<b>Kode Matakuliah:</b> SR 22XX	<b>Bobot sks:</b> 2	<b>Semester:</b> IV	<b>KK/ Unit Penanggung Jawab:</b> KK Estetika dan Ilmu-Ilmu Seni	<b>Sifat:</b> Wajib
<b>Nama Matakuliah</b>	Tinjauan Seni Rupa Art Appreciation			
<b>Silabus Ringkas</b>	Memperkenalkan proses kreasi dan berbagai ragam teori estetika (Mimesis, Formalis, Ekspresif, dan Simbolis) agar mahasiswa mampu mengidentifikasi konsep seni dan merumuskan proses kreasi karyanya secara konseptual.			
<b>Silabus Lengkap</b>				
<b>Luaran (Outcomes)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai beberapa strategi dalam perkembangan sejarah seni rupa modern dan kontemporer.</li> <li>2. Memberikan wawasan mengenai strategi pendekatan konseptual.</li> <li>3. Memberikan penjelasan tentang berbagai seniman dan karya-karya yang dianggap menggunakan strategi tersebut di atas.</li> </ol>			
<b>Matakuliah Terkait</b>				
<b>Kegiatan Penunjang</b>				
<b>Pustaka</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Stangos, Nikos (ed.) "Concept of Modern Art, from Fauvism to Post modernism" (London : Thames and Hudson, 1994) (<i>Pustaka Utama</i>)</li> <li>2. Lucil-Smith, Edward "Visual Art in the 20th Century" (London : Laurence King, 1996) (<i>Pustaka Pendukung-1</i>)</li> <li>3. ...., "Minimalism". (<i>Pustaka Pendukung-2</i>)</li> </ol>			
<b>Panduan Penilaian</b>	Kehadiran, UTS, UAS, Tugas			
<b>Catatan Tambahan</b>				

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Introduksi	Pendekatan konseptual sebagai salah satu strategi berkarya dan hubungannya dengan perkembangan seni rupa kini	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memahami permasalahan-permasalahan kuliah</li> <li>- Memahami relasi kuliah dengan kuliah lain</li> <li>- Menjelaskan pembabakan kuliah</li> </ul>	
2	Persoalan-persoalan dalam sejarah seni rupa	Tentang "Sejarah perkembangan seni rupa"	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memahami tentang apakah yang disebut dengan "Sejarah perkembangan seni rupa"</li> <li>- Memahami persoalan-persoalan dalam</li> </ul>	

			perkembangan seni rupa	
3	Strategi proses kreasi dalam sejarah perkembangan seni rupa	Pendekatan-pendekatan strategis dan proses kreasi dalam karya seni rupa modern / kontemporer	Memahami beberapa konsep kunci: - Pendekatan mimesis - Pendekatan ekspresif - Pendekatan konseptual	
4	Pendekatan konseptual	Pengantar tentang "Pendekatan konseptual"	- Memahami latar belakang kemunculan pendekatan konseptual - Memahami berbagai kasus dalam sejarah perkembangan seni rupa	
5	kasus dalam sejarah perkembangan seni rupa: Minimalisme	Review (Tinjauan umum) - Minimalisme sebagai salah satu gerakan dalam seni rupa modern dan hubungannya dengan modernisme - Berapa seniman dan karya-karya dalam gerakan Minimalisme: Carl Andre, Donald Judd, Dan Flavin dll.	- Memahami Minimalisme sebagai salah satu gerakan dalam seni rupa modern dan hubungannya dengan modernisme - Mengenal beberapa seniman dan karya-karya dalam gerakan Minimalisme: Carl Andre, Donald Judd, Dan Flavin dll.	
6	kasus dalam sejarah perkembangan seni rupa: Seni Konsep	Review (Tinjauan umum) - Seni Konsep sebagai salah satu gerakan dalam seni rupa modern dan latar belakang sejarah kemunculannya. - Beberapa seniman dan karya-karya dalam gerakan seni konsep: Josep Kosuth, Vito Acconci, Adrian Piper, dll.	- Memahami Seni Konsep sebagai salah satu gerakan dalam seni rupa modern dan latar belakang sejarah kemunculannya. - Mengenal beberapa seniman dan karya-karya dalam gerakan seni konsep: Josep Kosuth, Vito Acconci, Adrian Piper, dll.	
7	kasus dalam sejarah perkembangan seni rupa: Instalasi dan Site specific project	Review (Tinjauan umum) - Medium instalasi dalam hubungannya dengan perkembangan seni rupa paska keruntuhan Modernisme - Beberapa seniman dan karya-karya instalasi: Robert Smith, Damien Hirst,	- Memahami medium instalasi dalam hubungannya dengan perkembangan seni rupa paska keruntuhan Modernisme - Mengenal beberapa seniman dan karya-karya instalasi: Robert Smith, Damien Hirst, Jack and Dino Chapman dll.	

		Jack and Dino Chapman dll.		
8	<b>UJIAN TENGAH SEMESTER</b>			
9	kasus dalam sejarah perkembangan seni rupa: Performance dan Happening art	<ul style="list-style-type: none"> <li>Review (Tinjauan umum)</li> <li>- Performance Art dan perlawanan terhadap institusionalisasi karya seni: Fluxus dan Joseph Beuys (Proto performance: Dada Jerman paska PD I, Cabaret Voltaire)</li> <li>- Memahami beberapa istilah kunci: Performance art, Happening Art, Video Performance, etc.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memahami Performance Art dan perlawanan terhadap institusionalisasi karya seni: Fluxus dan Joseph Beuys (Proto performance: Dada Jerman paska PD I, Cabaret Voltaire)</li> <li>- Memahami beberapa istilah kunci dan kasusnya: Performance art, Happening Art, Video Performance, etc.</li> </ul>	
10	kasus dalam sejarah perkembangan seni rupa: Fotografi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perkembangan seni fotografi</li> <li>- Fotografi setelah seni fotografi</li> <li>- Karya-karya dan seniman fotografi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memahami perkembangan seni fotografi</li> <li>- Memahami fotografi setelah seni fotografi</li> <li>- Mengetahui karya-karya dan seniman fotografi</li> </ul>	
11	kasus dalam sejarah perkembangan seni rupa: Pop Art dan Photorealism	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perkembangan Pop Art di Amerika dan Inggris</li> <li>- Photo-realism di Amerika</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memahami perkembangan Pop Art di Amerika dan Inggris</li> <li>- Memahami perkembangan Photo-realism di Amerika</li> </ul>	
12	kasus dalam sejarah perkembangan seni rupa: Video Art	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sejarah dan perkembangan video art</li> <li>- Karya-karya dan seniman video art (Bruce Nauman, Bill Viola, Nam June Paik, dll.)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memahami sejarah dan perkembangan video art</li> <li>- Mengetahui karya-karya dan seniman video art (Bruce Nauman, Bill Viola, Nam June Paik, dll.)</li> </ul>	
13	kasus dalam sejarah perkembangan seni rupa Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Praktek seni fotografi di Indonesia dan seniman-seniman Indonesia yang menggeluti medium tersebut.</li> <li>- Praktek Video art dan seniman-seniman Indonesia yang menggeluti medium tersebut.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengetahui dan memahami Praktek seni fotografi di Indonesia dan seniman-seniman Indonesia yang menggeluti medium tersebut.</li> <li>- Mengetahui dan memahami praktek Video art dan seniman-seniman Indonesia yang menggeluti medium tersebut.</li> <li>- Mengetahui dan memahami praktek lukisan dan gambar</li> </ul>	

		- Praktek lukisan dan gambar yang menggunakan pendekatan konseptual di Indonesia.	yang menggunakan pendekatan konseptual di Indonesia.	
14	kasus dalam sejarah perkembangan seni rupa Indonesia (Instalasi, site specific project, performance, happening art)	Praktek seni instalasi, site specific project, performance dan happening, serta seniman-seniman Indonesia yang menggeluti medium tersebut	Mengenal dan memahami praktek seni instalasi, site specific project, performance dan happening, serta seniman-seniman Indonesia yang menggeluti medium tersebut	
15	kasus dalam sejarah perkembangan seni rupa Indonesia (Instalasi, site specific project, performance, happening art)	Praktek seni instalasi, site specific project, performance dan happening, serta seniman-seniman Indonesia yang menggeluti medium tersebut	Mengenal dan memahami praktek seni instalasi, site specific project, performance dan happening, serta seniman-seniman Indonesia yang menggeluti medium tersebut	
16	<b>UJIAN AKHIR SEMESTER</b>			

## KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA

Program Studi Seni Rupa

Fakultas Seni Rupa dan Desain

### Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)

<b>Kode Matakuliah:</b> SR 31XX	<b>Bobot sks:</b> 3 (tiga) SKS	<b>Semester</b> V	<b>KK / Unit Penanggung Jawab:</b> Estetika dan Ilmu-Ilmu Seni	<b>Sifat:</b> Wajib Jalur Minat Kajian Seni
<b>Nama Matakuliah</b>	<b>Budaya Visual I</b>			
	<i>Visual Culture I</i>			
<b>Silabus Ringkas</b>	Kuliah pengantar yang akan memfokuskan pembahasan pada kompleksitas budaya visual dengan menggunakan beragam . Mahasiswa akan didorong untuk berpikir secara luas tentang dunia visual dan implikasinya terhadap kebudayaan.			
	<i>This introductory course will focus on the complex visual culture in using a range of examples. Students will be encouraged to think broadly about visual world and its cultural implications.</i>			
<b>Silabus Lengkap</b>	Kuliah ini memberikan pengantar kepada mahasiswa tentang kajian budaya visual yang bersifat interdisiplin, dan posisi ketertarikan sosiologis terhadap 'visualitas' dalam teori-teori kontemporer tentang transformasi dan perubahan sosial. Modul perkuliahan terdiri dari: i) pembahasan tentang pentingnya 'visual' terhadap konstruksi kebudayaan dalam kehidupan sosial; ii) pengenalan terhadap teori-teori kunci/perspektif konseptual tentang 'visual'; iii) pengenalan terhadap istilah-istilah kunci untuk memahami visualitas dan budaya visual; dan iv) memperkenalkan berbagai metodologi visual.			
	<i>This course introduces students to the interdisciplinary field of visual culture, and positions sociological interest in 'visuality' within contemporary theories of social change and transformation. The module: i) examines the centrality of 'the visual' to the cultural construction of social life; ii) introduces key theoretical/conceptual perspectives on the 'visual'; iii) introduces key terms for understanding visuality and visual cultures; and iv) introduces a range of visual methodologies.</i>			
<b>Luaran (Outcomes)</b>	Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu untuk: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memahami dan menguraikan teori, konsep, dan pendekatan metodologi terhadap budaya visual;</li> <li>- Menganalisis berbagai jenis media kebudayaan visual yang memungkinkan mahasiswa untuk menjelaskan relasi di antara kehidupan sosial, budaya, dan politik kontemporer.</li> </ul>			
<b>Matakuliah Terkait</b>	SRXXXX Semiotika I	[Prasyarat, bersamaan, terlarang]		
	[Kode dan Nama Matakuliah]	[Prasyarat, bersamaan, terlarang]		
<b>Kegiatan Penunjang</b>	Diskusi dan penyusunan makalah.			
<b>Pustaka</b>	John A. Walker & Sarah Chaplin, <b>Visual Culture: An Introduction</b> , Manchester University Press, Manchester & New York, 1997 (Pustaka Utama).			
	Nicholas Mirzoeff, <b>An Introduction to Visual Culture</b> , Routledge, London and New York, 2000 (Pustaka Utama).			
	Gillian Rose, <b>Visual Methodologies: An Introduction to the Interpretation of Visual Materials</b> , reprinted, Sage Publications, 2002 (Pustaka Pendukung).			
<b>Panduan Penilaian</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Nilai Akhir = 10% Kehadiran + 40% UTS + 50% UAS</li> <li>- UTS dan UAS berupa tugas makalah perorangan tentang analisis studi kasus yang akan memberikan pengalaman bagi mahasiswa tentang penerapan pemahaman teoretis mereka terhadap data-data visual.</li> </ul>			

**Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB**

**Kur2013- Seni Rupa**

**Halaman 30 dari 110**

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB

Dokumen ini adalah milik Program Studi Seni Rupa ITB.

Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan 170-ITB.

<b>Catatan Tambahan</b>	Merupakan mata kuliah baru yang sifatnya memberikan pengantar mendasar tentang Budaya Visual bagi mahasiswa Jalur Minat Kajian Seni. Pemberian materi sebaiknya dihubungkan dengan konteks perkembangan seni rupa yang relevan dan didukung dengan - visual dalam bentuk penayangan slide atau multimedia. Pemberian tugas-tugas diperlukan untuk bahan evaluasi tentang pemahaman dan penguasaan mahasiswa terhadap mata kuliah ini.

<b>Mg#</b>	<b>Topik</b>	<b>Sub Topik</b>	<b>Capaian Belajar Mahasiswa</b>	<b>Sumber Materi</b>
1	Pengantar Perkuliahan	Pengantar perkuliahan Budaya Visual I memberikan gambaran umum kedudukan mata kuliah dalam seluruh mata kuliah Program Studi, termasuk pembahasan tentang tujuan dan sasaran mata kuliah, serta kaitan antara satu topic perkuliahan dengan topic lainnya.	Mahasiswa mengetahui ruang lingkup perkuliahan dan memiliki orientasi belajar.	Silabus dan SAP Mata Kuliah Budaya Visual I.
2	Konsep "Budaya"	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 'Culture' dan 'Nature'</li> <li>- Antropologi dan Sosiologi</li> <li>- Multikulturalisme</li> </ul>	Mahasiswa memahami dan dapat menjelaskan kembali konsep budaya dan kaitannya dengan aspek lainnya.	John A. Walker & Sarah Chaplin, <i>Visual Culture: An Introduction</i> (1997): 7 - 17.
3	Konsep "Visual"	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Vision</i></li> <li>- <i>Visuality</i></li> <li>- Representasi Visual</li> </ul>	Mahasiswa dapat mengenali dan menjelaskan kembali aspek-aspek fisik dan mental dari pengalaman visual.	John A. Walker & Sarah Chaplin, <i>Visual Culture: An Introduction</i> (1997): 18 - 30.
4	Budaya Visual	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bidang kajian budaya visual</li> <li>- Asal-usul kajian budaya visual</li> </ul>	Mahasiswa mengetahui dan dapat menguraikan kembali bidang studi yang disebut "budaya visual" dan sejarah singkat kemunculannya.	John A. Walker & Sarah Chaplin, <i>Visual Culture: An Introduction</i> (1997): 31 - 49.
5	Budaya Visual	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Visualizing</i></li> <li>- <i>Visual Power, Visual Pleasure</i></li> <li>- <i>Visual Culture</i></li> </ul>	Mahasiswa dapat menjelaskan kembali pengertian dan ruang lingkup budaya visual.	Nicholas Mirzoeff, <i>An Introduction to Visual Culture</i> (2000): 1 - 31.
6	Visualitas: Lukisan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Definisi Lukisan</li> <li>- Perspektif</li> <li>- Warna</li> </ul>	Mahasiswa memahami dan dapat menjelaskan kembali bagaimana <i>image</i> dalam lukisan dianggap sebagai cara merepresentasikan realitas yang paling mutakhir pada masanya.	Nicholas Mirzoeff, <i>An Introduction to Visual Culture</i> (2000): 37 - 64.
7	Visualitas: Fotografi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kematian Lukisan</li> <li>- Kelahiran Fotografi</li> <li>- Kematian Fotografi</li> </ul>	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan kembali posisi fotografi dalam kajian budaya visual.	Nicholas Mirzoeff, <i>An Introduction to Visual Culture</i> (2000): 65 - 90.

8	<b>UTS</b>	Penyusunan makalah perorangan tentang salah satu topik perkuliahan.	Mahasiswa dapat mengenali dan menguraikan kembali secara tertulis teori-teori dan istilah-istilah kunci tentang visualitas dan budaya visual.	
9	Virtualitas: Zona Pixel	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Realitas Virtual</li> <li>- Identitas Virtual</li> <li>- Tubuh Virtual</li> </ul>	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan kembali kompleksitas medan interaksi antarayang global dan lokal serta yang riil dan virtual dalam praktek kebudayaan kontemporer.	Nicholas Mirzoeff, <i>An Introduction to Visual Culture</i> (2000): 91 - 124.
10	<i>Look, Gaze &amp; Surveillance</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tatapan dalam lukisan</li> <li>- Voyeurism</li> <li>- Sudut pandang dalam film</li> <li>- <i>Las Meminas</i></li> </ul>	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan kembali bahwa dalam budaya visual setiap tindakan menatap melibatkan konotasi dan implikasi.	John A. Walker & Sarah Chaplin, <i>Visual Culture: An Introduction</i> (1997): 97 - 110.
11	<i>Look, Gaze &amp; Surveillance</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Surveillance</i></li> <li>- <i>Narcissism</i></li> </ul>	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan kembali bahwa dalam budaya visual setiap tindakan menatap melibatkan konotasi dan implikasi.	John A. Walker & Sarah Chaplin, <i>Visual Culture: An Introduction</i> (1997): 97 - 110.
12	Jenis-jenis Analisis	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Analisis Isi</li> <li>- Ikonografi dan Ikonologi</li> <li>- Mitologi</li> </ul>	Mahasiswa mengetahui dan dapat menjelaskan kembali kompleksitas dan problematika budaya visual yang melahirkan beragam cara analisis.	John A. Walker & Sarah Chaplin, <i>Visual Culture: An Introduction</i> (1997): 128 - 148.
13	Jenis-jenis Analisis	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Analisis Bentuk dan Gaya</li> <li>- Analisis Semiotik</li> <li>- Strukturalisme</li> </ul>	Mahasiswa mengetahui dan dapat menjelaskan kembali kompleksitas dan problematika budaya visual yang melahirkan beragam cara analisis.	John A. Walker & Sarah Chaplin, <i>Visual Culture: An Introduction</i> (1997): 128 - 148.
14	Jenis-jenis Analisis	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Konteks Fisik</li> <li>- Intertekstualitas</li> <li>- Hermeneutika</li> </ul>	Mahasiswa mengetahui dan dapat menjelaskan kembali kompleksitas dan problematika budaya visual yang melahirkan beragam cara analisis.	John A. Walker & Sarah Chaplin, <i>Visual Culture: An Introduction</i> (1997): 128 - 148.
15	<b>UAS</b>	Penyusunan makalah perorangan tentang penerapan salah satu metoda analisis.	Mahasiswa dapat menganalisis media kebudayaan visual dengan minimal salah satu jenis analisis yang sudah diperkenalkan.	

## KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA

Program Studi Seni Rupa

Fakultas Seni Rupa dan Desain

### Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)

<b>Kode Matakuliah:</b> SR 31XX	<b>Bobot sks:</b> 2 (dua) SKS	<b>Semester</b> V	<b>KK / Unit Penanggung Jawab:</b> Estetika dan Ilmu-Ilmu Seni	<b>Sifat:</b> Wajib Prodi
<b>Nama Matakuliah</b>	<b>Metoda Penciptaan Seni I</b> <i>Artistic Methods I</i>			
<b>Silabus Ringkas</b>	Memberikan pengantar kepada mahasiswa tentang pendekatan artistik dalam kaitannya dengan disiplin seni rupa. Fokus perkuliahan pada pengembangan dan refleksi kritis terhadap proses penciptaan karya seni.  <i>Provides an introduction to the students about artistic approaches in relation to the visual arts discipline. Focus on the development and critical reflection on the artistic process.</i>			
<b>Silabus Lengkap</b>	Metoda Penciptaan Seni I memberikan pengantar untuk membekali mahasiswa dalam proses mencipta karya seni menggunakan perspektif dan metoda alternatif (bukan metoda yang baku) dengan tujuan untuk: 1) Mempelajari berbagai metoda yang dapat digunakan untuk menjelaskan fenomena seni. 2) Mengembangkan pendekatan atau proses independen untuk menciptakan karya seni.			
<b>Luaran (Outcomes)</b>	Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu untuk: – menunjukkan ketrampilan dan kemampuan untuk mengembangkan sebuah gagasan kedalam karya seni yang selesai; – membahas dan menjelaskan pilihan-pilihan pribadinya terhadap teknik, medium, ekspresi, metode, dan proses yang berkaitan dengan penciptaan karyanya; dan – merefleksikan proses kerja mereka sendiri dan mengembangkan pendekatan independen untuk menciptakan karya seni.			
<b>Matakuliah Terkait</b>	[Kode dan Nama Matakuliah]	[Prasyarat, bersamaan, terlarang]		
	[Kode dan Nama Matakuliah]	[Prasyarat, bersamaan, terlarang]		
<b>Kegiatan Penunjang</b>	Diskusi dan penyusunan makalah.			
<b>Pustaka</b>	Graeme Sullivan, <i>Art Practice as Research: Inquiry in Visual Arts</i> , 2nd edition, Sage Publications Inc., 2009 (Pustaka Utama). Laurie Schneider Adams, <i>The Methodologies of Art: An Introduction</i> , 2nd edition, Westview Press, 2009 (Pustaka Pendukung). Ellen Winner, <i>Invented Worlds: The Psychology of the Arts</i> , Harvard University Press, 1985 (Pustaka Pendukung). Edmund Burke Feldman, <i>Art as Image and Idea</i> , New Jersey: Prentice-Hall Inc., 1967 (Pustaka Pendukung).			
<b>Panduan Penilaian</b>	– Nilai Akhir = 10% Kehadiran + 40% UTS + 50% UAS – UTS berupa ujian tertulis bersifat perorangan, <i>open book</i> dan <i>take home test</i> (studi literatur). – UAS berupa tugas makalah perorangan tentang metoda artistik masing-masing dalam berkarya.			

<b>Catatan Tambahan</b>	Dalam menjelaskan tentang proses kreasi, Metoda Penciptaan Seni memanfaatkan pendekatan keilmuan psikologi seni untuk memberikan penjelasan. Sementara pendekatan teori seni digunakan untuk menjelaskan konsep estetik dari setiap metoda.
-------------------------	---

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Pengantar Perkuliahan	Pengantar perkuliahan Metoda Penciptaan Seni I memberikan gambaran umum kedudukan mata kuliah dalam seluruh mata kuliah Program Studi, termasuk pembahasan tentang tujuan dan sasaran mata kuliah.	Mahasiswa mengetahui ruang lingkup perkuliahan dan memiliki orientasi belajar.	Silabus dan SAP Mata Kuliah Metoda Penciptaan Seni I.
2	Kreativitas dan Proses Kreasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Teori Proses Kreasi</li> <li>- Tahap-tahap proses kreasi menurut Graham Wallas.</li> <li>- Tingkatan kreativitas menurut Calvin Taylor.</li> </ul>	Mahasiswa mengetahui dan dapat menjelaskan kembali teori, tahap, dan tingkatan kreativitas.	Ellen Winner, <i>Invented Worlds: The Psychology of the Arts</i> , Harvard University Press, 1985.
3	Pendekatan #1: Seni sebagai <i>Objective Accuracy</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian</li> <li>- Karakteristik</li> <li>- Proses Kreasi</li> <li>- Aplikasi dalam Gaya Seni</li> <li>- Kaji Banding Seniman</li> </ul>	Mahasiswa dapat mengenali dan menjelaskan kembali karakteristik, metoda, dan proses yang berkaitan dengan penciptaan karya seni sebagai <i>objective accuracy</i> .	Edmund Burke Feldman, <b>Art as Image and Idea</b> , New Jersey: Prentice-Hall Inc., 1967.
4	Pendekatan #2: Seni sebagai Ekspresi Emosi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian</li> <li>- Karakteristik</li> <li>- Proses Kreasi</li> <li>- Aplikasi dalam Gaya Seni</li> <li>- Kaji Banding Seniman</li> </ul>	Mahasiswa dapat mengenali dan menjelaskan kembali karakteristik, metoda, dan proses yang berkaitan dengan penciptaan karya seni sebagai ekspresi emosi.	Edmund Burke Feldman, <b>Art as Image and Idea</b> , New Jersey: Prentice-Hall Inc., 1967.
5	Pendekatan #3: Seni sebagai Bentuk	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian</li> <li>- Karakteristik</li> <li>- Proses Kreasi</li> <li>- Aplikasi dalam Gaya Seni</li> <li>- Kaji Banding Seniman</li> </ul>	Mahasiswa dapat mengenali dan menjelaskan kembali karakteristik, metoda, dan proses yang berkaitan dengan penciptaan karya seni sebagai bentuk.	Edmund Burke Feldman, <b>Art as Image and Idea</b> , New Jersey: Prentice-Hall Inc., 1967.
6	Kaji Banding Seniman ( <i>Artist as Theorists</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Presentasi seniman dan karya</li> <li>- Proses kreasi</li> <li>- Metoda berkarya</li> <li>- Diskusi</li> </ul>	Mahasiswa dapat mengenali dan menjelaskan kembali karakteristik, metoda, dan proses yang berkaitan dengan penciptaan karya seni.	
7	<b>UTS</b>	<i>Review</i> tentang kaji banding seniman di minggu sebelumnya	Mahasiswa dapat menjelaskan kembali karakteristik, metoda, dan proses yang berkaitan dengan penciptaan karya seni.	
8	Pendekatan #4: Seni sebagai Simbol	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian</li> <li>- Karakteristik</li> <li>- Proses Kreasi</li> </ul>	Mahasiswa dapat mengenali dan menjelaskan kembali karakteristik, metoda, dan proses yang	Edmund Burke Feldman, <b>Art as Image and Idea</b> , New Jersey: Prentice-Hall Inc., 1967.

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Aplikasi dalam Gaya Seni</li> <li>- Kaji Banding Seniman</li> </ul>	berkaitan dengan penciptaan karya seni sebagai simbol.	
9	Pendekatan #5: Seni sebagai Tanda	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian</li> <li>- Karakteristik</li> <li>- Proses Kreasi</li> <li>- Aplikasi dalam Gaya Seni</li> <li>- Kaji Banding Seniman</li> </ul>	Mahasiswa dapat mengenali dan menjelaskan kembali karakteristik, metoda, dan proses yang berkaitan dengan penciptaan karya seni sebagai tanda.	Laurie Schneider Adams, <i>The Methodologies of Art: An Introduction</i> , 2nd edition, Westview Press, 2009.
10	Kaji Banding Seniman ( <i>Artist as Theorists</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Presentasi seniman dan karya</li> <li>- Proses kreasi</li> <li>- Metoda berkarya</li> <li>- Diskusi</li> </ul>	Mahasiswa dapat mengenali dan menjelaskan kembali karakteristik, metoda, dan proses yang berkaitan dengan penciptaan karya seni.	
11	Sumber Gagasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Topik</li> <li>- Pendekatan Teoretis</li> <li>- Konsep Estetik</li> </ul>	Mahasiswa dapat menjelaskan pilihan-pilihan pribadinya terhadap metoda, dan proses yang berkaitan dengan penciptaan karyanya.	
12	Medium Seni	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peristilahan 'media' dan 'medium'</li> <li>- Posisi medium dalam seni rupa</li> <li>- Fungsi medium</li> </ul>	Mahasiswa dapat menjelaskan pilihan-pilihan pribadinya terhadap teknik, medium, dan proses yang berkaitan dengan penciptaan karyanya.	Jerrold Levinson (Ed.), <i>The Oxford Handbook of Aesthetics</i> , new edition, Oxford University Press, 2005.
13	Medium Seni	Tipologi medium dalam seni rupa	Mahasiswa dapat menjelaskan pilihan-pilihan pribadinya terhadap teknik, medium, dan proses yang berkaitan dengan penciptaan karyanya.	Jerrold Levinson (Ed.), <i>The Oxford Handbook of Aesthetics</i> , new edition, Oxford University Press, 2005.
14	Rangkuman	Simpulan umum tentang Metoda Penciptaan Seni I	Mahasiswa memiliki pemahaman yang menyeluruh tentang metoda penciptaan seni.	
15	<b>UAS</b>	Penyusunan makalah perorangan tentang metoda penciptaan karya masing-masing.	Mahasiswa mampu merefleksikan proses kerja mereka sendiri dan mengembangkan pendekatan independen untuk menciptakan karya seni.	

# KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA

## Program Studi Seni Rupa

### Fakultas Seni Rupa dan Desain

#### Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)

<b>Kode Matakuliah:</b> SR 3103	<b>Bobot sks:</b> 2	<b>Semester:</b> 5	<b>KK/ Unit Penanggung Jawab:</b> KK Estetika dan Ilmu-ilmu Seni	<b>Sifat:</b> Wajib Prodi
<b>Nama Matakuliah</b>	Metodologi Penelitian Seni I Art Research Methodology I			
<b>Silabus Ringkas</b>	Memberikan pengetahuan mengenai proses penelitian mencakup metode penelitian secara umum maupun penelitian seni rupa, serta pengetahuan yang berkaitan dengan proses penentuan teori-teori seni dalam penelitian.			
<b>Silabus Lengkap</b>	Memberikan pengetahuan mengenai pemahaman dan metode penelitian mencakup penentuan rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, pendekatan teori, teknik pengumpulan data, proses analisis dan proses menarik kesimpulan penelitian. Memberikan pemahaman mengenai proses pemilihan teori yang sesuai dalam memecahkan persoalan penelitian, serta memberikan penjelasan mengenai proses analisis kualitatif dan kuantitatif. Memberikan wawasan mengenai teknik penulisan laporan penelitian.			
<b>Luaran (Outcomes)</b>	Mahasiswa memahami metodologi penelitian seni secara keseluruhan, serta pada akhir perkuliahan dapat menyusun Bab I Pendahuluan untuk proses perkuliahan seminar			
<b>Matakuliah Terkait</b>	SR 3004 Seminar			
<b>Kegiatan Penunjang</b>	Latihan penyusunan Bab I Pendahuluan			
<b>Pustaka</b>	Sutopo, 2002, <i>Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian</i> , Sebelas Maret University Press, Surakarta, Indonesia (Pustaka Utama) Rohidi, R., 2011, <i>Metodologi Penelitian Seni, Cipta Prima Nusantara, Semarang</i> , Pustaka Utama Neuman, L., 2006, <i>Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches</i> , Pearson Education, Boston, Pustaka Utama			
<b>Panduan Penilaian</b>	Ujian Tengah Semester (UTS) 35% , Ujian Akhir Semester (UAS) 35%, Tugas 20%, Kehadiran 10 %			
<b>Catatan Tambahan</b>				

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Penjelasan tentang materi secara keseluruhan	Penjelasan tentang cakupan materi dan tugas	Memberikan penjelasan kepada mahasiswa tentang materi yang akan disampaikan dan tugas agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang mata kuliah ini	Hand out
2	Pengertian ilmiah dan non-ilmiah	Penjelasan tentang pengertian ilmiah dan non-ilmiah serta penjelasan tentang tulisan	Mengetahui perbedaan antara ilmiah dan non-ilmiah dan mengerti posisi aktivitas penelitian	Hand out, Sutopo, 2002, Rohidi, R., 2011

**Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB      Kur2013- Seni Rupa      Halaman 36 dari 110**

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB

Dokumen ini adalah milik Program Studi Seni Rupa ITB.

Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan I70-ITB.

		ilmiah dan non-ilmiah		
3	Pengertian tentang proses penelitian khususnya bidang seni rupa	Posisi penelitian dalam seni rupa, jenis-jenis penelitian seni rupa, pendekatan keilmuan lain dalam penelitian seni rupa	Mahasiswa dapat mengerti kedudukan penelitian bidang seni rupa dan mengetahui pendekatan keilmuan lain yang dapat membantu	Hand out, Rohidi, R., 2011
4	Konsep-konsep dasar penelitian	Variabel, sampel, dll	Mahasiswa dapat menerapkan konsep-konsep penelitian dalam kegiatan penelitian	Hand out, Sutopo, 2002, Rohidi, R., 2011
5	Perencanaan penelitian	Penentuan tema, latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan	Mahasiswa dapat membuat perencanaan penelitian dengan tepat	Hand out, Sutopo, 2002, Rohidi, R., 2011
6	Perencanaan penelitian	Hipotesa, metodologi, sistematika pembahasan, kerangka pemikiran	Mahasiswa dapat membuat perencanaan penelitian dengan tepat	Hand out, Sutopo, 2002, Rohidi, R., 2011
7	Metode penelitian	Metode historis, deskriptif, korelasional, eksperimen	Mahasiswa dapat mengetahui dan menerapkan metode yang diperlukan dalam penelitian	Hand out, Sutopo, 2002, Rohidi, R., 2011
8	<b>UJIAN TENGAH SEMESTER</b>			
9	Metode pengumpulan data	Wawancara, kuesioner, observasi, studi dokumentasi, dan penerapannya dalam seni rupa	Mahasiswa dapat memilih dan menggunakan metode pengumpulan data yang tepat untuk penelitiannya	Hand out, Sutopo, 2002, Rohidi, R., 2011
10	Metode analisa data	Analisa data kuantitatif	Mahasiswa dapat menganalisa data dalam penelitian untuk kemudian menarik kesimpulan	Hand out, Sutopo, 2002, Rohidi, R., 2011, Neuman, 2006.
11	Metode analisa data	Analisa data kualitatif	Mahasiswa dapat menganalisa data dalam penelitian untuk kemudian menarik kesimpulan	Hand out, Sutopo, 2002, Rohidi, R., 2011, Neuman, 2006.
12	Laporan ilmiah	Laporan penelitian	Mahasiswa dapat menuliskan laporan penelitiannya dengan benar	Hand out, Sutopo, 2002, Rohidi, R., 2011, Neuman, 2006.
13	Publikasi ilmiah	Jurnal, populer	Mahasiswa dapat memilih dan menerapkan metode penulisan laporan penelitian untuk mempublikasikan hasil penelitiannya dengan benar	Hand out, Sutopo, 2002, Rohidi, R., 2011, Neuman, 2006.
14	Praktik membuat perencanaan penelitian seni rupa	Penentuan tema, latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan	Mahasiswa mampu membuat rencana penelitian seni rupa	Hand out, Sutopo, 2002, Rohidi, R., 2011, Neuman, 2006.
15	Praktik membuat perencanaan penelitian seni rupa	Penentuan tema, latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan	Mahasiswa mampu membuat rencana penelitian seni rupa	
16	<b>UJIAN AKHIR SEMESTER</b>			

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA

Program Studi Seni Rupa

Fakultas Seni Rupa dan Desain

Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)

<b>Kode Matakuliah:</b> SR31XX	<b>Bobot sks:</b> 2	<b>Semester:</b> V	<b>KK/ Unit Penanggung Jawab:</b> Estetika dan Ilmu-Ilmu Seni	<b>Sifat:</b> Wajib Prodi
<b>Nama Matakuliah</b>	<b>Sejarah Seni Rupa Modern</b>			
	<b>Modern Art History</b>			
<b>Silabus Ringkas</b>	Penjelasan kronologis tentang asal-usul dan inovasi estetik seni rupa modern dari 1960an sampai 1960an, dari Manet dan Impressionisme sampai Pop Art dan Minimal Art.			
	<i>The content of the course is a chronological survey of origins and aesthetic innovations of modern art history from 1860s to 1960s, from Manet and impressionists to Pop Art and Minimal Art.</i>			
<b>Silabus Lengkap</b>	Kajian tentang asal-usul dan fungsi sosial, serta inovasi estetik dan dilema filosofis yang dihadapi modernisme yang memungkinkan mahasiswa untuk menganalisis seni secara kritis sesuai konteks kesejarahannya. Tujuan perkuliahan adalah untuk memberikan tinjauan umum tentang sejarah seni rupa modern. Dalam rangka membantu mahasiswa memahami sejarah seni sebagai bagian dari pemandangan umum sosial dan kebudayaan yang lebih luas, kuliah akan mengkaji karya seni, konteks sosial dimana karya tersebut diproduksi dan ditampilkan, dan beragam model teoretis yang dapat digunakan untuk menafsirkannya.			
	<i>Study of origins and social functions, as well as aesthetic innovations and philosophical dilemmas of modernism which enables students to critically analyze art in its historical context. The purpose of the course is to provide the student with an overview of the history of modern art. In order to help students understand the history of art as part of a broader social and cultural panorama, the course will look at artworks, the social contexts in which they are produced and presented, and the different theoretical models through which they have been interpreted.</i>			
<b>Luaran (Outcomes)</b>	Setelah menyelesaikan kuliah ini mahasiswa diharapkan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki pemahaman yang menyeluruh tentang sejarah seni rupa modern.</li> <li>- Memiliki kemampuan untuk mensintesis material kesejarahan dan penafsirannya yang berbeda-beda.</li> <li>- Memiliki kekayaan pemahaman terhadap obyek seni rupa dan hubungannya dengan konteks penciptaan dan penyajiannya.</li> </ul>			
<b>Matakuliah Terkait</b>	SR22XX Sejarah Seni Rupa Barat	[Prasyarat, bersamaan, terlarang]		
	SR22XX Tinjauan Seni Rupa	[Prasyarat, bersamaan, terlarang]		
<b>Kegiatan Penunjang</b>	Diskusi, Tugas dan Presentasi Kelompok.			
<b>Pustaka</b>	Nikos Stangos (Ed.), <b>Concepts of Modern Art: From Fauvism to Postmodernism</b> , 3rd edition, New York: Thames and Hudson, 1994 (Pustaka utama).			
	Amy Dempsey, <b>Styles, Schools, and Movements: The Essential Encyclopaedic Guide to Modern Art</b> , Thames and Hudson, 2010 (Pustaka utama).			
	Terry Barret, <b>Criticizing Art: Understanding the Contemporary</b> , 3rd edition, McGraw-Hill, 2011 (Pustaka utama).			

	Harold Osborne (ed.), <i>The Oxford Companion to Twentieth Century Art</i> , Oxford University Press, 1981 (Pustaka pendukung).
<b>Panduan Penilaian</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Nilai Akhir = 10% Kehadiran + 40% UTS + 50% UAS</li> <li>- UTS berupa ujian tertulis bersifat perorangan, <i>open book</i> dan <i>take home test</i> (studi literatur).</li> <li>- UAS berupa tugas dan presentasi kelompok dengan topik Seni Rupa Modern Pasca Perang Dunia II.</li> </ul>
<b>Catatan Tambahan</b>	Materi kuliah Sejarah Seni Rupa Modern memiliki keterkaitan dengan Sejarah Seni Rupa Barat dan Tinjauan Seni, sehingga sangat disarankan mahasiswa sudah mengambil kedua mata kuliah tersebut sebelum mendaftarkan mata kuliah ini.

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Pengantar Perkuliahan	Pengantar perkuliahan Sejarah Seni Rupa Modern memberikan gambaran umum kedudukan mata kuliah dalam seluruh mata kuliah Program Studi, termasuk pembahasan tentang tujuan dan sasaran mata kuliah.	Mahasiswa mengetahui ruang lingkup perkuliahan dan memiliki orientasi belajar.	Silabus dan SAP Mata Kuliah Sejarah Seni Rupa Modern.
2	Modernisme dan Estetika Modern	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Modernitas dan postmodernitas</li> <li>- Estetika Modern</li> </ul>	Mahasiswa memahami asal-usul, inovasi estetik dan dilema filosofis yang dihadapi seni rupa modern sesuai konteks kesejarahannya.	Terry Barret, <i>Criticizing Art: Understanding the Contemporary</i> , 3rd edition, McGraw-Hill, 2011.
3	Kebangkitan Avant Garde (1860 – 1900)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Impressionisme</li> <li>- Neo Impressionisme</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa mengetahui tokoh-tokoh Impressionisme dan Neo-Impressionisme berikut kekhasan karya-karyanya.</li> <li>- Mahasiswa mengetahui konteks kesejarahan dan sosiokultural yang melarbelakangi kelahiran kedua gaya tersebut.</li> <li>- Mahasiswa memahami konsep dan inovasi estetik yang dihadirkan.</li> </ul>	
4	Kebangkitan Avant Garde (1860 – 1900)	Post-Impressionisme: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Paul Cezanne</li> <li>• Vincent van Gogh</li> <li>• Paul Gauguin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa mengetahui konteks kesejarahan dan sosiokultural yang melarbelakangi Post-Impressionisme.</li> <li>- Mahasiswa memahami konsep dan inovasi estetik yang dihadirkan, serta keunggulan estetik dari masing-masing senimannya.</li> </ul>	
5	Modernisme Awal (1900 – 1940an)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Fauvisme</li> <li>- Die Brucke</li> <li>- Ekspresionisme</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa mengetahui tokoh-tokoh untuk masing-masing gaya seni, berikut karyanya.</li> <li>- Mahasiswa mengetahui konteks kesejarahan dan sosiokultural yang melarbelakangi kelahiran</li> </ul>	

			<p>gaya-gaya tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa memahami konsep dan inovasi estetik yang dihadirkan.</li> <li>- Mahasiswa dapat menguraikan persamaan dan perbedaan di antara ketiga gaya seni tersebut.</li> </ul>	
6	Modernisme Awal (1900 – 1940an)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- The Blue Rider</li> <li>- Kubisme</li> <li>- Futurisme</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa mengetahui tokoh-tokoh untuk masing-masing gaya seni, berikut karyanya.</li> <li>- Mahasiswa mengetahui konteks kesejarahan dan sosiokultural yang melatarbelakangi kelahiran gaya-gaya tersebut.</li> <li>- Mahasiswa memahami konsep dan inovasi estetik yang dihadirkan.</li> </ul>	
7	Modernisme Awal (1900 – 1940an)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Suprematisme</li> <li>- Konstruktivisme</li> <li>- Dada</li> <li>- De Stijl</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa mengetahui tokoh-tokoh untuk masing-masing gaya seni, berikut karyanya.</li> <li>- Mahasiswa mengetahui konteks kesejarahan dan sosiokultural yang melatarbelakangi kelahiran gaya-gaya tersebut.</li> <li>- Mahasiswa memahami konsep dan inovasi estetik yang dihadirkan.</li> </ul>	
8	<b>UJIAN TENGAH SEMESTER</b>			
9	Menuju <i>New Order</i> : Surealisme	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Teori Psikoanalisis</li> <li>- Surealisme</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa mengetahui klasifikasi, tokoh, dan karya Surealisme.</li> <li>- Mahasiswa mengetahui konteks kesejarahan dan sosiokultural yang melatarbelakangi kelahiran gaya-gaya tersebut.</li> <li>- Mahasiswa memahami implikasi teori psikoanalisis terhadap konsep dan inovasi estetik Surealisme.</li> </ul>	
10	<i>High Modernism</i> (1940an – 1960an)	Gambaran umum tentang konteks kesejarahan dan sosiokultural yang melatarbelakangi seni rupa modern pasca Perang Dunia II	Mahasiswa memahami sejarah seni sebagai bagian dari pandangan umum sosial dan kebudayaan yang lebih luas.	
11	<i>High Modernism</i> (1940an – 1960an)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ekspresionisme</li> <li>- Abstrak</li> <li>- Kinetic Art</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa mengetahui konteks kesejarahan dan sosiokultural yang melatarbelakangi kelahiran gaya-gaya tersebut.</li> <li>- Mahasiswa memahami konsep, inovasi dan keunggulan estetik yang dihadirkan.</li> </ul>	

12	<i>High Modernism</i> (1940an – 1960an)	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Optic Art</li> <li>– Pop Art</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Mahasiswa mengetahui konteks kesejarahan dan sosiokultural yang melarbelakangi kelahiran gaya-gaya tersebut.</li> <li>– Mahasiswa memahami konsep, inovasi dan keunggulan estetik yang dihadirkan.</li> </ul>	
13	<i>High Modernism</i> (1940an – 1960an)	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Minimal Art</li> <li>– Conceptual Art</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Mahasiswa mengetahui konteks kesejarahan dan sosiokultural yang melarbelakangi kelahiran gaya-gaya tersebut.</li> <li>– Mahasiswa memahami konsep, inovasi dan keunggulan estetik yang dihadirkan.</li> </ul>	
14	Rangkuman	Simpulan umum tentang sejarah seni rupa modern	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Mahasiswa memiliki pemahaman yang menyeluruh tentang sejarah seni rupa modern.</li> <li>– Mahasiswa memiliki kekayaan pemahaman terhadap obyek seni rupa dan hubungannya dengan konteks penciptaan dan penyajiannya.</li> </ul>	
15	<b>UJIAN AKHIR SEMESTER</b>			

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA/MAGISTER/DOKTOR

Program Studi Seni Rupa

Fakultas Seni Rupa dan Desain

Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)

[Seni Ruang Publik I]

<b>Kode Matakuliah:</b>	<b>Bobot sks:</b> 3	<b>Semester:</b> V	<b>KK / Unit Penanggung Jawab:</b>	<b>Sifat:</b> Wajib
<b>Nama Matakuliah</b>	Seni di Ruang Publik I Artin Public Spaces I			
<b>Silabus Ringkas</b>	Pengetahuan dasar teori dan praktika tentang perancangan karya seni rupa khusus untuk ditempatkan di ruang publik tertentu The basic knowledge about the theory and design practice of the work of the fine arts specifically to be placed in a certain public			
<b>Silabus Lengkap</b>	Berebekal pengetahuan dasar teori, mahasiswa diwajibkan menyusun proposal, model atau maket penciptaan dan modul teknis pelaksanaan bagi proyek yang dipilih secara terstruktur dan dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan. Mata kuliah ini lebih banyak mengolah perluasan elemen estetis untuk memenuhi kebutuhan Armed with basic knowledge of the theory, students are required to compile proposals, model or scale model creation and technical implementation of the module for the selected project is structured and can be accounted for in science.			
<b>Luaran (Outcomes)</b>	Mahasiswa mampu menghasilkan karya pelengkap ruang (interior dan eksterior) secara keseluruhan mulai dari pengajuan pengadaan hingga eksekusi karya tersebut di ruang komersil secara sempurna.			
<b>Matakuliah Terkait</b>	SR 21XX Estetika I	Prasyarat		
<b>Kegiatan Penunjang</b>	Survei lokasi, perijinan, presentasi terhadap klien atau forum			
<b>Pustaka</b>	Malcolm Miles, Art Space and the City, Edisi 1, Routledge, 1997 Barnes, Elvert, Public art in public spaces, Edisi 1, Elvert Xavier Barnes, 2009 Lynn Basa, The Artist's Guide to Public Art: How to Find and Win Commissions, Edisi 1, Allworth, 2008			
<b>Panduan Penilaian</b>	Capaian akhir karya, kelengkapan paket karya (mulai dari proposal, maket, presentasi hingga eksekusi lapangan)			
<b>Catatan Tambahan</b>	Mahasiswa membentuk kelompok terdiri dari 3-5 orang untuk 1 lokasi proyek			

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Pengantar	Karya di ruang publik	Memahami pengertian karya di ruang publik	Art Space and the City
2	Lokasi	Membahas pengajuan lokasi proyek seni	Mengerti jenis lokasi proyek yang memerlukan/diperlukan karya seni	Art Space and the City
3	Proyek	Membahas ajuan proyek yang dibawa mahasiswa	Menerapkan pemahaman minggu 2 pada ajuan lokasi proyek	Art Space and the City, Public art in public spaces
4	Proyek	Membahas ajuan proyek yang dibawa mahasiswa	Menerapkan pemahaman minggu 2 pada ajuan lokasi proyek	
5	Proposal	Pembuatan proposal proyek	Mampu merancang proposal penawaran proyek	The Artist's Guide to Public Art
6	Proposal	Pembuatan proposal proyek	Mampu merancang proposal penawaran proyek	The Artist's Guide to Public Art
7	Sketsa Proyek	Pengajuan sketsa proyek	Menjabarkan konsep ruang pada karya	Public art in public spaces
8	Sketsa Proyek	Pengajuan sketsa proyek	Menjabarkan konsep ruang pada karya	Public art in public spaces

**Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB**      **Kur2013- Seni Rupa**      **Halaman 42 dari 110**

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB

Dokumen ini adalah milik Program Studi Seni Rupa ITB.

Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan 170-ITB.

9	Pembuatan Maket	Maket Lokasi	Mampu membayangkan peletakan karya dan pembacaannya terhadap ruang proyek (dimensi)	
10	Pembuatan Maket	Maket karya	Mampu membayangkan pelaksanaan proyek secara lebih jauh	
11	Pelaksanaan Proyek	Bimbingan pelaksanaan	Mampu merealisasikan proyek	
12	Pelaksanaan Proyek	Bimbingan pelaksanaan	Mampu merealisasikan proyek	
13	Pelaksanaan Proyek	Bimbingan pelaksanaan	Mampu merealisasikan proyek	
14	Pelaksanaan Proyek	Bimbingan pelaksanaan	Mampu merealisasikan proyek	
15	Penilaian		Mengetahui kelebihan dan kekurangan	

**KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA/MAGISTER/DOKTOR**

Program Studi Seni Rupa

Fakultas Seni Rupa dan Desain

**Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)**

<b>Kode Matakuliah:</b> SR3001	<b>Bobot sks:</b> 5	<b>Semester:</b> V	<b>KK/ Unit Penanggung Jawab:</b> Seni Rupa	<b>Sifat:</b> Wajib Jalur Pilihan 2D
<b>Nama Matakuliah</b>	Studio Seni Rupa 2D I			
	2 Dimensional Art Studio I			
<b>Silabus Ringkas</b>	Menganalisa melalui eksplorasi terhadap Seni Rupa 2 Dimensional dalam penekanan pada wawasan praksis (medium) agar tercapai kemampuan analisa terhadap stimulant eksternal melalui pendekatan realistic dan fantasi dalam jangka 5 Satuan Kredit Semester (SKS).			
	Analyze through exploration of 2 Dimensional Arts in the major notion of praxis (medium) due to the achievement of the analysis ability of the external stimulant through approach of realistic and fantasy within 5 Semester Credit Unit (SCU)			
<b>Silabus Lengkap</b>	Perkuliahan bertujuan untuk memberikan kemampuan analisa melalui eksplorasi terhadap seni rupa 2 dimensional dalam penekanan pada wawasan praksis (medium). Metode pencapaian kemampuan analisa dicapai melalui eksplorasi terhadap stimulant eksternal berupa observasi terhadap subject matter melalui wawasan realistic dan fantasi dalam teknik seni lukis, grafis dan gambar. Penilaian ditentukan melalui tingkat kecermatan observasi pada genre realistic dan fantasi. Perkuliahan dilakukan dalam jangka 5 SKS.			
	The course aimed to provide the analysis ability through exploration of two-dimensional art within practical (medium). Methods of achieving analytical skills achieved through observation in praxis of the external stimulants such as observation of the subject matter through concept of realistic and fantasy in painting, printmaking and drawing technique. Assessment is determined by level of the neatness through genre of realistic and fantasy. Lectures made within 5 SCU.			
<b>Luaran (Outcomes)</b>	Tercapai kemampuan analisa melalui eksplorasi terhadap stimulant eksternal dalam pendekatan realistic dan fantasi.			
<b>Matakuliah Terkait</b>	SR2002	prasyarat		
	[Kode dan Nama Matakuliah]	[Prasyarat, bersamaan, terlarang]		
<b>Kegiatan Penunjang</b>	Praktikum (Studio), Kerja lapangan, pustaka			
<b>Pustaka</b>	Morris, Pam. Realism. London: Routledge. 2003			
	Baron, Christine and Engel, Manfred, ed, <i>Realism/Anti-Realism in 20th-Century Literature</i> . NL: Rodopi. 2010			
	Nadeau, Maurice. History of Surrealism Cambridge, Massachusetts: Belknap Press, 1989			
<b>Panduan Penilaian</b>	6 Karya, kecermatan observasi teknik pada genre realistic dan fantasi			
<b>Catatan Tambahan</b>				

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Pengenalan Materi Mimetik dalam karya seni rupa 2 dimensional	Pengenalan umum pada mata kuliah yang menyangkut pada pengertian tehnik medium Lukis, Grafis dan Gambar dalam estetika mimetik	Mengerti dengan baik pengenalan materi dan rencana pembelajaran 1 semester	Baron, Christine and Engel, Manfred, ed, <i>Realism/Anti-Realism in 20th-Century Literature</i> . NL: Rodopi. 2010

**Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB      Kur2013- Seni Rupa      Halaman 44 dari 110**

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB

Dokumen ini adalah milik Program Studi Seni Rupa ITB.

Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan I70-ITB.

2	Pengenalan materi karya seni rupa 2 dimensional genre realistic	Pengenalan khusus pada genre realistic dalam pengertian tehnik medium Lukis, Grafis dan Gambar, serta ancap-ancang pemberian tugas	Mengerti dengan baik genre realistic pada karya seni rupa 2 dimensi	
3	tugas karya 1 genre realistic dengan tema stillife	Pemberian tugas karya 1 genre realistic dalam tehnik medium lukis (oil base & water base), grafis (cetak) dan gambar dengan tema stillife dan asistensi	Mengerjakan tugas karya 1	
4	tugas karya 1 genre realistic dengan tema stillife & asistensi	Menyelesaikan tugas karya 1 genre realistic dalam tehnik medium lukis (oil base & water base), grafis (cetak) dan gambar dengan tema stillife dan asistensi	Menyelesaikan tugas karya 1	
5	tugas karya 2 genre realistic dengan tema stillife & asistensi	Menyelesaikan tugas karya 2 genre realistic dalam tehnik medium lukis (oil base & water base), grafis (cetak) dan gambar dengan tema stillife dan asistensi	Mengerjakan tugas karya 2	
6	tugas karya 2 genre realistic dengan tema stillife & asistensi	Menyelesaikan tugas karya 2 genre realistic dalam tehnik medium lukis (oil base & water base), grafis (cetak) dan gambar dengan tema stillife dan asistensi	Menyelesaikan tugas karya 2	
7	tugas karya 3 (pendalaman) genre realistic dengan tema stillife & asistensi	Menyelesaikan tugas karya 3 genre realistic dalam tehnik medium lukis (oil base & water base), grafis (cetak) dan gambar dengan tema stillife dan asistensi	Mengerjakan tugas karya 3	
8	UTS	Presentasi karya genre realistic		
9	Pengenalan materi karya seni rupa 2 dimensional genre fantasi	Pengenalan khusus pada genre fantasi dalam pengertian tehnik medium Lukis, Grafis dan Gambar, serta ancap-ancang pemberian tugas	Mengerti dengan baik genre fantasi pada karya seni rupa 2 dimensi	Nadeau, Maurice. History of Surrealism Cambridge, Massachusetts: Belknap Press, 1989
10	tugas karya 4 genre realistic dengan tema	Pemberian tugas karya 4 genre fantasi dalam	Mengerjakan tugas karya 4	

	stillife-landscape	teknik medium lukis (oil base & water base), grafis (cetak) dan gambar dengan tema stillife-landscape dan asistensi		
11	tugas karya 4 genre realistic dengan tema stillife-landscape	Menyelesaikan tugas karya 4 genre fantasi dalam tehnik medium lukis (oil base & water base), grafis (cetak) dan gambar dengan tema stillife-landscape dan asistensi	Menyelesaikan tugas karya 4	
12	tugas karya 5 genre realistic dengan tema stillife-landscape	Menyelesaikan tugas karya 5 genre fantasi dalam tehnik medium lukis (oil base & water base), grafis (cetak) dan gambar dengan tema stillife-landscape dan asistensi	Mengerjakan tugas karya 5	
13	tugas karya 5 genre realistic dengan tema stillife-landscape	Menyelesaikan tugas karya 5 genre fantasi dalam tehnik medium lukis (oil base & water base), grafis (cetak) dan gambar dengan tema stillife-landscape dan asistensi	Menyelesaikan tugas karya 5	
14	tugas karya 6 genre realistic dengan tema stillife-landscape	Menyelesaikan tugas karya 6 genre fantasi dalam tehnik medium lukis (oil base & water base), grafis (cetak) dan gambar dengan tema stillife-landscape dan asistensi	Mengerjakan tugas karya 6	
15	UAS	Presntasi 6 karya		

**KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA**

**Program Studi Seni Rupa**

**Fakultas Seni Rupa dan Desain**

**Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)**

[Studio Seni Rupa 3D I]

<b>Kode Matakuliah:</b> SR 3002	<b>Bobot sks:</b> 5	<b>Semester:</b> V	<b>KK / Unit Penanggung Jawab:</b>	<b>Sifat:</b> Wajib Jalur Minat 3D
<b>Nama Matakuliah</b>	Studio Seni Rupa 3D I			
	Three Dimensional Art Studio I			
<b>Silabus Ringkas</b>	Mengolah bentuk dengan berbagai pengayaan seperti realis atau abstraksi. To process forms with such styles like realism or abstraction.			
<b>Silabus Lengkap</b>	<p>Berbekal pengetahuan tentang tehnik dasar yang diperoleh pada semester sebelumnya, mahasiswa diharapkan dapat memilih dan mengolah satu material spesifik untuk pengayaan realis, abstraksi dan stilasi. Spesifikasi tersebut menuntun mahasiswa sebagai ahli pada material dan pengayaan tersebut. Perkuliahan diadakan selama 15 kali pertemuan dengan bobot 5 SKS.</p> <p>Armed with the knowledge of the basic techniques acquired in previous semesters, students are expected to select and cultivate a specific material for realism or abstraction style. The specifications are guided students as an expert on the material and style. Lectures are held for 15 times with the weight of 5 credits.</p>			
<b>Luaran (Outcomes)</b>	Mahasiswa mampu menentukan teknik yang tepat dan dapat menunjang pilihan pengayaan			
<b>Matakuliah Terkait</b>	SR2002	Prasyarat		
<b>Kegiatan Penunjang</b>	Presentasi AV			
<b>Pustaka</b>	Phaidon, Vitamin 3D, Phaidon Press, 1988 Klanten Robert; Fragiles. Gestalten Verlag. 2008 Collins, Judith; Sculpture Today. Phaidon Press, 2007			
<b>Panduan Penilaian</b>	Absensi, UTS, UAS, Praktik 4 buah karya			
<b>Catatan Tambahan</b>				

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Pengantar	Pengenalan umum pada mata kuliah yang menyangkut pengertian teknik dan pengayaan	Mengerti dengan baik pengenalan materi dan rencana pembelajaran 1 semester	Sculpture Today
2	Praktikum	Tugas I Mahasiswa memilih teknik dan pengayaan	Menggarap teknik dan pengayaan sesuai gagasan	Sculpture Today, Fragiles, Vitamin 3D
3	Praktikum	Asistensi		Sculpture Today, Fragiles, Vitamin 3D
4	Praktikum			Sculpture Today, Fragiles, Vitamin 3D
5	Pengantar	Tugas II Mahasiswa memilih teknik dan pengayaan	Menggarap teknik dan mengembangkan pengayaan melalui alternatif gagasan bentuk	Sculpture Today, Fragiles, Vitamin 3D

7	Praktikum	Asistensi		Sculpture Today, Fragiles, Vitamin 3D
8	Praktikum			Sculpture Today, Fragiles, Vitamin 3D
9	Praktikum	Tugas III Mahasiswa memilih teknik dan pengayaan	Menggarap teknik dan mengembangkan pengayaan melalui alternatif gagasan bentuk	Sculpture Today, Fragiles, Vitamin 3D
10	Praktikum	Asistensi		Sculpture Today, Fragiles, Vitamin 3D
12	Praktikum			Sculpture Today, Fragiles, Vitamin 3D
13	Praktikum	Tugas IV Mahasiswa memilih teknik dan pengayaan	Menggarap teknik dan mengembangkan pengayaan melalui alternatif gagasan bentuk	Sculpture Today, Fragiles, Vitamin 3D
14	Praktikum	Asistensi		Sculpture Today, Fragiles, Vitamin 3D
15	Penilaian			

**KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA**

**Program Studi Seni Rupa**

**Fakultas Seni Rupa dan Desain**

**Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)**

<b>Kode Matakuliah:</b> SR 32XX	<b>Bobot sks:</b> 2	<b>Semester:</b> VI	<b>KK / Unit Penanggung Jawab:</b> KK Estetika dan Ilmu-Ilmu Seni	<b>Sifat:</b> Wajib
<b>Nama Matakuliah</b>	Estetika II			
	Aesthetics II			
<b>Silabus Ringkas</b>	Pengetahuan tentang perkembangan teori estetika yang berpengaruh terhadap praktek seni rupa modern Indonesia sejak awal Abad ke-20 hingga perkembangan-perkembangan terkini.			
<b>Silabus Lengkap</b>				
<b>Luaran (Outcomes)</b>				
<b>Matakuliah Terkait</b>				
<b>Kegiatan Penunjang</b>				
<b>Pustaka</b>	1. Nikos Stangos: "Concepts of Modern Art", third edition, Thames and Hudson, 1994. (Pustaka Utama)			
	2. Terry Barrett: "Criticizing Art: Understanding the Contemporary", Mayfield Publishing Company, 1994. (Pustaka Pendukung-1)			
	3. Claire Holt: "Art in Indonesia: Continuities and Change", Cornell University Press, 1967. (Pustaka Pendukung-2)			
<b>Panduan Penilaian</b>	Kehadiran, tugas, UTS, UAS			
<b>Catatan Tambahan</b>				

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Pengantar	Organisasi Matakuliah Estetika II		
2	Modernitas dan Seni (Rupa) Modern	Barat-Timur, Modern-Tradisional	Mahasiswa memahami modernitas dan seni	
3	Teori Estetik Seni Modern	Formalisme, ekspresi		
4	Seni (Rupa) Modern di Indonesia	Developmentalisme, budaya modern	Mahasiswa memahami konteks seni rupa modern Indonesia	
5	Seni (Rupa) Modern di Indonesia (lanjutan)	Developmentalisme, budaya modern	Mahasiswa memahami konteks seni rupa modern Indonesia	
6	Gaya	Kepribadian dan gaya	Mahasiswa memahami konsep gaya	
7	Skema kronologis teori estetika modern di Indonesia	Pendekatan sejarah	Mahasiswa memahami peta estetika	

8	<b>UJIAN TENGAH SEMESTER</b>			
9	Teori estetik modern di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Teori Seni sebagai Imitasi</li> <li>- Teori Seni sebagai Ekspresi Emosi</li> </ul>	Mahasiswa memahami ; teori mimesis dalam ekspresi	
10	Teori Estetik Modern di Indonesia- <i>lanjutan</i>	Realisme sosial	Mahasiswa memahami teori realisme sosial	
11	Teori estetik modern di Indonesia - <i>lanjutan</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Formalisme</li> <li>- Fungsionalisme</li> </ul>	Mahasiswa memahami Formalisme dan Fungsionalisme	
12	Teori Estetik Modern di Indonesia- <i>lanjutan</i>	Spiritualitas Islam	Mahasiswa memahami spiritualitas islam	
13	Teori Estetik Modern di Indonesia- <i>lanjutan</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pluralisme</li> <li>- Surrealisme Yogya</li> </ul>	Mahasiswa memahami Pluralisme dan Surrealisme Yogya	
14	Modernitas dan Postmodernitas	Globalisasi, Lokal	Mahasiswa memahami Globalisasi, Lokal	
15	Konsep Estetik Postmodern	Kontemporer	Mahasiswa memahami Kontemporer	
16	<b>UJIAN AKHIR SEMESTER</b>			

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA

Program Studi Seni Rupa

Fakultas Seni Rupa dan Desain

Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)

<b>Kode Matakuliah:</b> SR 32XX	<b>Bobot sks:</b> 2	<b>Semester:</b> VI	<b>KK/ Unit Penanggung Jawab:</b> KK Estetika dan Ilmu-Ilmu Seni	<b>Sifat:</b> Wajib
<b>Nama Matakuliah</b>	Sejarah Seni Rupa Indonesia I History of Indonesian Art I			
<b>Silabus Ringkas</b>	Dalam kuliah Seni Rupa Indonesia Lama diberikan materi yang berkaitan dengan konsep relegi asli Indonesia dan perkembangan karya seni rupa Indonesia prasejarah hingga periode Indonesia Hindu Budha			
<b>Silabus Lengkap</b>	Dalam kuliah Seni Rupa Indonesia Lama diberikan materi yang berkaitan dengan konsep relegi asli Indonesia, asal usul bangsa Indonesia, perkembangan karya seni rupa prasejarah di Indonesia, karya seni rupa masyarakat suku, konsep agama Hindu Budha di Indonesia, dan karya seni rupa periode Indonesia Hindu Budha.			
<b>Luaran (Outcomes)</b>	Mahasiswa memperoleh pengetahuan mengenai konsep religi asli Indonesia dan karya seni rupa Indonesia sejak masa prasejarah hingga periode seni rupa Indonesia Hindu Budha. Melalui pengetahuan tersebut mahasiswa dapat menganalisis nilai estetis karya seni rupa masa prasejarah hingga periode seni rupa Indonesia Hindu Budha			
<b>Matakuliah Terkait</b>				
<b>Kegiatan Penunjang</b>				
<b>Pustaka</b>	Holt, Claire, "Art in Indonesia: Continuities and Change", Cornell University Press, 1967. (Pustaka Utama) Yudoseputro, W., 2008, <i>Jejak-Jejak Tradisi Bahasa Rupa Indonesia Lama</i> , Yayasan Seni visual Indonesia, Jakarta (Pustaka Utama) Siagian, R. ed., "Candi : sebagai Warisan Seni dan Budaya Indonesia", Yayasan Cempaka Indonesia, Yogyakarta, 2002. (Pustaka Utama)			
<b>Panduan Penilaian</b>	Kehadiran 10 %, tugas 20%, UTS 35%, UAS 35%			
<b>Catatan Tambahan</b>				

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Penjelasan tentang isi kuliah	Memaparkan materi kuliah dan tugas	Mahasiswa memiliki gambaran tentang mata kuliah yang bersangkutan	Yudoseputro, 2008 & Holt, 1967
2	Asal Usul bangsa Indonesia	Berbagai pandangan yang memberikan pendapat tentang bangsa Indonesia Polemik tentang nenek	Mahasiswa memiliki pengetahuan tentang nenek moyang bangsa Indonesia	Hand out, Yudoseputro, 2008 & Holt, 1967

**Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB**      **Kur2013- Seni Rupa**      **Halaman 51 dari 110**

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB

Dokumen ini adalah milik Program Studi Seni Rupa ITB.

Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan 170-ITB.

		moyang bangsa Indonesia		
3	Religi Bangsa Indonesia	Penjelasan tentang berbagai jenis agama asli bangsa Indoensia seperti animisme, dinamisme, dewa raja, dll.	Mahasiswa mengetahui pengetahuan tentang religi yang dapat menjadi landasan pengetahuan untuk mengkaji karya seni rupa	Hand out, Yudoseputro, 2008 & Holt, 1967
4	Perkembangan seni rupa Prasejarah berdasarkan kurun waktu	Paleolitikum, Mesolitikum, Neolitikum	Mahasiswa dapat mengetahui perkembangan seni rupa prasejarah	Hand out, Yudoseputro, 2008 & Holt, 1967
5	Hasil karya seni rupa prasejarah	Membahas karya seni rupa dari zaman Paleolitikum, Mesolitikum, Neolitikum, dan Batu baru	Mahasiswa dapat mengetahui dan dapat menganalisa perkembangan karya seni rupa prasejarah di Indonesia	Hand out, Yudoseputro, 2008 & Holt, 1967
6	Kesinambungan seni rupa prasejarah	Membahas karya masyarakat suku di Indonesia, suku di Kalimantan, Sumatra	Mahasiswa dapat mengetahui dan menganalisa perkembangan karya seni rupa masyarakat suku di Indonesia	Hand out, Yudoseputro, 2008 & Holt, 1967
7	Kesinambungan seni rupa prasejarah	Membahas karya masyarakat suku di Indonesia, suku di Nusa Tenggara, Sulawesi, dan Irian Jaya	Mahasiswa dapat mengetahui dan menganalisa perkembangan karya seni rupa masyarakat suku di Indonesia	Hand out, Yudoseputro, 2008 & Holt, 1967
8	<b>UJIAN TENGAH SEMESTER</b>			
9	Religi Hindu Budha di Indonesia	Membahas agama Hindu Budha di Indonesia	Mahasiswa dapat memahami religi Hindu Budha di Indonesia dan menggunakannya sebagai metode dalam menganalisa karya rupa periode Hindu Budha di Indonesia	Hand out, Yudoseputro, 2008 & Holt, 1967, Siagian, 2002.
10	Seni rupa Indonesia Hindu periode Jawa Tengah	Candi, patung	Mahasiswa dapat mengetahui bentuk, ciri khas dan latar belakang candi dan patung periode Jawa Tengah	Hand out, Yudoseputro, 2008 & Holt, 1967, Siagian, 2002.
11	Seni rupa Indonesia Hindu periode Jawa Timur	Candi, patung	Mahasiswa dapat mengetahui bentuk, ciri khas dan latar belakang candi dan patung periode Jawa Timur	Hand out, Yudoseputro, 2008 & Holt, 1967, Siagian, 2002.
12	Memaparkan perbedaan seni rupa Hindu Periode Jawa Tengah dan Jawa Timur	Candi, patung	Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami perbedaan candid an patung periode Hindu Jawa Tengah dan Jawa Timur	Hand out, Yudoseputro, 2008 & Holt, 1967, Siagian, 2002.
13	Seni Rupa Indonesia Hindu Periode Jawa Bali	Candi, patung	Mahasiswa dapat mengetahui bentuk, ciri khas dan latar belakang candi dan patung periode Bali	Hand out, Yudoseputro, 2008 & Holt, 1967, Siagian, 2002.
14	Seni Rupa Indonesia Hindu Periode Jawa Tengah akhir	Candi, patung	Mahasiswa dapat mengetahui bentuk, ciri khas dan latar belakang candi dan patung periode Jawa Tengah Akhir	Hand out, Yudoseputro, 2008 & Holt, 1967, Siagian, 2002.
15	Presentasi tugas mahasiswa	Mahasiswa memaparkan beragam karya seni rupa dari kawasan Indonesia	Mahasiswa dapat mengetahui rupanya dan latar belakang pembuatan karya seni rupa di Indonesia	Hand out, Yudoseputro, 2008 & Holt, 1967, Siagian, 2002.

**KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA**

Program Studi Seni Rupa

Fakultas Seni Rupa dan Desain

**Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)**

<b>Kode Matakuliah:</b> SR 32XX	<b>Bobot sks:</b> 3	<b>Semester:</b> VI	<b>KK / Unit Penanggung Jawab:</b> KK Estetika dan Ilmu-Ilmu Seni	<b>Sifat:</b> Wajib
<b>Nama Matakuliah</b>	Seminar			
	Seminar			
<b>Silabus Ringkas</b>	Dalam mata kuliah ini mahasiswa melakukan kegiatan penelitian ilmiah dengan mengaplikasikan teori penelitian yang diperoleh dalam kuliah Metodologi Penelitian Seni I.			
<b>Silabus Lengkap</b>	Dalam mata kuliah ini mahasiswa melakukan kegiatan penelitian ilmiah. Mahasiswa melaksanakan penelitian yang telah dipersiapkan dalam kuliah Metodologi Penelitian Seni I. Proses penelitian dilakukan dengan metode penelitian yang berlaku dalam penelitian seni. Kegiatan penelitian dilakukan selama satu semester dengan pemantauan dosen pembimbing. Pada akhir perkuliahan mahasiswa menuliskan laporan penelitian dalam bentuk tulisan ilmiah.			
<b>Luaran (Outcomes)</b>	Mahasiswa mampu melaksanakan penelitian seni dan melaporkannya dalam bentuk tulisan ilmiah			
<b>Matakuliah Terkait</b>	SR 3103 Metodologi Penelitian Seni I	prerequisite		
<b>Kegiatan Penunjang</b>				
<b>Pustaka</b>	Sutopo, 2002, <i>Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian</i> , Sebelas Maret University Press, Surakarta, Indonesia (Pustaka Utama)			
	Rohidi, R., 2011, <i>Metodologi Penelitian Seni, Cipta Prima Nusantara, Semarang</i> , Pustaka Utama			
	Neuman, L., 2006, <i>Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches</i> , Pearson Education, Boston, Pustaka Utama			
<b>Panduan Penilaian</b>	Keaktifan dalam proses diskusi 20% Proses Penelitian dan Penulisan Laporan Penelitian 80%			
<b>Catatan Tambahan</b>				

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Penjelasan tentang ruang lingkup materi kuliah	Seluruh materi kuliah diinformasikan	Mahasiswa memahami tujuan kuliah	Hand out, Sutopo, 2002, Rohidi, R., 2011, Neuman, 2006.
2	Penentuan Tema Penelitian	Sumber tema, tema yang berkualitas, memilih, & menentukan tema	Mahasiswa dapat menentukan tema penelitian yang berkualitas	Hand out, Sutopo, 2002, Rohidi, R., 2011, Neuman, 2006.
3	Mengerjakan Bab I Pendahuluan	Terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, hipotesa, metodologi, sistematika pembahasan,	Mahasiswa dapat mengerjakan Bab I Pendahuluan dengan benar	Hand out, Sutopo, 2002, Rohidi, R., 2011, Neuman, 2006.

		kerangka pemikiran		
4	Melanjutkan membuat Bab I Pendahuluan	Terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, hipotesa, metodologi, sistematika pembahasan, kerangka pemikiran	Mahasiswa dapat mengerjakan Bab I Pendahuluan dengan benar	Hand out, Sutopo, 2002, Rohidi, R., 2011, Neuman, 2006.
5	Pembuatan Bab II	Mempersiapkan pustaka-pustaka untuk penyusunan teori dalam Bab II	Mahasiswa dapat menuliskan Bab II dengan benar melalui pembimbingan dalam menentukan pustaka yang memuat teori-teori pendukung penelitian	Hand out, Sutopo, 2002, Rohidi, R., 2011, Neuman, 2006.
6	Melanjutkan membuat Bab II	Mempersiapkan pustaka-pustaka untuk penyusunan teori dalam Bab II	Mahasiswa dapat menuliskan Bab II dengan benar melalui pembimbingan dalam menentukan pustaka yang memuat teori-teori pendukung penelitian	Hand out, Sutopo, 2002, Rohidi, R., 2011, Neuman, 2006.
7	Persiapan pengumpulan data lapangan	Daftar pertanyaan untuk wawancara, angket, dan data visual yang harus diperoleh	Mahasiswa dapat menentukan data-data yang diperlukan	Hand out, Sutopo, 2002, Rohidi, R., 2011, Neuman, 2006.
8	Persiapan pengumpulan data lapangan	Mencari data melalui angket, wawancara, dan mengumpulkan data visual	Mahasiswa dapat memperoleh data-data di lapangan secara efektif dan berkualitas	Hand out, Sutopo, 2002, Rohidi, R., 2011, Neuman, 2006.
9	Pengumpulan data di lapangan	Mencari data melalui angket, wawancara, dan mengumpulkan data visual	Mahasiswa dapat memperoleh data-data di lapangan secara efektif dan berkualitas	Hand out, Sutopo, 2002, Rohidi, R., 2011, Neuman, 2006.
10	Penyusunan data lapangan	Data-data yang diperoleh di lapangan dikelompokkan	Mahasiswa dapat mengelompokkan data-data yang ada di lapangan sesuai dengan permasalahan penelitian	Hand out, Sutopo, 2002, Rohidi, R., 2011, Neuman, 2006.
11	Analisa data	Data-data yang diperoleh di lapangan dianalisa dengan metode kualitatif atau kuantitatif	Mahasiswa dapat menganalisa data baik secara kuantitatif maupun kualitatif	Hand out, Sutopo, 2002, Rohidi, R., 2011, Neuman, 2006.
12	Mengerjakan Bab III dan diskusi tentang isi Bab III Isi Bab III: memaparkan data-data lapangan	Data-data yang telah disusun dituliskan dalam Bab III	Mahasiswa dapat menuliskan data-data yang diperoleh di lapangan	Hand out, Sutopo, 2002, Rohidi, R., 2011, Neuman, 2006.
13	Mengerjakan Bab III dan diskusi tentang isi Bab III Isi Bab III: memaparkan data-data lapangan	Data-data yang telah disusun dituliskan dalam Bab III	Mahasiswa dapat menuliskan data-data yang diperoleh di lapangan	Hand out, Sutopo, 2002, Rohidi, R., 2011, Neuman, 2006.
14	Mengerjakan Bab IV dan diskusi isi Bab IV	Isi Bab IV: analisa data-data lapangan	Mahasiswa dapat menuliskan hasil analisa data-data yang diperoleh di lapangan maupun sumber pustaka	Hand out, Sutopo, 2002, Rohidi, R., 2011, Neuman, 2006.
15	Mengerjakan Bab V dan diskusi tentang isi Bab V Kesimpulan dan Saran	Bab V Kesimpulan dan Saran Jumlah Bab tergantung permasalahan dan teknik menganalisa masalah	Mahasiswa dapat me	Hand out, Sutopo, 2002, Rohidi, R., 2011, Neuman, 2006.
16	Pengumpulan laporan Seluruh rangkaian kegiatan penelitian dibuat menjadi sebuah laporan tertulis			

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA/MAGISTER/DOKTOR

Program Studi Seni Rupa

Fakultas Seni Rupa dan Desain

Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)

[Seni Ruang Publik II]

<b>Kode Matakuliah:</b>	<b>Bobot sks:</b> 3	<b>Semester:</b> II	<b>KK / Unit Penanggung Jawab:</b>	<b>Sifat:</b> Pilihan
<b>Nama Matakuliah</b>	Seni di Ruang Publik II			
	Art in Public Spaces II			
<b>Silabus Ringkas</b>	Perancangan karya seni rupa yang khusus untuk ditempatkan di ruang tertentu			
	Design work of art a way that is specialized to be placed in a certain room			
<b>Silabus Lengkap</b>	<p>Seni publik merujuk untuk karya seni di media apapun yang telah direncanakan dan dieksekusi dengan niat spesifik dari lokasi atau besaran di fisik domain publik, biasanya di luar ruang dan dapat diakses publik. Karya sebagai ekspresi seniman terhadap situasi ruang tersebut dan karya tersebut mampu merefleksikan kembali maknanya pada publik yang berada di tempat tersebut.</p> <p>Istilah ini terutama signifikan dalam dunia seni, di antara kurator, sponsor dan praktisi seni di ruang publik, yang menandakan sebuah kerja praktek tertentu, sering dengan implikasi spesifisitas situs dan kolaborasi aktif masyarakat</p> <p>Public art properly refers to works of art in any media that have been planned and executed with the specific intention of being sited or staged in the physical public domain, usually outside and accessible to all. Artwork as an artist expression to specific situation inspecific site and the works could reflect the context back to the public.</p> <p>The term is especially significant within the art world, amongst curators, commissioning bodies and practitioners of public art, to whom it signifies a particular working practice, often with implications of site specificity, community involvement and collaboration</p>			
<b>Luaran (Outcomes)</b>	Mahasiswa mampu mengedepankan tema-tema yang dekat dengan masyarakat, memvisualisasikannya dalam beragam metode dan tehnik terbaik untuk menyampaikannya lalu mampu bernegosiasi dengan beragam elemen masyarakat tersebut untuk mewujudkan eksekusi karya tersebut.			
<b>Matakuliah Terkait</b>	Semiotik	Psikologi seni		
	Estetika	Seni Eksperimental		
<b>Kegiatan Penunjang</b>	Survei lapangan, maket atau gladi resik hingga perijinan lokasi, keamanan dan ketertiban eksekusi karya			
<b>Pustaka</b>	H. F. Senie & S Webster, Critical Issues in Public Art, Edisi 1, Iconeditions, 1996			
	Roots, Garrison, Designing the Worlds Best Public, The Images Publishing Group, 2004			
	Louis G. Redstone, Public Art New Directions, McGraw-Hill Book Co., 1996			
<b>Panduan Penilaian</b>	Absensi, tugas, survey, angket, diskusi, karya, presentasi.			
<b>Catatan Tambahan</b>				

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Pengenalan terhadap Seni di ruang publik	Referensi karya dan tematik	Membuka wawasan metode eksekusi karya	Critical issue in public art
2	Pemilihan tema	Ajuan awal ide karya	Memilih tema dan ide berkarya	Critical issue in public art
3	Pematangan tema dan metoda	Pemilihan tema	Mampu memilih tema dan metoda dengan tepat	Critical issue in public art

**Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB**      **Kur2013- Seni Rupa**      **Halaman 55 dari 110**

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB

Dokumen ini adalah milik Program Studi Seni Rupa ITB.

Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan 170-ITB.

4	Sketsa karya	Ajuan karya	Mampu mengajukan beberapa pilihan karya	Outdoor sculpture, Public art new directions
5	Sketsa karya	Ajuan karya	Mampu memilih dan memperkuat ajuan karya	Outdoor sculpture, Public art new directions
6	Survei lokasi	Survei lokasi riil terkait dengan tema	Mencoba membayangkan eksekusi karya	Outdoor sculpture, Public art new directions
7	Tema, metoda, lokasi	Keterkaitan tema, metoda dan lokasi	Menguji tema, ide dan lokasi secara lebih mendalam	Outdoor sculpture, Public art new directions
8	Asistensi karya	Paket proposal karya	Proses awal penciptaan karya	Ashihara, Yoshinobu, 'Exterior Design in Architecture', van Nostrad Rinhold Company, New York, 1981
9	Perijinan	Paket proposal karya dan perijinan	Mengurus segala jenis perijinan	Rapoport, Amos, 'Human Aspects of Urban Form', Oxford Pergamon Press, 1977
10	Asistensi karya	Proses berkarya	Proses penciptaan karya	Ashihara, Yoshinobu, 'Exterior Design in Architecture', van Nostrad Rinhold Company, New York, 1981
11	Pelaksanaan	Eksekusi karya		Rapoport, Amos, 'Human Aspects of Urban Form', Oxford Pergamon Press, 1977
12	Pelaksanaan	Eksekusi karya		Hesselgren, Sven, 'Man's Perception of Man Made Environment', Stroudsburg, Pennsylvania, Oouden, Hutchingon & Press Inc., 1995.
13	Penilaian	Presentasi karya	Mampu mempresentasi kegiatan yang telah dilakukan	
14				
15				

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA/MAGISTER/DOKTOR

Program Studi Seni Rupa

Fakultas Seni Rupa dan Desain

Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)

<b>Kode Matakuliah:</b> SR 3002	<b>Bobot sks:</b> 5	<b>Semester:</b> 6	<b>KK / Unit Penanggung Jawab:</b> Seni Rupa	<b>Sifat:</b> Wajib Jalur 2D
<b>Nama Matakuliah</b>	Studio Seni Rupa 2D II			
	2 Dimensional Art Studio II			
<b>Silabus Ringkas</b>	Menafsirkan melalui eksplorasi terhadap Seni Rupa 2 Dimensional dalam penekanan pada wawasan praksis (medium) agar tercapai kemampuan tafsir terhadap stimulant internal melalui pendekatan emosi dan intuisi dalam jangka 5 Satuan Kredit Semester (SKS).			
	Interpret through exploration of 2 Dimensional Arts in the major notion of praxis (medium) due to the achievement of the analysis ability of the internal stimulant through approach of emotion and intuition within 5 Semester Credit Unit (SCU)			
<b>Silabus Lengkap</b>	Perkuliahan bertujuan untuk memberikan kemampuan interpretasi melalui eksplorasi terhadap seni rupa 2 dimensional dalam penekanan pada wawasan praksis (medium). Metode pencapaian kemampuan interpretasi dicapai melalui eksplorasi terhadap stimulant internal berupa observasi terhadap gagasan dan ide melalui wawasan emosi dan intuisi dalam teknik seni lukis, grafis dan gambar. Penilaian ditentukan melalui tingkat kecermatan observasi pada pendekatan emosi dan intuisi. Perkuliahan dilakukan dalam jangka 5 SKS.			
	The course aimed to provide the interpretation ability through exploration of two-dimensional art within practical (medium). Methods of achieving interpretation skills achieved through observation in praxis of the internal stimulants such as observation of the concept and idea through insight of emotion and intuition in painting, printmaking and drawing technique. Assesment is determined by level of the neatness through approach of emotion and intuition. Lectures made within 5 SCU.			
<b>Luaran (Outcomes)</b>	Tercapai kemampuan interpretasi melalui eksplorasi terhadap stimulant eksternal dalam pendekatan emosi dan intuisi.			
<b>Matakuliah Terkait</b>	SR3001	prasyarat		
	[Kode dan Nama Matakuliah]	[Prasyarat, bersamaan, terlarang]		
<b>Kegiatan Penunjang</b>	Praktikum (Studio), Kerja lapangan, pustaka			
<b>Pustaka</b>	Silver, Rawley, <u>Art as Language: Access to Emotions and Cognitive Skills through Drawings</u> . Psychology Press. 2011			
	Anna Moszynska, <u>Abstract Art</u> , Thames and Hudson, 1990			
	Novero, Cecilia. "Antidiets of the Avant-Garde: From Futurist Cooking to Eat Art." University of Minnesota Press, 2010			
<b>Panduan Penilaian</b>	[Termasuk jenis dan bentuk penilaian]			
<b>Catatan Tambahan</b>				

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Pengenalan Materi pendekatan emosi dan intuisi dalam karya seni rupa 2 dimensional	Pengenalan umum pada mata kuliah yang menyangkut pada pengertian tehnik medium Lukis, Grafis dan Gambar dalam pendekatan emosi dan	Mengerti dengan baik pengenalan materi dan rencana pembelajaran 1 semester	Anna Moszynska, <u>Abstract Art</u> , Thames and Hudson, 1990

**Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB**      **Kur2013- Seni Rupa**      **Halaman 57 dari 110**

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB

Dokumen ini adalah milik Program Studi Seni Rupa ITB.

Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan 170-ITB.

		intuisi		
2	Pengenalan materi karya seni rupa 2 dimensional pada pendekatan emosi	Pengenalan khusus pada pendekatan emosi dalam pengertian tehnik medium Lukis, Grafis dan Gambar, serta ancang-ancang pemberian tugas	Mengerti dengan baik pendekatan emosi pada karya seni rupa 2 dimensi	Silver, Rawley, <a href="#">Art as Language: Access to Emotions and Cognitive Skills through Drawings</a> . Psychology Press. 2011
3	tugas karya 1 pendekatan emosi dengan tema synthetic abstrak	Pemberian tugas karya 1 pendekatan emosi dalam tehnik medium lukis (oil base & water base), grafis (cetak) dan gambar dengan tema synthetic abstrak	Mengerjakan tugas karya 1	
4	tugas karya 1 genre realistic dengan tema sintetik abstrak	Menyelesaikan tugas karya 1 genre realistic dalam tehnik medium lukis (oil base & water base), grafis (cetak) dan gambar dengan tema sintetik abstrak	Menyelesaikan tugas karya 1	
5	tugas karya 2 genre realistic dengan tema sintetik abstrak & asistensi	Menyelesaikan tugas karya 2 genre realistic dalam tehnik medium lukis (oil base & water base), grafis (cetak) dan gambar dengan tema sintetik abstrak dan asistensi	Mengerjakan tugas karya 2	
6	tugas karya 2 genre realistic dengan tema sintetik abstrak & asistensi	Menyelesaikan tugas karya 2 genre realistic dalam tehnik medium lukis (oil base & water base), grafis (cetak) dan gambar dengan tema sintetik abstrak dan asistensi	Menyelesaikan tugas karya 2	
7	tugas karya 3 (pendalaman) genre realistic dengan tema sintetik abstrak & asistensi	Menyelesaikan tugas karya 3 genre realistic dalam tehnik medium lukis (oil base & water base), grafis (cetak) dan gambar dengan tema sintetik abstrak dan asistensi	Mengerjakan tugas karya 3	
8	UTS	Presentasi karya pendekatan emosi		
9	Pengenalan materi karya seni rupa 2 dimensional dengan pendekatan intuisi	Pengenalan khusus pada pendekatan intuisi dalam pengertian tehnik medium Lukis, Grafis dan Gambar, serta	Mengerti dengan baik pendekatan intuisi pada karya seni rupa 2 dimensi	Novero, Cecilia. "Antidiets of the Avant-Garde: From Futurist Cooking to Eat Art." University of Minnesota Press, 2010

		ancang-ancang pemberian tugas		
10	tugas karya 4 genre realistic dengan tema analitik abstrak	Pemberian tugas karya 4 genre fantasi dalam tehnik medium lukis (oil base & water base), grafis (cetak) dan gambar dengan tema analitik abstrak dan asistensi	Mengerjakan tugas karya 4	
11	tugas karya 4 genre realistic dengan tema analitik abstrak	Menyelesaikan tugas karya 4 genre fantasi dalam tehnik medium lukis (oil base & water base), grafis (cetak) dan gambar dengan tema analitik abstrak dan asistensi	Menyelesaikan tugas karya 4	
12	tugas karya 5 genre realistic dengan tema analitik abstrak	Menyelesaikan tugas karya 5 genre fantasi dalam tehnik medium lukis (oil base & water base), grafis (cetak) dan gambar dengan tema analitik abstrak dan asistensi	Mengerjakan tugas karya 5	
13	tugas karya 5 genre realistic dengan tema analitik abstrak	Menyelesaikan tugas karya 5 genre fantasi dalam tehnik medium lukis (oil base & water base), grafis (cetak) dan gambar dengan tema analitik abstrak dan asistensi	Menyelesaikan tugas karya 5	
14	tugas karya 6 (pendalaman) genre realistic dengan tema analitik abstrak	Menyelesaikan tugas karya 6 genre fantasi dalam tehnik medium lukis (oil base & water base), grafis (cetak) dan gambar dengan tema analitik abstrak dan asistensi	Mengerjakan tugas karya 6	
15	UAS	Presntasi 6 karya		

Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)

[Studio Seni Rupa 3D II]

<b>Kode Matakuliah:</b> SR 3006	<b>Bobot sks:</b> 5	<b>Semester:</b> VI	<b>KK / Unit Penanggung Jawab:</b>	<b>Sifat:</b> Wajib Jalur Minat 3D
<b>Nama Matakuliah</b>	Studio Seni Rupa 3D II			
	Three Dimensional Art Studio II			
<b>Silabus Ringkas</b>	Memperdalam pilihan teknik seperti <i>modeling, carving, casting, foundry, welding, hammering</i> dan <i>firing</i>			
	Deepening the selection techniques such as modeling, carving, casting, foundry, welding, hammering and firing			
<b>Silabus Lengkap</b>	Memperluas pengetahuan teknik dan aplikasinya pada material yang menunjang pengayaan yang dipilih. Perkuliahan diadakan selama 15 kali pertemuan dengan bobot 5 SKS.			
	Expand students knowledge on techniques and applications that support the material selected styling. Lectures held over 15 times with weights of 5 credits.			
<b>Luaran (Outcomes)</b>	Mahasiswa dapat menguasai beragam teknik yang dapat diaplikasi pada pengayaan tertentu.			
<b>Matakuliah Terkait</b>	SR3002	Prasyarat		
<b>Kegiatan Penunjang</b>	Studio visit, Presentasi AV			
<b>Pustaka</b>	Langland, Tuck; <i>From Clay to Bronze: A Studio Guide to Figurative Sculpture</i> . Watson-Guptill. 1999.			
	Verhelst, Wilbert; <i>Sculpture: Tools, Materials, and Techniques</i> . Prentice Hall. 1988.			
	Collins, Judith; <i>Sculpture Today</i> . Phaidon Press, 2007			
<b>Panduan Penilaian</b>	Absensi, UTS, UAS, Praktik 3 buah karya			
<b>Catatan Tambahan</b>				

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Pengantar	Pengenalan umum pada mata kuliah yang menyangkut pilihan teknik spesifik secara mendetil sesuai pengayaan yang dipilih oleh mahasiswa	Mengerti dengan baik pengenalan materi dan rencana pembelajaran 1 semester	Sculpture: Tools, Materials, and Techniques
2	Praktikum	Tugas I Mahasiswa memilih teknik dan pengayaan	Menggarap teknik dan pengayaan sesuai gagasan	Sculpture Today, Sculpture: Tools, Materials, and Techniques
3	Praktikum	Asistensi		Sculpture Today, Sculpture: Tools, Materials, and Techniques
4	Praktikum			Sculpture Today, Sculpture: Tools, Materials, and Techniques
5	Praktikum			Sculpture Today, Sculpture: Tools, Materials, and Techniques
6	Pengantar	Tugas II	Menggarap teknik dan	Sculpture Today, Sculpture:

		Mahasiswa memilih teknik dan pengayaan	mengembangkan pengayaan melalui alternatif gagasan bentuk	Tools, Materials, and Techniques
7	Praktikum	Asistensi		Sculpture Today, Sculpture: Tools, Materials, and Techniques
8	Praktikum			Sculpture Today, Sculpture: Tools, Materials, and Techniques
9	Praktikum			Sculpture Today, Sculpture: Tools, Materials, and Techniques
10	Praktikum			Sculpture Today, Sculpture: Tools, Materials, and Techniques
11	Praktikum	Tugas III Mahasiswa memilih teknik dan pengayaan		Sculpture Today, Sculpture: Tools, Materials, and Techniques
12	Praktikum	Asistensi	Menggarap teknik dan mengembangkan pengayaan melalui alternatif gagasan bentuk	Sculpture Today, Sculpture: Tools, Materials, and Techniques
13	Praktikum			Sculpture Today, Sculpture: Tools, Materials, and Techniques
14	Praktikum			Sculpture Today, Sculpture: Tools, Materials, and Techniques
15	Praktikum	Penilaian	Mahasiswa mengerti dan kelebihan dan kekurangan dari tiap teknik serta pengayaan	Sculpture Today, Sculpture: Tools, Materials, and Techniques

**KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA**

**Program Studi Seni Rupa**

**Fakultas Seni Rupa dan Desain**

**Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)**

<b>Kode Matakuliah:</b> SR	<b>Bobot sks:</b> 2	<b>Semester:</b> 7	<b>KK / Unit Penanggung Jawab:</b> KK Estetika dan Ilmu-Ilmu Seni	<b>Sifat:</b> Wajib Prodi
<b>Nama Matakuliah</b>	Antropologi Seni I			
	Anthropology of Art I			
<b>Silabus Ringkas</b>	Menjelaskan perkembangan ilmu antropologi, teori-teori dalam antropologi, serta aplikasi ilmu antropologi dalam seni rupa. Memberikan gambaran aplikasi penggunaan ilmu antropologi dalam penelitian seni rupa.			
<b>Silabus Lengkap</b>	Memberikan pengetahuan mengenai antropologi, pembagian cabang keilmuan antropologi, menjelaskan posisi antropologi seni. Menjelaskan mengenai teori-teori yang digunakan dalam penelitian antropologi serta memberikan penjelasan mengenai aplikasi teori dalam penelitian seni rupa. Memberikan wawasan mengenai penelitian-penelitian antropologi seni yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu.			
<b>Luaran (Outcomes)</b>	Mahasiswa memiliki wawasan mengenai teori-teori antropologi dan dapat mengaplikasikannya dalam kegiatan penelitian seni rupa.			
<b>Matakuliah Terkait</b>				
<b>Kegiatan Penunjang</b>				
<b>Pustaka</b>	Schelton, 1992, <i>Anthropology Art and Aesthetics</i> , Clarendon Press, Oxford. Pink, S., 2001, <i>Visual Ethnography</i> , Sage Publication, London. Jacson & Jones, 2009, <i>Pengantar Teori-teori Feminis Kontemporer</i> , terj. Jalsutra, Yogyakarta. Ihromi, ed. <i>Pokok-pokok Antropologi</i> , Obor, Jakarta. Rohendi, R., 2000., <i>Kesenian dalam Pendekatan Kebudayaan</i> , STSI Press, Bandung. Layton, 1981, <i>The Anthropology of Art</i> , Granada Publishing, New York. Fraser, 1966, <i>The Many Faces of Primitive Art: A Critical Anthology</i> , Englewood Cliff, New Jersey			
<b>Panduan Penilaian</b>	Kehadiran 10 %, tugas 20%, UTS 35%, UAS 35%			
<b>Catatan Tambahan</b>				

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Pengantar Antropologi	Pengertian antropologi	Mahasiswa memahami antropologi	Ihromi
2	Cabang-cabang antropologi	pembagian cabang-cabang antropologi	Mahasiswa memahami antropologi dan cabang-cabang keilmuannya.	Ihromi
3	Sejarah Perkembangan Antropologi	Menjelaskan bagaimana keilmuan antropologi itu terbentuk serta menjelaskan posisi	Mahasiswa memahami sejarah antropologi dan memahami kedudukan antropologi seni	Ihromi

**Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB      Kur2013- Seni Rupa      Halaman 62 dari 110**

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB

Dokumen ini adalah milik Program Studi Seni Rupa ITB.

Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan 170-ITB.

		antropologi seni		
4	Kebudayaan	Menjelaskan pengertian kebudayaan, unsur universal dalam kebudayaan, wujud kebudayaan.	Mahasiswa mengerti dan mampu mengaplikasikan konsep kebudayaan dalam penelitian seni	Ihromi
5	Kesenian dalam kebudayaan	Memberikan wawasan mengenai posisi kesenian dalam kebudayaan, dengan memberikan penjelasan konseptual dan - .	Mahasiswa memahami posisi kesenian dalam kebudayaan dan mengetahui - nya.	Ihromi, Rohendi.
6	Teori-teori dalam Antropologi I	Memberikan penjelasan mengenai teori dalam antropologi Aliran Evolusi Predeterminasi, Kekhususan sejarah, Teori difusi	Memahami teori dalam antropologi	Ihromi,
7	Teori-teori dalam Antropologi II	Memberikan penjelasan mengenai teori dalam antropologi: Fungsionalisme, Teori Fungsionalisme Struktural, Pendekatan-pendekatan dari Ilmu Kejiwaan	Memahami teori dalam antropologi	Ihromi,
8	<b>UJIAN TENGAH SEMESTER</b>			
9	Penerapan Orientasi-orientasi Teoritis dan Penelitian Lapangan	Menjelaskan mengenai penerapan orientasi Teoritis dengan - dan menjelaskan teknis penelitian lapangan	Mahasiswa dapat mengaplikasikan teori dan memahami proses penelitian lapangan	Ihromi
10	Seni dan Antropologi	Menjelaskan ketertarikan antropologi terhadap seni, interpretasi antropologi terhadap seni	Mahasiswa memahami interaksi antropologi dengan seni.	Coote & Shelton, 1992
11	Visual ethnography	Menjelaskan mengenai pengertian dan penggunaan metode visual etnografi	Mahasiswa memahami metode visual etnografi	Pink, Sarah, 2001
12	Aplikasi antropologi seni dalam penelitian seni I	Memaparkan hasil penelitian antropologi seni I - <i>Primitive art</i>	Mahasiswa memahami proses aplikasi antropologi dalam penelitian seni (primitive art)	Fraser, 1966
13	Aplikasi antropologi seni dalam penelitian seni II	Memaparkan hasil penelitian antropologi seni I - <i>Feminist art</i>	Mahasiswa memahami proses aplikasi antropologi dalam penelitian seni (feminist art)	Jacson & Jones, terj. 2009
14	Aplikasi antropologi seni dalam penelitian seni III	Mahasiswa memahami proses aplikasi antropologi dalam penelitian seni (new media art)	Mahasiswa memahami proses aplikasi antropologi dalam penelitian seni (New media art)	Pink, Sarah, 2001
15	<b>UJIAN AKHIR SEMESTER</b>			

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA

Program Studi Seni Rupa

Fakultas Seni Rupa dan Desain

1 Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)

<b>Kode Kuliah</b> SR4104	<b>Bobot sks:</b> 2	<b>Semester:</b> VII	<b>KK / Unit Penanggung Jawab:</b> KK Estetika dan Ilmu-Ilmu Seni	<b>Sifat:</b> Wajib Prodi
<b>Nama Matakuliah</b>	Kritik Seni Rupa I Art Criticism I			
<b>Silabus Ringkas</b>	Kritik Seni I adalah kuliah pengantar untuk memperkenalkan jenis-jenis kritik, metode dan mekanismenya di dunia seni rupa yang ditujukan agar mahasiswa lebih mengenal, memahami dan mendalami arti, makna, fungsi dan tujuan karya seni yang diciptakan oleh seorang seniman. <i>Art Criticism I is an introductory course to introduce the types of criticism, methods and mechanisms in the art world that is intended to allow the students to know, to understand and to explore the meanings, significances, functions and purposes of (works of) art - that created by an artist.</i>			
<b>Silabus Lengkap</b>	Kritik Seni merupakan salah satu di antara pengetahuan seni yang digunakan untuk mendeskripsikan, menganalisis, menafsirkan, mengevaluasi dan menilai obyek seni. Kritik seni adalah juga suatu istilah yang memperlihatkan kerja profesi dalam medan seni yang biasanya dikenal sebagai kritikus seni. Kritik Seni I adalah kuliah pengantar untuk memperkenalkan fungsi dan peran kritik seni dalam dunia seni rupa; mengerti jenis-jenis kritik; memahami metode dan mekanismenya; mengimplementasikannya ke dalam bentuk tulisan ilmiah yang ditujukan agar mahasiswa lebih mengenal, memiliki kemampuan untuk memahami dan mendalami arti, makna, fungsi dan tujuan karya seni yang diciptakan oleh seorang seniman dan menjembatani pengetahuan tersebut ke masyarakat luas. <i>Art criticism is one of the disciplines of art which is used to describe, analyze, interpret, evaluate and judge the works of art. Art Criticism - or Art Critic - is also a term of art that shows professional work in the art world that is usually known as an art critic. Art Criticism is an introductory course to introduce the function and role of art criticism in the art world; introduce the kinds of criticism; understand the methods and mechanisms; implementing it into the paper works is intended to allow students to know, have ability to understand and explore the meaning, significance, the function and purpose of works of art created by an artist and bridging a whole knowledge to the common public.</i>			
<b>Luaran (Outcomes)</b>	Mahasiswa memahami metode dan mekanisme kritik seni yang obyektif dan mampu membedakan jenis-jenis kritik seni; Mahasiswa mampu memahami perkembangan praktik seni rupa melalui karya seni yang dikerjakan seniman; Mahasiswa mampu menerapkan dan menuliskan kritik seni sesuai metode kritik yang telah diajarkan dalam bentuk makalah, presentasi, dan diskusi; dan Mahasiswa mampu menulis laporan pameran seni rupa di media massa cetak (sekurangnya koran lokal).			
<b>Matakuliah Terkait</b>	Sejarah Seni Rupa Indonesia	(Bersamaan)		
	Manajemen Seni	(Bersamaan)		
<b>Kegiatan Penunjang</b>	Mendatangi, melihat dan mengamati pameran seni rupa di galeri, ruang-ruang seni maupun museum seni, Menghadiri seminar, diskusi, ceramah tentang seni rupa, Melakukan komunikasi dengan seniman, Membaca tulisan-tulisan kritik seni melalui media massa.			
<b>Pustaka</b>	Terry Barret, <i>Criticizing Art Understanding the Contemporary</i> , Mayfoeld Pub.C., 1994 (Pustaka utama) Terry Barret, <i>Interpreting Art: Reflecting, Wondering and Responding</i> , McGraw-Hill Humanities/Social Sciences/Languages; 1 edition, 2002 (Pustaka Pendukung) Sanento Yuliman, <i>Beberapa Masalah dalam Kritik Seni Rupa Indonesia</i> , Seni Rupa-ITB, Skripsi, 1968 (Pustaka utama) S. Sudjojono, <i>Seni Lukis, Kesenian dan Seniman</i> , Penerbit Indonesia Baru, 1946 (Pustaka Utama)			

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB

Kur2013- Seni Rupa

Halaman 64 dari 110

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB

Dokumen ini adalah milik Program Studi Seni Rupa ITB.

Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan I70-ITB.

	Henry M. Sayre, <i>Writing about Art</i> , Prentice Hall, 2011 (Pustaka Alternatif) Sylvan Barnet, <i>A Short Guide Writing about Art</i> , Pearson/Prentice Hall, 2011 (Pustaka Utama)
	Charles Harrison dan Paul J. Wood (editor), <i>Art in Theory 1900 - 2000: An Anthology of Changing Ideas</i> , Blackwell Pub, 2002 (Pustaka Pendukung) Jean Robertson and Craig McDaniel, <i>Themes of Contemporary Art: Visual Art after 1980</i> , Oxford, 2010 (Pustaka Pendukung) 2 Howard Becker, <i>Art Worlds: 25th Anniversary</i> , University of California Press, Second Edition, 2008 (Pustaka Pendukung) 3 Zoya Kocur & Simon Leung (editor), <i>Theory in Contemporary Art since 1985</i> , Wiley-Blackwell; 2 edition, 2012 (Pustaka utama) 4 Amelia Jones, <i>A Companion to Contemporary Art since 1945</i> , Blacwell Pub., 2006 (Pustaka Pendukung)
<b>Panduan Penilaian</b>	Absensi, Ujian Tengah Semester, Ujian Akhir Semester, Presentasi Individu/Kelompok, Tugas Kritik Pameran (makalah ilmiah), Tugas Kritik karya Seni (makalah ilmiah)
<b>Catatan Tambahan</b>	

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Cantumkan Topik bahasan	Uraikan sub-topik bahasan	Uraikan capaian spesifik topik dengan merujuk kepada capaian matakuliah	Uraikan rujukan terhadap pustaka (bab, sub-bab)
2	Pengantar kritik seni (I)	Penjelasan tentang posisi, peran dan fungsi kritik seni rupa dalam sejarah dan medan seni rupa global dan Indonesia	Mahasiswa mampu memahami, mengartikulasikan kedudukan dan jenis-jenis kritik seni rupa	Terry Barret, <i>Criticizing Art Understanding the Contemporary</i> , Mayfoeld Pub.C., 1994, Bab I S. Sudjojono, <i>Seni Lukis, Kesenian dan Seniman</i> , Penerbit Indonesia Baru, 1946, hal. 27 – 30
3	Pengantar kritik seni (II)	Penjelasan posisi, peran dan fungsi kritik seni rupa dalam sejarah dan medan seni rupa global dan Indonesia	Mahasiswa mampu membedakan kedudukan kritik seni dengan sejarah seni, filsafat seni, sosiologi seni, antropologi, studi kultural, semiotika, dan sejumlah pendekatan seni lainnya	Terry Barret, <i>Criticizing Art Understanding the Contemporary</i> , Mayfoeld Pub.C., 1994, Bab I dan II Charles Harrison dan Paul J. Wood, <i>Art in Theory 1900 - 2000: An Anthology of Changing Ideas</i> , Blackwell Pub, 2002, Bab. VI
4	Pengantar kritik seni (III)	Penjelasan posisi, peran dan fungsi kritik seni rupa dalam sejarah dan medan seni rupa global dan Indonesia	Mahasiswa mampu membedakan kedudukan kritik seni dengan sejarah seni, filsafat seni, sosiologi seni, antropologi, studi kultural, semiotika, dan sejumlah pendekatan seni lainnya	Terry Barret, <i>Criticizing Art Understanding the Contemporary</i> , Mayfoeld Pub.C., 1994, Bab II Amelia Jones, <i>A Companion to Contemporary Art since 1945</i> , Blacwell Pub., 2006, Bab III
5	Tugas I (makalah kelompok)	Mahasiswa yang terbagi ke dalam 3-4 kelompok membuat makalah. Setiap kelompok memilih tema-tema berkenaan dengan kedudukan kritik seni dalam seni rupa	Mahasiswa mampu menganalisis peran dan fungsi kritik seni di tengah praktik mutakhir seni rupa di Indonesia <sup>6</sup> dengan melakukan riset sederhana berdasarkan wacana tentang kritik seni di media massa (suratkabar, majalah	Suratkabar, majalah, jurnal dan wawancara

		kontemporer Indonesia	mingguan, majalah seni rupa, dan berbagai publikasi terkait lainnya)	
6	Presentasi kelompok	Presentasi kelompok di depan kelas	Mahasiswa melatih diri berbicara di depan kelas, berargumentasi, menganalisa dan bersikap kritis dalam melihat permasalahan	
7	<b>UJIAN TENGAH SEMESTER</b>			
8	Langkah-langkah kritik: "Deskripsi"	Definisi, fungsi <i>Deskripsi</i> dalam kritik seni	Mahasiswa memahami dan mengimplementasi deskripsi dalam kritik seni	Terry Barret, <i>Criticizing Art Understanding the Contemporary</i> , Mayfoeld Pub.C.,1994, Bab III
9	Analisa Formal	Definisi, fungsi Analisa formal dalam kritik seni	Mahasiswa memahami dan mengimplementasi Analisa formal dalam kritik seni	Terry Barret, <i>Criticizing Art Understanding the Contemporary</i> , Mayfoeld Pub.C.,1994, Bab III
10	Tugas II (makalah individu)	Mengunjungi pameran seni rupa	Mahasiswa mampu mengaplikasikan Deskripsi dan Analisa formal dalam laporan pameran yang dikunjungi	
11	Interpretasi dalam kritik seni rupa	Definisi, fungsi Interpretasi dalam kritik seni	Mahasiswa memahami dan mengimplementasi Interpretasi dalam kritik seni	Terry Barret, <i>Criticizing Art Understanding the Contemporary</i> , Mayfoeld Pub.C.,1994, Bab IV
12	Evaluasi/Justifikasi dalam kritik seni rupa	Definisi, fungsi Evaluasi/Justifikasi dalam kritik seni	Mahasiswa memahami dan mengimplementasi Evaluasi/Justifikasi dalam kritik seni	Terry Barret, <i>Criticizing Art Understanding the Contemporary</i> , Mayfoeld Pub.C.,1994, Bab V
13	Tugas III (makalah individu)	Mengunjungi pameran seni rupa	Mahasiswa mampu mengaplikasikan Deskripsi, Analisa formal, Interpretasi dan Evaluasi dalam laporan pameran yang dikunjungi	
14	<b>UJIAN AKHIR SEMESTER</b>			
15				

**KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA**

**Program Studi Seni Rupa**

**Fakultas Seni Rupa dan Desain**

**Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)**

<b>Kode Matakuliah:</b> SR 41XX	<b>Bobot sks:</b> 3	<b>Semester:</b> VII	<b>KK/ Unit Penanggung Jawab:</b> KK Estetika dan Ilmu-Ilmu Seni	<b>Sifat:</b> Wajib
<b>Nama Matakuliah</b>	Manajemen Seni I			
	Art Management I			
<b>Silabus Ringkas</b>	<p>Pemahaman mendasar tentang aspek-aspek pengelolaan (manajemen) sumber daya yang bertalian dengan mekanisme kerja berbagai elemen medan seni rupa (art world) di Indonesia, dengan perbandingan infrastruktur dalam medan seni rupa internasional.</p> <p><i>An understanding of the management of the visual art that deals with the mechanism of the various elements of infrastructures in the Indonesian art world, in comparison with infrastructures in the international art world.</i></p>			
<b>Silabus Lengkap</b>	<p>Mahasiswa diharapkan memahami model-model jejaring dan pengelolaan kegiatan yang bertalian dengan mekanisme kerja berbagai elemen infrastruktur dalam medan seni rupa di Indonesia, melalui asas fungsionalisme (rantai produksi – distribusi – konsumsi seni rupa), meliputi perkembangan paling mutakhir kerja artistik seniman, tipologi ruang-ruang seni (museum, galeri, balai lelang), kegiatan-kegiatan seni rupa (tipologi pameran, biennale, triennale, program residensi seniman), kecuratoran, kritik seni dan media massa, penyalur seni (art dealer) dan kolektor.</p> <p>Mahasiswa diharapkan memahami berbagai karakter spesifik medan seni rupa di Indonesia melalui perbandingan dengan infrastruktur dalam medan seni rupa internasional (Asia, Eropa dan Amerika).</p> <p>Students are expected to understand the management models of networking and activities that relate to the mechanism of the various elements of infrastructure in the Indonesian art world, through the principle of functionalism (the chains of production - distribution - consumption of fine arts), covering the latest developments artistic work of artists, typology art spaces (museums, galleries, auction house), events (typology of exhibitions, biennale, triennale, artist-in-residence program), curatorship, art criticism and mass media, art dealership and the collectors.</p> <p>Students are expected to understand specific characteristics of the Indonesian art world, in comparison with infrastructure in the field of international art (Asia, Europe and America).</p>			
<b>Luaran (Outcomes)</b>	Mahasiswa dapat mengaitkan pemahaman tentang prinsip-prinsip dasar pengelolaan (manajemen) dalam konteks medan seni rupa Indonesia maupun internasional dengan disiplin ilmu dan kerja seni yang didapatkan di studio maupun kelas-kelas teori, serta menerapkannya rencana strategis bagi kekarirannya mereka, baik sebagai seniman, kritikus, kurator maupun penyalur seni, setelah lulus kuliah.			
<b>Matakuliah Terkait</b>	Sejarah Seni Rupa Barat			
	Sejarah Seni Rupa Indonesia			
<b>Kegiatan Penunjang</b>				
<b>Pustaka</b>	<p>1. RAND, Steven, KOURIS, Heather (eds.); "Cautionary Tales: Critical Curating", New York: apexart, 2007. (Pustaka Utama)</p> <p>2. THOMPSON, John M.A.; "Manual of Curatorship, A Guide to Museum Practice", London: The Museum Association, 1984. (Pustaka Pendukung-3)</p> <p>3. FOPP, Michael A., "Managing Museums and Galleries", London: Routledge, 1997.(Pustaka</p>			

	Pendukung-2)
	4. BECKER, Howard; "Art Worlds", Berkeley: University of California Press, 1982. (Pustaka Pendukung-3)
<b>Panduan Penilaian</b>	Kehadiran, tugas, UTS, UAS
<b>Catatan Tambahan</b>	

<b>Mg#</b>	<b>Topik</b>	<b>Sub Topik</b>	<b>Capaian Belajar Mahasiswa</b>	<b>Sumber Materi</b>
1	Pengantar perkuliahan	Penjelasan tentang materi kuliah, persyaratan akademik, dan peraturan perkuliahan	Mahasiswa mengerti tentang materi kuliah, persyaratan akademik, dan peraturan perkuliahan	
2	Pengertian dasar tentang manajemen seni	Penjelasan tentang lingkup manajemen seni dan manajemen seni rupa dalam pendidikan tinggi	Mahasiswa memahami lingkup manajemen seni dalam pendidikan tinggi	
3	Pengertian dasar tentang medan seni rupa dan dinamikanya sepanjang sejarah	Penjelasan tentang elemen-elemen medan seni rupa berdasarkan asas fungsionalisme struktural (produksi – distribusi – konsumsi)	Mahasiswa memahami elemen-elemen medan seni rupa berdasarkan asas fungsionalisme	BECKER, Howard; "Art Worlds", Berkeley: University of California Press, 1982. (Pustaka Pendukung-3)
4	Pengertian dasar tentang produksi seni	Penjelasan tentang pengertian dan ruang lingkup 'seniman' sebagai produsen dalam medan seni (konteks high art – low art – popular culture)	Mahasiswa memahami pengertian dan ruang lingkup produksi seni rupa	RAND, Steven, KOURIS, Heather (eds.); "Cautionary Tales: Critical Curating", New York: apexart, 2007. (Pustaka Utama)
5	Tipologi Ruang Seni	Penjelasan tentang tipologi ruang seni berdasarkan sistem patronase dalam medan seni rupa (perbandingan konteks Indonesia dan internasional)	Mahasiswa mengetahui dan memahami tipologi ruang berdasarkan system patronase dalam medan seni rupa	RAND, Steven, KOURIS, Heather (eds.); "Cautionary Tales: Critical Curating", New York: apexart, 2007. (Pustaka Utama)
6	Tipologi Ruang Seni - lanjutan	Penjelasan tentang tipologi ruang seni berdasarkan fungsinya (museum, galeri, balai lelang)	Mahasiswa memahami tipologi ruang seni berdasarkan fungsinya	RAND, Steven, KOURIS, Heather (eds.); "Cautionary Tales: Critical Curating", New York: apexart, 2007. (Pustaka Utama)
7	Mekanisme apresiasi /mediasi /distribusi seni	Model-model kegiatan dalam ruang-ruang seni rupa: tipologi pameran berdasarkan ruang	Mahasiswa mengetahui dan memahami model-model kegiatan dalam ruang-ruang seni rupa	RAND, Steven, KOURIS, Heather (eds.); "Cautionary Tales: Critical Curating", New York: apexart, 2007. (Pustaka Utama)
8	<b>UJIAN TENGAH SEMESTER</b>			
9	Mekanisme apresiasi /mediasi /distribusi seni - lanjutan	Kekuratoran seni rupa (konteks sejarah dan kaitan dengan permuseuman di Barat)	Mahasiswa memahami konteks sejarah kekuaratoran dalam seni rupa	
10	Mekanisme apresiasi /mediasi /distribusi seni -	Praktik kuratorial di luar konteks museum dan	Mahasiswa memahami praktik kuratorial independen	

**Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB      Kur2013- Seni Rupa      Halaman 68 dari 110**

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB

Dokumen ini adalah milik Program Studi Seni Rupa ITB.

Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan 170-ITB.

	lanjutan	sosok-sosok kurator independen (di Indonesia dan internasional)		
11	Konsumsi seni	Penjelasan tentang pengertian dan ruang lingkup 'publik seni', kolektor dan tradisi pengoleksian seni (Indonesia dan internasional)	Mahasiswa memahami ruang lingkup konsumsi seni di Indonesia dan internasional	
12	Manajemen pameran	Penyelenggaraan pameran, dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi	Mahasiswa dapat menyusun sebuah penyelenggaraan pameran	
13	Manajemen pameran - lanjutan	Tahapan kerja mendasar dan rinci dalam penyelenggaraan sebuah kegiatan pameran berskala nasional	Mahasiswa dapat menyusun sebuah penyelenggaraan pameran	
14	Karya seni dan HaKI	Penjelasan tentang permasalahan HaKI dalam seni rupa	Mahasiswa memahami persoalan mengenai HaKI dalam seni rupa	
15	Karir dalam dunia seni rupa	Karir dalam medan seni rupa dan review isu-isu aktual dan mutakhir	Mahasiswa mendapatkan berbagai pengetahuan dan informasi mengenai karir dalam medan seni rupa	
16	<b>UJIAN AKHIR SEMESTER</b>			

**KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA**

**Program Studi Seni Rupa**

**Fakultas Seni Rupa dan Desain**

**Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)**

Pra TA Seni Rupa 3D

<b>Kode Matakuliah:</b> SR4002	<b>Bobot sks:</b> 5	<b>Semester:</b> VII	<b>KK / Unit Penanggung Jawab:</b>	<b>Sifat:</b> Wajib Jalur Minat 3D
<b>Nama Matakuliah</b>	Studio Seni Rupa 3D III Three Dimensional Art Studio III			
<b>Silabus Ringkas</b>	Memperdalam pemahaman penciptaan karya seni yang menunjukkan karakter pribadi melalui pemikiran, intensi pada tema tertentu menggunakan beragam pemahaman material dan penguasaan teknik spesifik			
<b>Silabus Lengkap</b>	Berebekal pemahaman mendalam tentang beragam jenis material yang sudah di eksplorasi dan beragam aplikasi teknik yang dapat menunjang perluasan kemungkinan penciptaan karya, mahasiswa dapat menentukan ketertarikan medium secara spesifik dan menggabungkannya dengan tema atau gagasan untuk kemudian diolah secara maksimal menjadi karya seni. Perkuliahan diadakan selama 15 kali pertemuan dengan bobot 5 SKS.			
<b>Luaran (Outcomes)</b>	Mahasiswa diharapkan mampu menentukan dengan mudah jenis material dan teknis untuk memvisualisasikan idenya.			
<b>Matakuliah Terkait</b>	SR3006	Prasyarat		
<b>Kegiatan Penunjang</b>	Studio visit, Presentasi AV			
<b>Pustaka</b>	Slobodkin, Louis; <i>Sculpture Principles and Practice</i> . Donver Publications. 1973.			
	E. H. Ramsden.; <i>Sculpture: Theme and Variations Towards a Contemporary</i> . Lund, Humphries. 1953.			
	Phaidon, Vitamin 3D, Phaidon Press, 1988			
	Collins, Judith; <i>Sculpture Today</i> . Phaidon Press, 2007			
	Curator, Ten; <i>Ice Cream:Contemporary Art in Culture</i> , Phaidon Press, 2007			
<b>Panduan Penilaian</b>	Absensi, UTS, UAS, Praktik 3 buah karya			
<b>Catatan Tambahan</b>				

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Pengantar	Pengenalan umum pada mata kuliah yang menyangkut pola pikir dan intensi pada material dan teknik	Mengerti dengan baik pengenalan materi dan rencana pembelajaran 1 semester	Ice Cream:Contemporary Art in Culture, Sculpture: Theme and Variations Towards a Contemporary
2	Praktikum	Tugas I Mahasiswa mengajukan tema/ide	Memahami tema dan kaitannya dengan teknik/ material	Sculpture Today, Vitamin 3D, Sculpture Principles and Practice, Ice Cream
3	Praktikum	Asistensi tema		
4	Praktikum	Produksi Tugas I	Mengolah tema pada material dan teknik dengan karakter pribadi	Sculpture Today, Vitamin 3D, Sculpture Principles and Practice, Ice Cream
5	Praktikum			
6	Praktikum			

**Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB**

**Kur2013- Seni Rupa**

**Halaman 70 dari 110**

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB

Dokumen ini adalah milik Program Studi Seni Rupa ITB.

Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan I70-ITB.

7	Praktikum	Tugas II Pengembangan ide dari tugas I	Mengolah tema pada material dan teknik dengan karakter pribadi	Sculpture Today, Vitamin 3D, Sculpture Principles and Practice, Ice Cream
8	Praktikum			
9	Praktikum	Produksi Tugas II		
10	Praktikum			
11	Praktikum			
12	Praktikum	Tugas III Pengembangan ide dari tugas II	Mengolah tema pada material dan teknik dengan karakter pribadi	Sculpture Today, Vitamin 3D, Sculpture Principles and Practice, Ice Cream
13	Praktikum	Produksi Tugas III		
14	Praktikum			
15	Praktikum	Penilaian	Mahasiswa mengerti dan kelebihan dan kekurangan dari tiap teknik serta pengayaan	

**KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA**

**Program Studi Seni Rupa**

**Fakultas Seni Rupa dan Desain**

<b>Kode Matakuliah:</b> SR41xx	<b>Bobot sks:</b> 3	<b>Semester:</b> VII	<b>KK / Unit Penanggung Jawab:</b> KK Seni Rupa	<b>Sifat:</b> Wajib Prodi
<b>Nama Matakuliah</b>	Publikasi Karya Artworks Publication			
<b>Silabus Ringkas</b>	Publikasi karya adalah matakuliah yang mempraktekkan matakuliah manajemen seni untuk mempersiapkan sebuah bentuk presentasi karya dan nilai-nilai karya seni pada publik. Artworks Publication are subjects which practiced the art management course to prepare a artworks presentation and values of art to the public.			
<b>Silabus Lengkap</b>	Publikasi karya merupakan matakuliah yang mempraktekkan proses persiapan sebuah pameran beserta kelengkapannya. Perkuliahan dimulai dengan gagasan bentuk dan tema pameran, pembuatan proposal, membuat anggaran, menyiapkan penulisan , katalog, materi publikasi dan penyiapan pameran. Artworks publication is process practicing an exhibition preparation. Lectures started with the idea of the exhibition theme, proposals making, budgeting, exhibition essay, catalogs, publications items and exhibition preparation.			
<b>Luaran (Outcomes)</b>	Mahasiswa mengalami proses langkah demi langkah persiapan sebuah publikasi karya			
<b>Matakuliah Terkait</b>	SR 41xx Manajemen seni I	Terkait		
<b>Kegiatan Penunjang</b>	Praktikum, kerja lapangan			
<b>Pustaka</b>	Exhibitions: a practical guide for small museums and gallerie .Georgia Rouette. Pustaka utama Perencanaan dan Pengelolaan Event. Yayasan Kelola. Pustaka Utama Pameran Kelling, sebuah panduan untuk galeri dan museum seni Indonesia. Yayasan kelola Pustaka Pendukung			
<b>Panduan Penilaian</b>	Kehadiran, UTS Proposal , UAS Pameran dan laporan kegiatan.			
<b>Catatan Tambahan</b>	Materi kuliah ini merupakan kuliah gabungan kelas, praktika dan kerja lapangan			

<b>Mg#</b>	<b>Topik</b>	<b>Sub Topik</b>	<b>Capaian Belajar Mahasiswa</b>	<b>Sumber Materi</b>
1	Introduksi mata kuliah	Menjelaskan tujuan perkuliahan, syarat kelulusan, dan ruang lingkup pembahasan	Mahasiswa memahami prasyarat kelulusan kuliah dan memahami ruang lingkup perkuliahan	
2	Sasaran dan Tujuan Pameran	a. Menjelaskan fungsi pameran secara kultural, dimana peran seni, bagaimana paket seni akan disampaikan ke ruang public, apa saja kelengkapannya b. pameran yang unik	Mahasiswa dapat memahami sasaran membuat pameran seni dan dapat membandingkan rencana pamerannya dengan kasus-kasus pameran lainnya.	Exhibitions: a practical guide for small museums and gallerie .Georgia Rouette.

		c. Pembagian kelompok		
3	Pembahasan rencana pameran kelompok	Presentasi kelompok	Mahasiswa mampu menyampaikan gagasan pameran dan sasaran utama pameran	
4	Pembahasan kelengkapan proposal	Menjelaskan kasus-kasus pameran Bentuk dan kelengkapan proposal Organisasi kelompok Tugas menyiapkan draft proposal	Mahasiswa mengetahui kelengkapan proposal dan sistematika kerja organisasi	Perencanaan dan Pengelolaan Event. Yayasan Kelola. Pustaka Utama
5	Pembahasan draft proposal	Pembahasan kelengkapan proposal, pendahuluan, sasaran, bentuk kegiatan	Mahasiswa mengevaluasi isi proposal	Pameran Kelling, sebuah panduan untuk galeri dan museum seni Indonesia. Yayasan kelola Pustaka
6	Anggaran Kegiatan	Cara-cara penyusunan anggaran kegiatan	Mahasiswa memahami cara penyusunan anggaran	
7	UTS	Pengumpulan proposal kegiatan	Mahasiswa mencapai target kerja tahap awal : pembuatan peoposal lengkap	
8	Pembuatan time schedule	Pembahasan detail organisasi kerja dan sasaran waktu pelaksanaan	Mahasiswa memahami pembuatan jadwal kerja dan target kerja	
9	Penyiapan materi publikasi	Evaluasi materi publikasi : Text, bentuk Poster, social media, undangan.	Mahasiswa mengetahui prosedur pembuatan dan media penyebaran materi pameran	
10	Penyiapan katalog pameran	Pembahasan isi dan desain katalog	Mahasiswa memahami proses pembuatan katalog dan proses desain katalog	
11	Penyebaran materi publikasi	Efektifitas publikasi	Mahasiswa mampu memaksimalkan media publikasi	
12	Produksi katalog	Produksi katalog	Mahasiswa mengawasi proses produksi katalog	
13	Penyiapan pameran, display	Penyiapan tempat pameran Display karya	Mahasiswa mengetahui proses display dan organisasi ruang pameran	
14	Pameran	Pembukaan pameran	Mahasiswa mampu mengelola acara pembukaan pameran	
15	UAS	pengumpulan Laporan Kegiatan	Mahasiswa mampu membuat laporan dokumentasi kegiatan	

**KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA**

Program Studi Seni Rupa

Fakultas Seni Rupa dan Desain

**Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)**

<b>Kode Kuliah</b> SR4104	<b>Bobot sks:</b> 2	<b>Semester:</b> VII	<b>KK / Unit Penanggung Jawab:</b> KK Estetika dan Ilmu-Ilmu Seni	<b>Sifat:</b> Wajib Prodi
<b>Nama Matakuliah</b>	Sejarah Seni Rupa Indonesia II			
	Indonesia n Art History II			
<b>Silabus Ringkas</b>	Sejarah Seni Rupa Indonesia II merupakan kuliah yang membahas, mengkaji, dan meneliti kelahiran, pertumbuhan serta perkembangan seni rupa modern Indonesia, terutama dimulai semenjak Periode 1930-an sampai 1990-an. Kuliah ini ditujukan untuk membangun pengertian akan pentingnya pemahaman akan sejarah seni Indonesia; mengetahui metode sejarah seni; dan memahami bagaimana sebuah gaya, teknik dan medium berkembang.			
	<i>Indonesia Art History II is discussing, reviewing and researching the birth, growth and development of modern art Indonesia, especially from period since the 1930's until the 1990's. This course is intended to develop an understanding the history; applying the methods of art history, and have competency to observe styles, techniques and medium in art history.</i>			
<b>Silabus Lengkap</b>	Sejarah Seni Rupa Indonesia II merupakan kuliah yang memaparkan, membahas, mengkaji, dan meneliti genealogi dan kronologi seni rupa Indonesia; mencermati pertumbuhannya; dan menganalisis perkembangan seni rupa modern Indonesia, terutama dimulai semenjak Periode 1930-an melalui Persagi (Persatuan Ahli-ahli Gambar Indonesia) sampai masa-masa yang disebut sebagai era seni rupa kontemporer pada dekade 1990-an. Kuliah ini ditujukan untuk membangun pengertian di kalangan mahasiswa akan pentingnya menajamkan pemahaman akan sejarah seni Indonesia; mengenali biografi seniman-seniman dan karyanya; mengetahui metode sejarah seni; dan memahami bagaimana sebuah gaya, teknik dan medium berkembang pada suatu masa tertentu; dan menganalisis kaitan seni dengan sejarah politik, sosial, ekonomi.			
	<i>Indonesia Art History II is to explore, discussing, reviewing and researching the genealogy and chronology of Indonesian art; observing the growth, and understanding how the styles, techniques and medium develops in a particular period, and analyze the relationship between art and Indonesian political, social, economic history. This lecture observe the period from 1930's through Persagi until the "contemporary era" in 1990s. This course is intended to develop students understanding of the history Indonesian art; recognize biographies of artists, and his/her works; applying the methods of art history.</i>			
<b>Luaran (Outcomes)</b>	Mahasiswa memahami metode sejarah seni rupa, Mahasiswa mampu memahami genealogi dan kronologi seni rupa melalui penampang sejarah; Mahasiswa mengenali biografi singkat seniman-seniman dan mampu mengidentifikasi karya-karyanya, Mahasiswa mampu menerapkan dan menuliskan suatu masa tertentu dalam sejarah ke dalam bentuk makalah, presentasi, dan diskusi; Mahasiswa memahami metode sejarah seni, misalnya: formalisme, pascakolonialisme, Marxisme, Feminisme, dan lain sebagainya; Mahasiswa mampu mengimplementasikan metode sejarah seni ke dalam bentuk tulisan atau laporan lapangan dan dimuat dalam media massa cetak (suratkabar)			
<b>Matakuliah Terkait</b>	Kritik Seni I dan II			
	Sejarah Seni Rupa Indonesia I			
<b>Kegiatan Penunjang</b>	Mendatangi, melihat dan mengamati pameran seni rupa di galeri,			

	<p>Mendatangi, melihat dan mengamati mekanisme kerja balai lelang</p> <p>Menghadiri seminar, diskusi, ceramah tentang sejarah seni rupa,</p> <p>Melakukan komunikasi, riset pribadi dengan seniman, galeris, kolektor,</p> <p>Membaca tulisan-tulisan tentang pasar ekonomi seni rupa di media massa,</p> <p>Menghadiri <i>art fair</i>,</p> <p>Menyusun kliping tulisan seni rupa yang bertalian dengan pasar ekonomi seni rupa di media massa cetak.</p>
<b>Pustaka</b>	<p>Sanento Yuliman, <i>Beberapa Masalah dalam Kritik Seni Rupa Indonesia</i>, Seni Rupa-ITB, Skripsi, 1968 (Pustaka utama)</p> <p>Sanento Yuliman, <i>Seni Lukis Indonesia Baru-Sebuah Pengantar</i>, Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta, 1976 (Pustaka Utama)</p> <p>S. Sudjojono, <i>Seni Lukis, Kesenian dan Seniman</i>, Penerbit Indonesia Baru, 1946 (Pustaka Utama)</p> <p>S. Sudjojono, <i>Kami tahu Kemana Seni Lukis Indonesia Akan Kami Bawa</i>, Yogyakarta: Penerbit Indonesia Sekarang, 1948 (Pustaka Utama)</p> <p>Aminudin TH Siregar &amp; Enin Supriyanto (ed.), <i>Seni Rupa Modern Indonesia: Esai-esai Pilihan</i>, Pen. Nalar, 2006 (Pustaka Pendukung)</p> <p>Jim Supangkat, <i>Indonesian Modern Art and Beyond</i>, Jakarta: Yayasan Seni Rupa Indonesia (YSRI), 2000 (Pustaka Utama)</p> <p>Yustiono, <i>Gagasan-Gagasan Dalam Seni Rupa Modern Indonesia: Kecenderungan dan Maknanya</i>, Skripsi Jurusan Seni Rupa-ITB, 1983 (Pustaka Utama)</p> <p>Imam Boechori Zainuddin, <i>Latar Belakang Sedjarah Pembinaan dan Perkembangan Seni Lukis Indonesia Modern (1935-1950)</i>, Skripsi Bagian Seni Rupa-ITB, 1966 (Pustaka Utama)</p>
	<p>Claire Holt, <i>Art in Indonesia: Continuities and Change</i>, Ithaca: New York, 1967 (Pustaka Utama)</p> <p>Zaini (ed.), <i>Almanak Seni 1957</i>, Jakarta: Badan Musjawarat Kebudajaan Nasional, 1957 (Pustaka Utama)</p> <p><i>Brochure Kesenian</i>, Jakarta: Kementerian Penerangan Republik Indonesia, 1949 (Pustaka Pendukung)</p>
	<p>Helena Spanjaard, <i>Exploring Modern Indonesian Art: The Collection of DR. OeiHong Djien</i>, Singapore: SNP-International, 2004 (Pustaka Pendukung)</p> <p>Helena Spanjaard, <i>Indonesian Modern Art</i>, Amsterdam: Gate Foundation, 1993 (Pustaka Pendukung)</p> <p>Jim Supangkat, dkk., <i>Modernitas Indonesia dalam Representasi Seni Rupa</i>, Jakarta: Galeri Nasional Bagian Proyek Wisma Seni Nasional Jakarta, 1999 (Pustaka Pendukung)</p> <p>Mustika, <i>Percakapan Dari Hati Ke Hati Pelukis Indonesia</i>, Jakarta: Penerbit Sanggar Krida, 1993 (Pustaka Pendukung)</p> <p>D.S. Moeljanto dan Taufik Abdullah, <i>Prahara Budaya: Kisah Balik Offensif Lekra/PKI</i>, dkk., Bandung: Penerbit Mizan, 1999 (Pustaka Utama)</p> <p>Mustika &amp; Slamet Sukirmanto, <i>Seni Rupa Indonesia Modern Dalam Kritik dan Esai</i>, Jakarta: Sanggar Krida, 1996 (Pustaka Pendukung)</p> <p>Sudarmadji, <i>Seni Lukis Jakarta Dalam Sorotan</i>, Jakarta: Pemerintah DKI Jakarta, 1974 (Pustaka Utama)</p> <p>Brita I. Mildouho-Maklai, <i>Menguak Luka Masyarakat: Beberapa Aspek Seni Rupa Indonesia Sejak 1966</i>, Jakarta: PT.Gramedia, 1997 (Pustaka Utama)</p> <p>Peter Carey, <i>Asal Usul Perang Jawa: Pemberontakan Sepoy dan Lukisan Raden Saleh</i>, Yogyakarta: LkiS, 2001 (Pustaka Pendukung)</p> <p>John Canaday, <i>Mainstream of Modern Art</i>, New York: Holt-Rinehart and Winston, 1956 (Pustaka Pendukung)</p> <p>Anne D'Alleva, <i>Methods &amp; Theories of Art History</i>, London: Laurence King, 2005 (Pustaka Pendukung)</p> <p>Thomas Stamford Raffles, <i>The History of Java</i>, Kualalumpur: Oxford University Press, Vol.I., 1978 (Pustaka Pendukung)</p> <p>Astri Wright, <i>Soul, Spirit and Mountain: Preoccupations of Contemporary Indonesian Painters</i>, Oxford University Press, 1994 (Pustaka Utama)</p> <p>Kusnadi, dkk., <i>Sejarah Seni Rupa Indonesia</i>, DepDikBud, 1977 (Pustaka Utama)</p>

	5
<b>Panduan Penilaian</b>	Absensi (75%), Ujian Tengah Semester (30%), Ujian Akhir Semester (40%), Presentasi Individu/Kelompok (10%), Tugas Kritik Pameran (makalah ilmiah) (10%), Tugas Kritik karya Seni (makalah ilmiah) (10%)
<b>Catatan Tambahan</b>	

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Introduksi			
2	Pengantar Sejarah Seni Rupa Indonesia	Penjelasan tentang posisi, peran dan fungsi sejarah seni rupa dalam medan seni rupa global dan Indonesia	Mahasiswa mampu memahami, mengartikulasikan fungsi dan peran sejarah seni rupa Indonesia dan global	Anne D'Alleva, <i>Methods &amp; Theories of Art History</i> , London: Laurence King, 2005, Bab.I
3	Pengantar Sejarah Seni Rupa; pendekatan dan metodenya (lanjutan)	Penjelasan tentang posisi, peran dan fungsi sejarah	Mahasiswa mampu memahami, mengartikulasikan fungsi dan peran sejarah, pendekatan dan metodenya	Anne D'Alleva, <i>Methods &amp; Theories of Art History</i> , London: Laurence King, 2005, Bab.I - II
4	Persagi (Persatuan Ahli-ahli Gambar Indonesia)	Penjelasan posisi, peran dan fungsi Persagi (Persatuan ahli-ahli Gambar Indonesia) dalam sejarah	Mahasiswa memahami arti penting kelahiran Persagi dalam sejarah seni rupa modern Indonesia	S. Sudjojono, <i>Seni Lukis, Kesenian dan Seniman</i> , Penerbit Indonesia Baru, 1946, seluruh isi buku.  Sudarmadji, <i>Seni Lukis Jakarta Dalam Sorotan</i> , Jakarta: Pemerintah DKI Jakarta, 1974, Bab. I – II  Brita I. Mildouho-Maklai, <i>Menguak Luka Masyarakat: Beberapa Aspek Seni Rupa Indonesia Sejak 1966</i> , Jakarta: PT.Gramedia, 1997, Bab. I  Sanento Yuliman, <i>Seni Lukis Indonesia Baru-Sebuah Pengantar</i> , Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta, 1976, hal.11-24  Claire Holt, <i>Art in Indonesia: Continuities and Change</i> , Ithaca: New York, 1967, Bab.III
5	Tugas I (Presentasi makalah kelompok)	Mahasiswa yang terbagi ke dalam 3-4 kelompok membuat makalah tentang karya-karya seniman yang tergabung dalam Persagi	Mahasiswa mampu menganalisis peran dan fungsi Persagi; seniman-seniman yang terlibat; dan membahas karya-karyanya; Mahasiswa melatih diri berbicara di depan kelas, berargumentasi, menganalisa dan bersikap kritis dalam melihat permasalahan	Suratkabar, majalah, jurnal dan wawancara
6	Seni Rupa Indonesia di	Penjelasan tentang	Mahasiswa memahami arti penting	S. Sudjojono, <i>Seni Lukis, Kesenian</i>

	Masa Jepang	posisi, peran dan fungsi periode Jepang	periode kependudukan Jepang di Indonesia dalam sejarah seni rupa modern Indonesia	<p><i>dan Seniman</i>, Penerbit Indonesia Baru, 1946, seluruh isi buku.</p> <p>Sudarmadji, <i>Seni Lukis Jakarta Dalam Sorotan</i>, Jakarta: Pemerintah DKI Jakarta, 1974, Bab. I – II</p> <p>Brita I. Mildouho-Maklai, <i>Menguak Luka Masyarakat: Beberapa Aspek Seni Rupa Indonesia Sejak 1966</i>, Jakarta: PT.Gramedia, 1997, Bab. II</p> <p>Sanento Yuliman, <i>Seni Lukis Indonesia Baru-Sebuah Pengantar</i>, Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta, 1976, hal.11-24</p> <p>Claire Holt, <i>Art in Indonesia: Continuities and Change</i>, Ithaca: New York, 1967, Bab.III</p> <p>Kusnadi, dkk., <i>Sejarah Seni Rupa Indonesia</i>, DepDikBud, 1977, Bab.III</p>
--	-------------	---	---	---

7	<b>UJIAN TENGAH SEMESTER</b>			
8	Seni Rupa di Zaman Revolusi Indonesia	Penjelasan tentang posisi, peran dan fungsi periode Revolusi	Mahasiswa memahami arti penting periode Revolusi bagi perkembangan seni rupa modern Indonesia	<p>Sanento Yuliman, <i>Seni Lukis Indonesia Baru-Sebuah Pengantar</i>, Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta, 1976, hal.11-24</p> <p>Kusnadi, dkk., <i>Sejarah Seni Rupa Indonesia</i>, DepDikBud, 1977, Bab.III</p> <p>Riset Pustaka</p>
9	Seni Rupa di Zaman Revolusi Indonesia (lanjutan)	Penjelasan tentang posisi, peran dan fungsi periode Revolusi	Mahasiswa memahami arti penting periode Revolusi bagi perkembangan seni rupa modern Indonesia	<p>Sanento Yuliman, <i>Seni Lukis Indonesia Baru-Sebuah Pengantar</i>, Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta, 1976, hal.11-24</p>
10	Tugas II (makalah individu)	Mengunjungi Museum Seni Rupa	Mahasiswa mampu menulis laporan kunjungan ke museum dengan menganalisis koleksi museum periode Revolusi	
11	Perdebatan antara Nasionalisme dan Westernisme dalam Seni	Penjelasan tentang posisi, peran dan fungsi periode 1954-1965 dalam	Mahasiswa memahami diskursus ideologi seni-budaya	D.S. Moeljanto dan Taufik Abdullah, <i>Prahara Budaya: Kisah Balik Offensif Lekra/PKI</i> , dkk.,

	Rupa Indonesia	sejarah		Bandung: Penerbit Mizan, 1999, seluruh isi buku Sanento Yuliman, <i>Seni Lukis Indonesia Baru-Sebuah Pengantar</i> , Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta, 1976, hal. 11-30
12	Seni Rupa di Zaman Orde Baru	Penjelasan tentang Pernyataan desember Hitam, Gerakan Seni Rupa Baru, Kepribadian Apa (PiPa), posisi, peran dan fungsinya dalam perkembangan sejarah seni rupa Indonesia	Mahasiswa memahami diskursus ideologi seni-budaya di dekade 1970-1980-an dan relevansinya dalam praktik seni rupa	Sanento Yuliman, <i>Seni Lukis Indonesia Baru-Sebuah Pengantar</i> , Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta, 1976, hal. 31-45  Riset pustaka, arsip surat kabar, majalah
13	Tugas III (makalah individu)	Membuat makalah ilmiah tentang gerakan-gerakan seni di era Orde baru	Mahasiswa memahami makna, arti, peran gerakan seni di Indonesia di zaman Orde Baru	
14	Seni Rupa Era 1990-an dan Pasca reformasi 1998	Pembahasan tentang kiprah seniman Indonesia dalam biennale internasional, <i>art fair</i> , dan menganalisis kontribusi pasar ekonomi	Mahasiswa mampu memahami kiprah seniman Indonesia dalam biennale internasional, <i>art fair</i> , dan menganalisis kontribusi pasar ekonomi	Riset pustaka, arsip surat kabar, majalah
15	<b>UJIAN AKHIR SEMESTER</b>			

**KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA**

**Program Studi Seni Rupa**

**Fakultas Seni Rupa dan Desain**

**Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)**

<b>Kode Matakuliah:</b> SR 41XX	<b>Bobot sks:</b> 2	<b>Semester:</b> VI	<b>KK / Unit Penanggung Jawab:</b> KK Seni Rupa	<b>Sifat:</b> Wajib
<b>Nama Matakuliah</b>	Seni Eksperimental Experimental Art			
<b>Silabus Ringkas</b>				
<b>Silabus Lengkap</b>	Mahasiswa dibimbing untuk melakukan eksplorasi, mencari alternatif lain dengan sudut pandang yang luas dari percobaan, eksperimen dengan bahan, membuat percobaan melalui eksplorasi gagasan dan bahan, mengembangkan konsep untuk karya pribadi maupun karya kerja bersama, misalnya yang berkaitan dengan persoalan karya lingkungan (public art)			
<b>Luaran (Outcomes)</b>	Mahasiswa memahami prinsip-prinsip dasar karya studi proses seni eksperimental yang ditawarkan sebagai alternatif pencarian medium, eksplorasi gagasan. Mahasiswa harus menampilkan karyanya di depan publik sebagai pengujian hasil proses studi kreatif selama satu semester berupa pameran bersama, dengan bimbingan pengajar Mahasiswa harus membuat karya konsep tertulis dan karya seni eksperimental sebagai bagian dari proses kreatifnya			
<b>Matakuliah Terkait</b>				
<b>Kegiatan Penunjang</b>				
<b>Pustaka</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bauhaus-Archiv, "Experiment Bauhaus", VG Bild-Kunste, Bonn, 1988 (Pustaka Utama)</li> <li>2. Kaupelis-Robert-"Experiment Drwaing", Watson-Guption Publications, New York, 1980. (Pustaka Pendukung-1)</li> <li>3. Lucie-Smith, Edward" Bildendekunst im 20 Jahrhundert", Konemann, 1996. (Pustaka Pendukung-2)</li> </ol>			
<b>Panduan Penilaian</b>	Kehadiran, tugas, UTS, UAS			
<b>Catatan Tambahan</b>				

<b>Mg#</b>	<b>Topik</b>	<b>Sub Topik</b>	<b>Capaian Belajar Mahasiswa</b>	<b>Sumber Materi</b>
1	Penjelasan mengenai ruang lingkup materi dan pustaka	Penjelasan materi yang diberikan pada bulan I : - Pengantar kuliah Seni Eksperimental , yaitu mahasiswa memahami tujuan, kegiatan, bahan, tema, literatur dan evaluasi karya-karya dari studio masing-masing sebelumnya yang kemungkinan akan dilanjutkan untuk	Mahasiswa dapat mengetahui cakupan matakuliah	

		<p>melakukan pencarian, eksperimen, dengan media, bahan baru dan eksplorasi gagasan, baik secara individu maupun kerjasama dengan bidang seni, ilmu yang lain yang berkaitan dengan Pustaka yg relevan studi kuliah seni eksperimental di Departemen Seni Rupa Murni FSRD-ITB</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Informasi tugas untuk pertemuan yang akan datang</li> <li>- Informasi dari dosen yang menjelaskan tentang mekanisme, aturan main kerja praktika, eksperimentasi di studio yang berkaitan dengan mekanisme penggunaan peralatan studio seni grafis, seni lukis, seni keramik dan seni patung</li> <li>- Literatur</li> <li>- Presentasi karya, berupa karya-karya yang akan dikerjakan dalam proses kreatif, selama kuliah seni eksperimental dan karya-karya sebelumnya di studio masing-masing</li> <li>- Evaluasi, diskusi</li> </ul>		
2	Berbagai konsep dan karya dari seniman-seniman seperti Herri Dono, Josephin Beuys dsb.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Asistensi berupa sketsa-sketsa dan gagasan, konsep rancangan karya</li> <li>• Presentasi – diskusi yaitu mahasiswa mampu membahas karyanya sendiri, melakukan percobaan, pencarian, eksperimen dengan berbagai kemungkinan bahan-bahan yang akan ditemukan</li> <li>• Studi dari karya-karya</li> </ul>	Mahasiswa dapat mengerti dan memahami keterkaitan antara gagasan dan wujud karya-karya eksperimental	

		seniman Indonesia maupun Luar Negeri		
		• Literatur		
3	Berbagai karya seni eksperimental, konsep dan media	- Asistensi - Pada proses pencarian dan eksperimen, mahasiswa dibimbing untuk melakukan evaluasi terhadap karya seni yang lama maupun karya terbaru	Mahasiswa dapat memahami konsep seni eksperimental, perkembangan seni lama dan terbaru	
4	Konsepsi seni eksperimental dalam bentuk tulisan makalah	• Asistensi • Profosal mengenai konsep dan alternatif sketsa-sketsa sebagai perencanaan karya • Presentasi gagasan • Diskusi	Mahasiswa dapat memahami proses kreasi dan keterkaitan antara karya dan konsep	
5	Presentasi karya	- Pelaksanaan konsep dan teknis (lanjutan) - Presentasi mahasiswa/ diskusi	Mahasiswa dapat berinteraksi dengan publik	
6	Konsepsi karya proses seni eksperimental	• Asistensi pemantapan konsep dan alternatif sketsa-sketsa yang akan dipilih sebagai karya yang akan dikerjakan • Presentasi mahasiswa / diskusi	Agar pemahaman mahasiswa lebih tepat dan jelas pada pilihan media	
7	Penerapan media, ruang, format	Penyelesaian tahap akhir tugas dan pengumpulan karya awal proses kreasi selama pertengahan semester	Mahasiswa agar memahami ruang lingkup karyanya	
8	<b>UJIAN TENGAH SEMESTER</b>			
9	Konsepsi dalam bentuk makalah	• Proposal mengenai konsep ide, teknik, bahan, format, dan sketsa-sketsa untuk dilanjutkan pada proses berikutnya sebagai aplikasi tugas yang berkelanjutan • Asistensi	Agar mahasiswa dapat memaparkan proses kreasinya dalam bentuk tulisan	
10	Berbagai karya dan konsep dari seniman	Asistensi - Pemantapan konsep dan alternatif sketsa-sketsa sebagai perancangan karya - Kunjungan ke galeri tempat pameran atau pertunjukan teater	Agar mahasiswa dapat memperluas wawasannya dalam kaitannya dengan karya-karya seniman yang diskonjungsi	

11	Konsep dan rancangan karya dalam kaitannya dengan penataan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penerapan gagasan dan teknik, media, rencana display karya, penampilan karya dari proses yang berkesinambungan</li> <li>• Asistensi</li> </ul>	Agar mahasiswa dapat menerapkan konsep dalam bentuk karya diruangan yan tepat	
12	Presentasi karya	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyelesaian tahap akhir tugas</li> <li>- Asistensi</li> </ul>	Memahami pendisplayan	
13	Karya seni eksperimental	Presentasi karya berupa pameran pertunjukan yang dibimbing dalam proses pendisplayan sebagai kaya ujian akhir semester	Mahasiswa dapat menata karyanya dari proses kreasi perkuliahan	
14	Karya seni eksperimental	Presentasi karya berupa pameran pertunjukan yang dibimbing dalam proses pendisplayan sebagai kaya ujian akhir semester	Mahasiswa dapat memaparkan karya seni eksperimental	
15	Karya seni dan publik	Presentasi karya berupa pameran pertunjukan yang dibimbing dalam proses pendisplayan sebagai kaya ujian akhir semester	Mahasiswa memahami pentingnya karya seni eksperimental dalm kaitannya dengan lingkup masyarakat	
16	<b>UJIAN AKHIR SEMESTER</b>			

**KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA**

Program Studi Seni Rupa

Fakultas Seni Rupa dan Desain

**Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)**

<b>Kode Matakuliah:</b> SR 41XX	<b>Bobot sks:</b> 2	<b>Semester:</b> VII	<b>KK / Unit Penanggung Jawab:</b> KK Estetika dan Ilmu-Ilmu Seni	<b>Sifat:</b> Wajib
<b>Nama Matakuliah</b>	Sosiologi Seni Sociology of Art			
<b>Silabus Ringkas</b>	Memperkenalkan salah satu sudut pandangan pemahaman tentang praktek dan teorisasi seni rupa, melalui kajian yang memanfaatkan metodologi sosiologi.			
<b>Silabus Lengkap</b>	Memperkenalkan salah satu sudut pandangan pemahaman tentang praktek dan teorisasi seni rupa, melalui kajian yang memanfaatkan metodologi sosiologi. Sudut pandang sosiologi seni rupa, secara khusus, memiliki perbedaan kajian dengan sudut pandang sejarah seni rupa dan estetika. Materi perkuliahan lebih diarahkan untuk mengenal dan menjelajahi berbagai persoalan dalam bidang kajian sosiologi seni melalui kasus kajian proses produksi sosial seni.			
<b>Luaran (Outcomes)</b>	Mahasiswa diharapkan mampu mengenal bidang persoalan sosiologi seni rupa, memahami persoalan produksi sosial seni dan medan sosial seni (artworld).			
<b>Matakuliah Terkait</b>				
<b>Kegiatan Penunjang</b>				
<b>Pustaka</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Janet Wolff, "The Production of Art", 1981, MacMilan Publisher, London. (Pustaka Utama)</li> <li>2. Janet Wolff, "Aesthetics and The Sociology of Art", 1983, George Allen &amp; Unwin Publisher Ltd, United Kingdom. (Pustaka Pendukung-1)</li> <li>3. Howard S. Becker, "ARTWORLDS", 1982, University of California Press, Berkeley-Los Angeles-London. (Pustaka Pendukung-2)</li> </ol>			
<b>Panduan Penilaian</b>	Kehadiran, tugas, UTS, UAS			
<b>Catatan Tambahan</b>				

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Pengantar : Relevansi Materi Ajar dengan Mata Kuliah lain	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.1. Mengetahui persoalan sosiologi seni .</li> <li>1.2. Persoalan sosiologi seni dan pengalaman praktek seni rupa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.1. Mengetahui dan memahami - persoalan sosiologi seni dalam pengalaman praktek seni rupa.</li> <li>1.2. Mengetahui dan memahami relevansi persoalan sosiologi seni dengan pengalaman praktek seni rupa mahasiswa di studio</li> </ol>	
2	Kajian Sosiologi Seni terhadap Sejarah Seni Rupa dan Estetika	<ol style="list-style-type: none"> <li>2.1. Kelahiran bidang kajian sosiologi seni.</li> <li>2.2. Kajian sosiologi seni dan penilaian sejarah seni</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2.1. Mengetahui dan memahami sosiologi seni dalam peta metoda kajian ilmu dan Seni.</li> <li>2.2. Memahami perbedaan bidang</li> </ol>	

**Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB**

**Kur2013- Seni Rupa**

**Halaman 83 dari 110**

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB

Dokumen ini adalah milik Program Studi Seni Rupa ITB.

Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan 170-ITB.

		rupa. 2.3. Kajian sosiologi seni dan penilaian Estetika.	kajian sosiologi seni dengan sejarah seni rupa. 2.3. Memahami perbedaan bidang kajian sosiologi seni dengan Estetika (Filsafat Seni).	
3	Persoalan Kreativitas Artistik dalam Struktur Sosial	3.1. Kreativitas Artistik dalam struktur sosial. 3.2. Konflik "Seni dan Kehidupan".	3.1. Memahami peran kreativitas artistik dalam peta persoalan struktur sosial. 3.2. Mengenal dan memahami 'mitos' kepentingan kesenian yang bertentangan dengan kepentingan hidup. 3.3. Memetakan kesenian sebagai praktek dari suatu 'mitos'.	
4	Praktek Seni dan Perkembangan Kapitalisme	4.1. Kelahiran seniman sebagai 'subyek jenius'. 4.2. Praktek seni dalam ideologi dan praktek kapitalisme.	4.1. Mengenal dan memahami 'mitos' seniman sebagai 'Sang Pencipta'. 4.2. Memahami peta persoalan praktek seni dalam sejarah dan perkembangan kapitalisme.	
5	Kreativitas : Antara Kebebasan dan Struktur	5.1. Peran kreativitas artistik dalam perubahan struktur sosial. 5.2. Peran struktur sosial terhadap perkembangan kreativitas artistik.	5.1. Mengenal dan memahami peranan subyek kreatif sebagai agen perubahan struktur sosial. 5.2. Mengenal dan memahami peranan struktur sosial sebagai sarana sekaligus hasil kerja kreativitas artistik. 5.3. Memetakan persoalan struktur dan agen seni rupa Indonesia.	
6	Persoalan Produksi Sosial Seni	6.1. Kesenian dalam relasi produksi sosial. 6.2. Kesenian sebagai bentuk dan hasil 'kerja' manusia.	6.1. Memahami persoalan seni sebagai proses manufaktur praktek dan relasi sosial. 6.2. Mengenal dan memahami pandangan Materialisme-historis tentang kesenian. 6.3. Mengenal persepsi kesenian sebagai bentuk 'ideologi'	
7	Produksi Kolektif Seni	7.1. Kesenian sebagai bentuk dan hasil kerja kolektif. 7.2. Aspek sosial produksi Artistik.	7.1. Mengenal dan memahami unsur-unsur kerja kolektif kesenian. 7.2. Memahami peran teknologi dalam produksi sosial kesenian. 7.3. Memahami peran institusi sosial dalam produksi sosial kesenian. 7.4. Memahami peran faktor ekonomi dalam produksi sosial kesenian.	
8	<b>UJIAN TENGAH SEMESTER</b>			
9	Aktivitas Kolektif Seni dan Medan Sosial Seni	9.1. Aktivitas kolektif seni sebagai suatu jaringan. 9.2. Peta persoalan	9.1. Mengenal dan memahami peta jaringan aktivitas praktek seni. 9.2. Mengenal dan memahami	

		'medan sosial seni'.	peran dan fungsi 'medan sosial seni'.	
10	Persoalan Konvensi Seni	10.1. Arti Konvensi seni. 10.2. Peran Konvensi seni.	10.1. Memahami konvensi seni dalam pengalaman praktek seni. 10.2 Memahami peran dan fungsi konvensi seni dalam mengatur kelangsungan praktek seni. 10.3. Memetakan masalah konvensi seni dalam praktek seni rupa Indonesia.	
11	Medan Sosial Seni	11.1. Makna sosial medan sosial seni. 11.2. Makna ideologis medan sosial seni.	11.1. Mengenal dan memahami peta persoalan 'medan sosial seni' secara sosial. 11.2. Mengenal dan memahami peta persoalan medan sosial seni secara ideologis (estetik). 11.3. Mengenal medan sosial seni rupa Indonesia.	
12	Perubahan dalam Medan Sosial Seni	12.1. Makna 'perubahan' bagi perkembangan medan sosial seni. 12.2. Peran 'perubahan' dalam perkembangan medan sosial seni.	2.1. Mengenal dan memahami kasus 'perubahan' dalam medan sosial seni. 2.2. Memahami 'perubahan' dalam fungsi dan peran medan sosial seni.	
13	Perubahan Evolusioner & Revolusioner Medan Sosial Seni	13.1. Perubahan Evolusioner medan sosial seni. 13.2. Perubahan Revolusioner medan sosial seni	13.1. Mengenal dan memahami kasus perubahan evolusioner medan sosial seni. 13.2. Mengenal dan memahami kasus perubahan revolusioner medan sosial seni.	
14	Perubahan Medan Sosial Seni dan Perkembangan Seni Rupa	14.1. Kematian medan sosial seni 14.2. Kemunculan medan sosial seni yang baru	14.1. Mengenal dan memahami kasus kematian medan sosial seni. 14.2. Mengenal dan memahami kasus kelahiran medan sosial seni. 14.3. Memetakan pengalaman medan sosial seni rupa Indonesia	
15	Lanjutan	Lanjutan	Lanjutan	
16	<b>UJIAN AKHIR SEMESTER</b>			

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA

Program Studi Seni Rupa

Fakultas Seni Rupa dan Desain

Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)

<b>Kode Matakuliah:</b> SR 4003	<b>Bobot sks:</b> 5	<b>Semester:</b> 7	<b>KK / Unit Penanggung Jawab:</b> Seni Rupa	<b>Sifat:</b> Wajib Jalur 2D
<b>Nama Matakuliah</b>	Studio Seni Rupa 2D III			
	Two Dimensional Art Studio III			
<b>Silabus Ringkas</b>	Evaluasi terhadap pencapaian teknis medium seni rupa 2 dimensi (Lukis, Grafis dan Gambar) serta kaitannya dengan pemahaman teori dalam tema sebagai keluwesan penghayatan dalam jangka 5 Satuan Kredit Semester (SKS).			
	Evaluation of technical achievements in 2 dimensional media art (Painting, Printmaking and Drawing) and understanding of the art theory in relation to the theme as an ability of understanding art within 5 Semester Credit Unit (SCU)			
<b>Silabus Lengkap</b>	Perkuliahan bertujuan untuk memberikan kemampuan untuk mengevaluasi pencapaian teknis pada medium seni rupa 2 dimensional (lukis, grafis dan gambar) yang terkait pada pemahaman penggunaan medium seni rupa dimensional dalam konsep seni. Penilaian dilakukan dengan mengevaluasi keluwesan penghayatan pada tema. Perkuliahan dilakukan dalam jangka 5 SKS.			
	Lectures aimed to provide the ability to evaluate technical achievement in two-dimensional art (painting, printmaking and drawing) related to the understanding of the use of dimensional art media in the concept of art. Assessment is done by evaluating the adjacency to the theme. Lectures done within 5 SCU			
<b>Luaran (Outcomes)</b>	Tercapai kemampuan evaluasi terhadap pencapaian teknis medium seni rupa 2 dimensional sehingga siap untuk memahami dengan benar pilihan medium pada Tugas Akhir.			
<b>Matakuliah Terkait</b>	SR3002	prasyarat		
	[Kode dan Nama Matakuliah]	[Prasyarat, bersamaan, terlarang]		
<b>Kegiatan Penunjang</b>	Praktikum (Studio), asistensi, pustaka			
<b>Pustaka</b>	Kelly, Michael (Editor in Chief), <i>Encyclopedia of Aesthetics</i> . New York, Oxford, Oxford University Press, 1998			
	Dana Arnold and Margaret Iverson (eds.) <i>Art and Thought</i> . Oxford: Basil Blackwell, 2003.			
	Danto, Arthur, <i>The Abuse of Beauty: Aesthetics and the Concept of Art</i> , Open Court, 2003			
<b>Panduan Penilaian</b>	Kecermatan teknis penggunaan medium serta kedekatan dengan tema dalam 6 karya			
<b>Catatan Tambahan</b>				

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Introduksi pembelajaran Pra-TA 2D	Pengenalan pada pembelajaran Pra-TA selama 1 semester dan uraian Tugas karya	Mengerti tujuan pembelajaran selama 1 semester	Kelly, Michael (Editor in Chief), <i>Encyclopedia of Aesthetics</i> . New York, Oxford, Oxford University Press, 1998
2	Pengujian pencapaian teknis medium seni rupa 2 dimensional	Pengujian pencapaian teknis medium seni rupa 2 dimensional melalui presentasi karya-karya pada studio sebelumnya	Mampu mempresentasikan capaian pada mata kuliah studio sebelumnya	

**Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB**      **Kur2013- Seni Rupa**      **Halaman 86 dari 110**

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB

Dokumen ini adalah milik Program Studi Seni Rupa ITB.

Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan 170-ITB.

3	Pendalaman teknis medium seni rupa 2 dimensional pada tugas karya 1	Tugas karya 1 dengan menampilkan pendalaman teknis medium 2D yang benar-benar dikuasai oleh mahasiswa	Mengerjakan Tugas Karya 1	
4	Pendalaman teknis medium seni rupa 2 dimensional pada tugas karya 1	Tugas karya 1 dengan menampilkan pendalaman teknis medium 2D yang benar-benar dikuasai oleh mahasiswa	Menyelesaikan Tugas Karya 1	
5	Evaluasi pemahaman teori medium seni rupa 2 dimensional pada tugas karya 2	Mematangkan pemahaman teori medium seni rupa 2 dimensional yang dikuasai dan dipilih mahasiswa melalui evaluasi terhadap tugas karya 2	Mengerjakan Tugas Karya 2	
6	Evaluasi pemahaman teori medium seni rupa 2 dimensional pada tugas karya 2	Mematangkan pemahaman teori medium seni rupa 2 dimensional yang dikuasai dan dipilih mahasiswa melalui evaluasi terhadap tugas karya 2	Menyelesaikan tugas karya 2	
7	Evaluasi pemahaman teori medium seni rupa 2 dimensional pada tugas karya 3	Mematangkan pemahaman teori medium seni rupa 2 dimensional yang dikuasai dan dipilih mahasiswa melalui evaluasi terhadap tugas karya 3	Mengerjakan tugas karya 3	
8	UTS	Mempresentasikan 3 karya pemahaman dan evaluasi terhadap medium seni rupa 2 dimensional yang dikuasai dan dipilih mahasiswa		
9	Pengajuan tema dan konsep	Pengajuan tema dan konsep melalui pengumpulan laporan dan asistensi	Mampu mengajukan gagasan tema dan konsep yang sesuai dengan evaluasi pemahaman terhadap medium seni rupa 2 dimensional	Dana Arnold and Margaret Iverson (eds.) <i>Art and Thought</i> . Oxford: Basil Blackwell, 2003.
10	Pematangan tema dan konsep pada tugas karya 4	Pematangan tema dan konsep melalui pembahasan karya dan asistensi serta pembuatan tugas karya	Mengerjakan tugas karya 4	

		4		
11	Pematangan tema dan konsep pada tugas karya 4	Pematangan tema dan konsep melalui pembahasan karya dan asistensi serta pembuatan tugas karya 4	Menyelesaikan tugas karya 4	
12	Pematangan tema dan konsep pada tugas karya 5	Pematangan tema dan konsep melalui pembahasan karya dan asistensi serta pembuatan tugas karya 5	Mengerjakan tugas karya 5	
13	Pematangan tema dan konsep pada tugas karya 5	Pematangan tema dan konsep melalui pembahasan karya dan asistensi serta pembuatan tugas karya 5	Menyelesaikan tugas karya 5	
14	Evaluasi keluwesan penghayatan pada tema dan konsep dalam karya 6	Evaluasi keluwesan penghayatan melalui pembahasan karya dan asistensi serta pembuatan tugas karya 6	Menyelesaikan tugas karya 6 dan pembuatan laporan konsep	
15	UAS	Presentasi Karya dan pengumpulan laporan akhir mengenai konsep		

## 6 Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)

<b>Kode Kuliah</b> SR4202	<b>Bobot sks:</b> 2	<b>Semester:</b> VIII	<b>KK / Unit Penanggung Jawab:</b> KK Estetika dan Ilmu-Ilmu Seni	<b>Sifat:</b> Wajib Jalur Minat Kajian Seni
<b>Nama Matakuliah</b>	Kritik Seni Rupa II Art Criticism II			
<b>Silabus Ringkas</b>	Kritik Seni II merupakan kelanjutan dari Kritik Seni I sebagai kuliah pengantar untuk memperkenalkan jenis-jenis kritik, metode dan mekanismenya di dunia seni rupa yang ditujukan agar mahasiswa lebih mengenal, memahami dan mendalami arti, makna, fungsi dan tujuan karya seni yang diciptakan oleh seorang seniman. <i>Art Criticism I is an introductory course to introduce the types of criticism, methods and mechanisms in the art world that is intended to allow the students to know, to understand and to explore the meanings, significances, functions and purposes of (works of) art - that created by an artist.</i>			
<b>Silabus Lengkap</b>	Kritik Seni merupakan salah satu di antara pengetahuan seni yang digunakan untuk mendeskripsikan, menganalisis, menafsirkan, mengevaluasi dan menilai obyek seni. Kritik seni adalah juga suatu istilah yang memperlihatkan kerja profesi dalam medan seni yang biasanya dikenal sebagai kritikus seni. Sebagai kuliah lanjutan, Kritik Seni II adalah kuliah yang lebih dalam guna memahami fungsi dan peran kritik seni dalam dunia seni rupa; mengerti jenis-jenis kritik; memahami metode dan mekanismenya; mengimplementasikannya ke dalam bentuk tulisan ilmiah yang ditujukan agar mahasiswa lebih mengenal, memiliki kemampuan mengartikulasikan arti, makna, fungsi dan tujuan karya seni yang diciptakan oleh seorang seniman dan menjembatani pengetahuan tersebut ke masyarakat luas. <i>Art criticism is one of the disciplines of art which is used to describe, analyze, interpret, evaluate, and judge the works of art. Art Criticism - or Art Critic - is also a term of art that shows professional work in the art world that is usually known as an art critic. Art Criticism II is a deeper study in order to understand the function and role of art criticism in the art world; understand the types of criticism; knowing the methods and mechanisms; implementing it into the papers is intended to allow students to conceive, have the ability articulate the meaning, significance, function and purpose of works of art created by an artist and bridging knowledge to the common public.</i>			
<b>Luaran (Outcomes)</b>	Mahasiswa memahami metode dan mekanisme kritik seni yang obyektif dan mampu membedakan jenis-jenis kritik seni; Mahasiswa mampu memahami perkembangan praktik seni rupa melalui karya seni yang dikerjakan seniman; Mahasiswa mampu menerapkan dan menuliskan kritik seni sesuai metode kritik yang telah diajarkan dalam bentuk makalah, presentasi, dan diskusi; Mahasiswa mampu menulis laporan pameran seni rupa di media massa cetak (sekarangnya koran lokal); Mahasiswa mampu menggabungkan kritik dengan metode sejarah seni, misalnya: formalisme, pascakolonialisme, Marxisme dan lain sebagainya ; Mahasiswa mampu mengimplementasikan kritik seni ke dalam bentuk tulisan atau laporan lapangan dan dimuat dalam media massa cetak (suratkabar)			
<b>Matakuliah Terkait</b>	Kritik Seni I Sejarah Seni Rupa Indonesia	Prasyarat		
<b>Kegiatan Penunjang</b>	Mendatangi, melihat dan mengamati pameran seni rupa di galeri, ruang-ruang seni maupun museum seni, Menghadiri seminar, diskusi, ceramah tentang seni rupa, Melakukan komunikasi dengan seniman, Membaca tulisan-tulisan kritik seni melalui media massa, Menyusun kliping tulisan kritik dari media massa cetak.			
<b>Pustaka</b>	Terry Barret, <i>Criticizing Art Understanding the Contemporary</i> , Mayfoeld Pub.C., 1994 (Pustaka utama) Terry Barret, <i>Interpreting Art: Reflecting, Wondering and Responding</i> , McGraw-Hill Humanities/Social			

	Sciences/Languages; 1 edition, 2002 (Pustaka Pendukung)
	Sanento Yuliman, <i>Beberapa Masalah dalam Kritik Seni Rupa Indonesia</i> , Seni Rupa-ITB, Skripsi, 1968 (Pustaka utama) S. Sudjojono, <i>Seni Lukis, Kesenian dan Seniman</i> , Penerbit Indonesia Baru, 1946 (Pustaka Utama) Henry M. Sayre, <i>Writing about Art</i> , Prentice Hall, 2011 (Pustaka Alternatif) Sylvan Barnet, <i>A Short Guide Writing about Art</i> , Pearson/Prentice Hall, 2011 (Pustaka Utama)
	Charles Harrison dan Paul J. Wood (editor), <i>Art in Theory 1900 - 2000: An Anthology of Changing Ideas</i> , Blackwell Pub, 2002 (Pustaka Pendukung) Jean Robertson and Craig McDaniel, <i>Themes of Contemporary Art: Visual Art after 1980</i> , Oxford, 2010 (Pustaka Pendukung) 7 Howard Becker, <i>Art Worlds: 25th Anniversary</i> , University of California Press, Second Edition, 2008 (Pustaka Pendukung) 8 Zoya Kocur & Simon Leung (editor), <i>Theory in Contemporary Art since 1985</i> , Wiley-Blackwell; 2 edition, 2012 (Pustaka utama) 9 Amelia Jones, <i>A Companion to Contemporary Art since 1945</i> , Blackwell Pub., 2006 (Pustaka Pendukung) 10 Julian Stallabrass, <i>Contemporary Art: A very Short Introduction</i> , Oxford Uni., 2004 (Pustaka Pendukung) 11 Hans van Maanen, <i>How to Study Art Worlds: On the Societal Functioning of Aesthetic Values</i> , Amsterdam Uni. Press, 2009 (Pustaka Pendukung)
<b>Panduan Penilaian</b>	Absensi, Ujian Tengah Semester, Ujian Akhir Semester, Presentasi Individu/Kelompok, Tugas Kritik Pameran (makalah ilmiah), Tugas Kritik karya Seni (makalah ilmiah)
<b>Catatan Tambahan</b>	

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Cantumkan Topik bahasan	Uraikan sub-topik bahasan	Uraikan capaian spesifik topik dengan merujuk kepada capaian matakuliah	Uraikan rujukan terhadap pustaka (bab, sub-bab)
2	Kritik seni di medan seni rupa	Penjelasan tentang posisi, peran dan fungsi kritik seni rupa dalam sejarah dan medan seni rupa global dan Indonesia	Mahasiswa mampu memahami, mengartikulasikan kedudukan dan jenis-jenis kritik seni rupa	Terry Barret, <i>Criticizing Art Understanding the Contemporary</i> , Mayfoeld Pub.C., 1994, Bab I  Julian Stallabrass, <i>Contemporary Art: A very Short Introduction</i> , Oxford Uni., 2004, Bab.I  Hans van Maanen, <i>How to Study Art Worlds: On the Societal Functioning of Aesthetic Values</i> , Amsterdam Uni. Press, 2009, Bab.2
3	Kritik seni di medan seni rupa	Penjelasan posisi, peran dan fungsi kritik seni rupa dalam sejarah dan medan seni rupa global dan Indonesia	Mahasiswa mampu membedakan kedudukan kritik seni dengan sejarah seni, filsafat seni, sosiologi seni, antropologi, studi kultural, semiotika, dan sejumlah pendekatan seni lainnya	Terry Barret, <i>Criticizing Art Understanding the Contemporary</i> , Mayfoeld Pub.C., 1994, Bab I dan II  Charles Harrison dan Paul J. Wood, <i>Art in Theory 1900 - 2000: An Anthology of Changing Ideas</i> , Blackwell Pub, 2002, Bab. VI

4	Kritik seni di medan seni rupa	Penjelasan posisi, peran dan fungsi kritik seni rupa dalam sejarah dan medan seni rupa global dan Indonesia	Mahasiswa mampu membedakan kedudukan kritik seni dengan sejarah seni, filsafat seni, sosiologi seni, antropologi, studi kultural, semiotika, dan sejumlah pendekatan seni lainnya	Terry Barret, <i>Criticizing Art Understanding the Contemporary</i> , Mayfoeld Pub.C.,1994, Bab II  Amelia Jones, <i>A Companion to Contemporary Art since 1945</i> , Blacwell Pub., 2006, Bab III  Julian Stallabrass, <i>Contemporary Art: A very Short Introduction</i> , Oxford Uni., 2004 , Bab.V
5	Tugas I (makalah kelompok)	Mahasiswa yang terbagi ke dalam 3-4 kelompok membuat makalah. Setiap kelompok memilih tema-tema berkenaan dengan kedudukan kritik seni dalam seni rupa kontemporer Indonesia	Mahasiswa mampu menganalisis peran dan fungsi kritik seni di tengah praktik mutakhir seni rupa di Indonesia <sup>6</sup> dengan melakukan riset sederhana berdasarkan wacana tentang kritik seni di media massa (suratkabar, majalah mingguan, majalah seni rupa, dan berbagai publikasi terkait lainnya)	Suratkabar, majalah, jurnal dan wawancara
6	Presentasi kelompok	Presentasi kelompok di depan kelas	Mahasiswa melatih diri berbicara di depan kelas, berargumentasi, menganalisa dan bersikap kritis dalam melihat permasalahan	
7	<b>UJIAN TENGAH SEMESTER</b>			
8	Langkah-langkah kritik: "Deskripsi" (lanjutan)	Definisi, fungsi <i>Deskripsi</i> dalam kritik seni	Mahasiswa memahami dan mengimplementasi deskripsi dalam kritik seni	Terry Barret, <i>Criticizing Art Understanding the Contemporary</i> , Mayfoeld Pub.C.,1994, Bab III
9	Analisa Formal (lanjutan)	Definisi, fungsi Analisa formal dalam kritik seni	Mahasiswa memahami dan mengimplementasi Analisa formal dalam kritik seni	Terry Barret, <i>Criticizing Art Understanding the Contemporary</i> , Mayfoeld Pub.C.,1994, Bab III
10	Tugas II (makalah individu)	Mengunjungi pameran seni rupa	Mahasiswa mampu mengaplikasikan Deskripsi dan Analisa formal dalam laporan pameran yang dikunjungi	
11	Interpretasi dalam kritik seni rupa (lanjutan)	Definisi, fungsi Interpretasi dalam kritik seni	Mahasiswa memahami dan mengimplementasi Interpretasi dalam kritik seni; membandingkannya dengan metode sejarah seni	Terry Barret, <i>Criticizing Art Understanding the Contemporary</i> , Mayfoeld Pub.C.,1994, Bab IV
12	Evaluasi/Justifikasi dalam kritik seni rupa (lanjutan)	Definisi, fungsi Evaluasi/Justifikasi dalam kritik seni	Mahasiswa memahami dan mengimplementasi Evaluasi/Justifikasi dalam kritik seni	Terry Barret, <i>Criticizing Art Understanding the Contemporary</i> , Mayfoeld Pub.C.,1994, Bab V
13	Tugas III (makalah individu)	Mengunjungi pameran seni rupa	Mahasiswa mampu mengaplikasikan Deskripsi, Analisa formal, Interpretasi dan Evaluasi dalam laporan pameran yang dikunjungi	
14	<b>UJIAN AKHIR SEMESTER</b>			
15				

**KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA**

**Program Studi Seni Rupa**

**Fakultas Seni Rupa dan Desain**

**Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)**

TA Seni Rupa 3D

<b>Kode Matakuliah:</b> SR4006	<b>Bobot sks:</b> 6	<b>Semester:</b> VII	<b>KK / Unit Penanggung Jawab:</b>	<b>Sifat:</b> Wajib Jalur Minat 3D
<b>Nama Matakuliah</b>	TA Seni Rupa 3D Three Dimensional Art Studio Final Works			
<b>Silabus Ringkas</b>	Meningkatkan kemandirian berpikir mahasiswa dalam lingkup konteks dan eksekusi karya.			
<b>Silabus Lengkap</b>	Membuat karya yang menunjukkan kemandirian berpikir mahasiswa dalam mengembangkan gagasan, tema, eksekusi karya dan teori seni yang mendukung, serta dapat menyusun laporan pengantar Tugas Akhir sebagai bagian dari karya. Perkuliahan diadakan selama 15 kali pertemuan dengan bobot 6 SKS.			
<b>Luaran (Outcomes)</b>	Mahasiswa diharapkan mampu secara mandiri menggagas tema, eksekusi karya dan teori seni pendukung serta mampu mempertanggungjawabkan ide kekaryannya.			
<b>Matakuliah Terkait</b>	SR4002	Prasyarat		
<b>Kegiatan Penunjang</b>				
<b>Pustaka</b>	Casey, Andrew; <i>Sculpture since 1945 (Oxford History of Art)</i> , Oxford Uni. Press, 1998 E. H. Ramsden.; <i>Sculpture: Theme and Variations Towards a Contemporary</i> . Lund, Humphries. 1953. Phaidon, <i>Vitamin 3D</i> , Phaidon Press, 1988 Collins, Judith; <i>Sculpture Today</i> , Phaidon Press, 2007 Curator, Ten; <i>Ice Cream: Contemporary Art in Culture</i> , Phaidon Press, 2007			
<b>Panduan Penilaian</b>	Absensi, Progres penilaian 50%, Kelayakan dan Sidang TA 5 buah karya			
<b>Catatan Tambahan</b>				

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Pengantar	Pengenalan umum kepada mekanisme pengerjaan TA; Rentangan diskusi dan bimbingan serta eksekusi karya	Mahasiswa diharapkan dapat memahami perkuliahan dan rencana perkuliahan 1 semester	Sculpture since 1945, Sculpture: Theme and Variations Towards a Contemporary, Vitamin 3D, Sculpture Today, Ice Cream: Contemporary Art in Culture
2	Praktikum	Proposal ide dan sketsa karya	Mampu menjelaskan gagasan awal proposal berkarya	
3	Praktikum	Produksi tugas 1-5	Memproduksi karya sesuai dengan ide dan menyampaikannya dalam karya secara utuh	
4	Praktikum	Produksi tugas 1-5		
5	Praktikum	Produksi tugas 1-5		
6	Praktikum	Produksi tugas 1-5		
7	Praktikum	Produksi tugas 1-5		
8	Progres I	50% progres karya	Menghadirkan karya dengan progres 50%	
9	Praktikum	Produksi tugas 1-5	Memproduksi karya sesuai	

**Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB**

**Kur2013- Seni Rupa**

**Halaman 92 dari 110**

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB

Dokumen ini adalah milik Program Studi Seni Rupa ITB.

Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan I70-ITB.

10	Praktikum	Produksi tugas 1-5	dengan ide dan	
11	Praktikum	Produksi tugas 1-5	menyampaikannya dalam karya	
12	Praktikum	Produksi tugas 1-5	secara utuh	
13	Praktikum	Produksi tugas 1-5 dan kelayakan	Menghadirkan karya progres 80%	
14	Kelayakan	Produksi tugas 1-5	Memproduksi karya sesuai dengan ide dan menyampaikannya dalam karya secara utuh	
15	Sidang	Sidang dan penilaian	Mengerti dengan baik kekurangan dan kelebihan karya	

**KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA**

**Program Studi Seni Rupa**

**Fakultas Seni Rupa dan Desain**

**Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)**

<b>Kode Matakuliah:</b> SR 3021	<b>Bobot sks:</b> 5	<b>Semester:</b> V	<b>KK / Unit Penanggung Jawab:</b> Stiduo Intermedia	<b>Sifat:</b> Wajib Jalur Minat
<b>Nama Matakuliah</b>	Intermedia I			
<b>Silabus Ringkas</b>	<p>Mata kuliah ini didesain agar mahasiswa dapat mempraktekan kerja studio dengan berbagai media seni berbasis waktu dan perangkat digital. Tema-tema dan isu-isu utama dalam praktek seni kontemporer didiskusikan dan dielaborasi melalui presentasi dan diskusi tentang karya-karya sejenis. Struktur Proses kreatif diperkenalkan dengan melihat referensi karya-karya seniman tertentu dan kaitannya dengan perkembangan seni rupa kontemporer di Indonesia maupun internasional. Penguasaan teknis media ditekankan untuk mendorong perumusan dan realisasi gagasan secara orisinal.</p> <p>This course is designed for students to be able to practice studio works with different kind of time-based and digital media. Major themes and issues in contemporary art practice are discussed and elaborated through presentation and discussion of similar works. Structure of creative process is introduced by looking and using some reference works of certain artists and their relationship with the development of contemporary art in Indonesia and international scene. Technical use of media is emphasized to encourage formulation and realization of original idea.</p>			
<b>Silabus Lengkap</b>	<p>Mahasiswa mempelajari dan mempraktikkan seni yang berbasis waktu dan digital. Secara bertahap mahasiswa mempelajari <i>still-cell animation</i> dengan menggunakan drawing manual sebagai sumber image, terutama bentuk gerak dasar dari benda-benda sebagai referensi logika dalam animasi. Mahasiswa diajarkan teknik-teknik dasar fotografi dengan penggunaan cahaya natural maupun cahaya buatan (foto studio) sebagai dasar untuk pembuatan <i>Motion Graphic</i>. Dalam sepertiga akhir semester mahasiswa diajarkan teknik dasar video, dari teknik pengambilan gambar sederhana hingga proses pengeditan secara digital. Pendekatan seni video dan film eksperimental mulai diperkenalkan.</p> <p>Students learn and practice time-based and digital art. Using manual drawing as an image source, students gradually learn to create animation using still-cell techniques, particularly the basic motion of objects as a reference in animation logic. Students are taught some basic techniques of photography with the use of natural light and artificial light (photo studio) as a basis for creating Motion Graphic. In the final third of the semester students learn the basic techniques of video, from the simple shooting technique to the digital editing process. Approach to video art and experimental film introduced.</p>			
<b>Luaran (Outcomes)</b>	Melalui kuliah ini diharapkan Mahasiswa dapat memahami dan mempraktikkan langsung seni intermedia berbasis pada media time base dan digital media. Serta memahami perkembangan wacana seni rupa kontemporer nasional maupun internasional dari karya-karya yang menggunakan time base media dan digital media sebagai basis karyanya.			
<b>Matakuliah Terkait</b>	[Kode dan Nama Matakuliah]	[Prasyarat, bersamaan, terlarang]		
	[Kode dan Nama Matakuliah]	[Prasyarat, bersamaan, terlarang]		
<b>Kegiatan Penunjang</b>	Pameran, Workshop, Lecture, Artist Talk dan Diskusi.			
<b>Pustaka</b>	Margaret Marsh, Michelle Watts, Craig Malyon, edisi 1, ART 2 Practice, OXFORD, 2005 ( <i>Pustaka utama</i> )			
	Kit Laybourne, The Animation Book: A Complete Guide to Animated Filmmaking--From Flip-Books to Sound Cartoons to 3- D Animation, second edition, Three River Press, 1998( <i>Pustaka utama</i> )			
	Michael Rush, second edition. Video Art, Thames&Hudson, 2007( <i>Pustaka utama</i> )			
<b>Panduan Penilaian</b>	Kategori penilaian adalah berdasarkan pada jumlah kehadiran, dan partisipasi dalam diskusi, serta Penyelesaian dalam tugas-tugas baik tulisan maupun karya.			
<b>Catatan Tambahan</b>				

<i>Mg #</i>	<i>Topik</i>	<i>Sub Topik</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>
1	Pengantar	Penjelasan SAP	Mahasiswa diminta untuk membuat studi akan gerak dengan menggunakan teknik drawing yang dibagi dalam 1/16 atau 1/24 detik per lembar drawing.	
2	Asistensi training project1	Melakukan telaah bersama atas hasil drawing	*Mahasiswa memahami logika gerak dari sebuah benda. *Mahasiswa membuat beberapa alternatif studi terhadap benda bergerak *Menentukan gagasan dan tema Project 1. *Tugas membaca & diskusi, pengertian cell animation dan mencari referensi hasil karya cell animation	
3	Asistensi training project1	Pembuatan gambar story board dan penentuan jumlah frame per detik 24 gambar/ 1 detik atau 16 gambar / 1 detik	*Mahasiswa memahami logika gerak dari sebuah benda. *Membuat Story Board *Dilanjutkan menggambar pada meja trace	
4	Digital Proccesing	Pemrosesan gambar ketahap digital setelah hasil produksi akhir di Asistensi dan disetujui	Mahasiswa melanjutkan tahap digitalisasi hasil gambar manual dan dilakukan pengeditan dan perangkaian gambar kedalam template untuk dapat di putar menjadi gambar bergerak dengan menggunakan software tertentu ( Adobe Photoshop, Adobe Flash dll )	
5	Presentasi training project1	Presentasi dan evaluasi hasil training project karya 1	Jika sudah dianggap layak mahasiswa diberi tugas untuk membuat karya individu dengan menggunakan teknik still-Cell animation ,sebagai tugas yg akan dinilai.	
6	Asistensi training project2	Photography-Motion graphic Membuat animasi dengan menggunakan sumber gambar adalah dari gambar hasil foto.	*Mahasiswa mendapat penjelasan singkat bagaimana cara penggunaan perangkat foto (kamera dan studio set) yang akan digunakan untuk membuat gambar yang akan digunakan sebagai bahan animasi/Motiongraph *Menentukan gagasan dan tema Project2. *Tugas membaca & diskusi,	

			pengertian Motiongraph dan mencari referensi hasil karya Motiongraph	
7	Asistensi training project2	Melakukan penelaahan bersama atas gagasan dan rancangan visualisasi dari project 2	*Apabila tahap asistensi sudah dilalui, maka Mahasiswa melanjutkan ketahap produksi (Studio set, Property set, fix Story board )	
8	Digital Procesing	Pemrosesan gambar ketahap digital setelah hasil produksi akhir di Asistensi dan disetujui	Mahasiswa melanjutkan tahap digitalisasi hasil gambar foto dan dilakukan pengeditan dan perangkaian gambar kedalam template untuk dapat di putar menjadi gambar bergerak dengan menggunakan software tertentu (Adobe Photoshop, Adobe Flash dll )	
9	Presentasi training project2	Presentasi dan evaluasi hasil training project karya 2	Jika sudah dianggap layak mahasiswa diberi tugas untuk membuat karya individu dengan menggunakan teknik Motiongraph animation, sebagai tugas yg akan dinilai.	
10	<b>UJIAN TENGAH SEMESTER</b>			
11	Asistensi training project3	Video-Film production Membuat Video dengan menggunakan video shooting kamera atau DSLR. Lalu dilanjutkan pada proses digital editing	*Mahasiswa mendapat penjelasan singkat bagaimana cara penggunaan perangkat Video shooting kamera dan studio set yang akan digunakan untuk dalam pengambilan gambar (shooting) *Menentukan gagasan dan tema Project 3. *Tugas membaca & Diskusi, Pengertian Video art dan Film experimental serta mencari referensi hasil karya-karya video art dan film experimental	
12	Asistensi training project3	Melakukan penelaahan bersama atas gagasan dan rancangan visualisasi dari project 3	*Apabila tahap asistensi sudah dilalui, maka Mahasiswa melanjutkan ketahap produksi (Studio set, Property set, fix Story board )	
13	Digital Procesing	Pemrosesan gambar ketahap digital setelah hasil shooting akhir di Asistensi dan disetujui	Mahasiswa melanjutkan tahap digitalisasi hasil stock video shooting dan dilakukan pengeditan dan perangkaian gambar kedalam template untuk dapat di putar menjadi gambar bergerak dengan menggunakan software tertentu ( Adobe	

			Premier, Final cut pro dll )	
14	Presentasi training project3	Presentasi dan evaluasi hasil training project karya 3	Jika sudah dianggap layak mahasiswa diberi tugas untuk membuat karya individu dengan menggunakan teknik Motiongraph animation, sebagai tugas yg akan dinilai.	
15	<b>PERBAIKAN TUGAS-TUGAS</b>			
16	<b>UJIAN AKHIR SEMESTER</b>			

**KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA**

**Program Studi Seni Rupa**

**Fakultas Seni Rupa dan Desain**

**Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)**

<b>Kode Matakuliah:</b> SR 3022	<b>Bobot sks:</b> 5	<b>Semester:</b> VI	<b>KK / Unit Penanggung Jawab:</b> Stiduo Intermedia	<b>Sifat:</b> Wajib Jalur Minat
<b>Nama Matakuliah</b>	Intermedia II			
<b>Silabus Ringkas</b>	<p>Kuliah ini dirancang untuk membantu Mahasiswa untuk dapat mengembangkan project karya seni intermedia dengan pendekatan interdisipliner, kolaboratif atau individu melalui medium instalasi dalam ruang, ruang terbuka atau tapak khas, seni performans, seni bunyi dan media berbasis komputer lainnya. Mahasiswa juga dapat memperluas dan memperdalam pemahaman konseptual dan kaitannya dengan pilihan medium yang diperkenalkan di kuliah studio sebelumnya.</p> <p>This course is designed to help students to develop art projects with an interdisciplinary, collaborative or individual approach through the medium of indoor, outdoor or site-specific installation performance art, other computer-based media. Students can also expand and deepen conceptual understanding and relation to the choice of medium is introduced in the previous studio practice.</p>			
<b>Silabus Lengkap</b>	<p>Kuliah ini dirancang untuk mendukung pengembangan proyek-proyek intermedia dengan pendekatan interdisipliner, kolaboratif atau individu melalui medium instalasi dalam ruang, ruang terbuka atau tapak khas, seni performans, seni bunyi dan media berbasis komputer lainnya. Mahasiswa juga dapat memperluas dan memperdalam pemahaman konseptual dan kaitannya dengan pilihan medium yang diperkenalkan di kuliah studio sebelumnya. Bersamaan dengan proses ini, mahasiswa secara simultan juga berkarya dengan rujukan kepada berbagai disiplin ilmu dan genre seni dan, mengeksplorasi konsep-konsep dan isu-isu teoritis yang melekat dalam praktik interdisipliner.</p> <p>This course is designed to help students to develop art projects with an interdisciplinary, collaborative or individual approach through the medium of indoor, outdoor or site-specific installation performance art, other computer-based media. Students can also expand and deepen conceptual understanding in relation to the choice of medium introduced in the previous studio practice. Along with this process, students simultaneously work with reference to various art disciplines and genres, and explore the concepts and theoretical issues inherent in the interdisciplinary practice.</p>			
<b>Luaran (Outcomes)</b>	Melalui kuliah ini diharapkan mahasiswa dapat memahami praktik maupun teori seni Intermedia dalam bentuk keluaran tugas instalasi dalam ruang, ruang terbuka atau tapak khas, seni performans, seni bunyi dan media berbasis komputer lainnya. Selain itu juga pengalaman kerja interdisipliner juga menjadi bekal penting bagi para mahasiswa Intermedia.			
<b>Matakuliah Terkait</b>	SR 3102 Seni dan Ruang Publik	[Prasyarat, bersamaan]		
	SR 4102 Publikasi Karya	[Prasyarat, bersamaan,]		
<b>Kegiatan Penunjang</b>	Pameran, Workshop, Lecture, Artist Talk dan Diskusi.			
<b>Pustaka</b>	Margaret Marsh, Michelle Watts, Craig Malyon, edisi 1, ART 2 Practice, OXFORD, 2005 ( <i>Pustaka utama</i> )			
	Reena Jana, Mark Tribe, 03, New Media Art, 2013, TASCEN ( <i>Pustaka utama / pendukung</i> )			
	Michael Rush, second edition, New Media in Late 20th-Century Art, Thames&Hudson World of Art 2001 ( <i>Pustaka utama</i> )			
	Mark Rosenthal, first edition, Understanding Installation Art, PRESTEL PRESS, 20003( <i>Pustaka utama</i> )			
	Ros bandt, first edition, <i>Sound Sculpture intersections in sound and sculpture in Australian Art works</i> , Craftsman House Publishing, 2001( <i>Pustaka utama</i> )			
<b>Panduan Penilaian</b>	Kategori penilaian adalah berdasarkan pada jumlah kehadiran, dan partisipasi dalam diskusi, serta Penyelesaian dalam tugas-tugas baik tulisan maupun karya.			
<b>Catatan Tambahan</b>				

<b>Mg #</b>	<b>Topik</b>	<b>Sub Topik</b>	<b>Capaian Belajar Mahasiswa</b>	<b>Sumber Materi</b>
1	Pengantar	Penjelasan SAP	Mahasiswa diberi pengantar berupa itnjauan terhadap karya-karya yang dapat dikategorikan intermedia dalam konteks seni rupa kontemporer. *Mahasiswa mengajukan konsep gagasan dengan berdasarkan kategori genre-genre yang masuk dalam seni Intermedia *Mahasiswa diberi tugas membaca dan membuat presentasi video art dengan menunjukkan 1 seniman referensi yang memiliki kesamaan ketertarikan gagasan dengan gagasan yang dimiliki Mahasiswa.	
2	Asistensi & Presentasi	Melakukan telaah bersama atas rencana gagasan project karya setiap mahasiswa	*Mahasiswa membuat beberapa alternatif gagasan * Mahasiswa diberi tugas membaca dan membuat presentasi tentang seni performans dengan menunjukkan referensi yang relevan.	
3	Asistensi & Presentasi	Melakukan telaah bersama atas rencana gagasan project karya tiap mahasiswa	*Mahasiswa membuat beberapa alternatif gagasan *Mahasiswa diberi tugas membaca dan membuat presentasi seni bunyi.	
4	Asistensi & Presentasi	Melakukan telaah bersama atas rencana gagasan project karya tiap mahasiswa, dilanjutkan ketahap realisasi karya setelah gagasan project karya di asistensi dan disetujui	* Mahasiswa membuat beberapa alternatif gagasan * Mahasiswa diberi tugas membaca dan membuat presentasi seni instalasi dengan menunjukan referensi yang relevan.	
5	Asistensi & Presentasi	Melakukan telaah bersama atas rencana gagasan project karya tiap mahasiswa, dilanjutkan ketahap realisasi karya setelah gagasan project karya di asistensi dan disetujui	* Mahasiswa membuat beberapa alternatif gagasan * Mahasiswa diberi tugas membaca dan membuat presentasi praktik seni relasional dengan menunjukan referensi yang relevan.	
6	Asistensi & Presentasi	Melakukan telaah bersama atas rencana gagasan project karya tiap mahasiswa,	*Mahasiswa membuat beberapa alternatif gagasan * Mahasiswa diberi tugas membaca dan membuat	

		dilanjutkan ketahap realisasi karya setelah gagasan project karya di asistensi dan disetujui	presentasi fotografi seni dengan menunjukan referensi yang relevan.	
7	Asistensi & Presentasi	Melakukan telaah bersama atas rencana gagasan project karya tiap mahasiswa, dilanjutkan ketahap realisasi karya setelah gagasan project karya di asistensi dan disetujui	Mahasiswa mempresentasikan progres report perkembangan karyanya masing-masing. Mendiskusikan pematangan konsep dan kendala-kendala teknis yang muncul.	
8	Asistensi	Semua gagasan sudah dipilih sesuai dengan proses asistensi dan dilanjutkan ke tahap produksi dan realisasi gagasan karya masing-masing.	Mahasiswa mempresentasikan progres report perkembangan karyanya masing-masing. Mendiskusikan pematangan konsep dan kendala-kendala teknis yang muncul.	
9	Asistensi	Semua gagasan sudah dipilih sesuai dengan proses asistensi dan dilanjutkan ke tahap produksi dan realisasi gagasan karya masing-masing.	Mahasiswa mempresentasikan progres report perkembangan karyanya masing-masing. Mendiskusikan pematangan konsep dan kendala-kendala teknis yang muncul.	
10			<b>UJIAN TENGAH SEMESTER</b>	
11	Presentasi 50% progres karya	Mempresentasikan progres dalam bentuk display atau presentasi dari hasil progres berkarya.	Mahasiswa mempresentasikan progres report perkembangan karyanya masing-masing dalam bentuk simulasi penilaian akhir serta mendiskusikan pematangan konsep dan kendala-kendala teknis yang muncul.	
12	Asistensi	Progres karya yang sudah melalui tahap presentasi sebelumnya dan mendapat masukan-masukan serta revisi dari dosen pembimbing dilanjutkan ke tahap produksi dan realisasi final karya masing-masing.	Mahasiswa merealisasikan gagasan karya menjadi karya final didalam workshop, studio, atau di ruang publik.	
13	Asistensi	Progres karya yang sudah melalui tahap presentasi sebelumnya dan mendapat masukan-masukan serta revisi dari dosen pembimbing dilanjutkan ke tahap produksi dan realisasi	Mahasiswa merealisasikan gagasan karya menjadi karya final didalam workshop, studio, atau di ruang publik.	

		final karya masing-masing.		
14	Presentasi 90% progres karya	Mempresentasikan progres dalam bentuk display atau presentasi dari hasil progres berkarya.	Mahasiswa mempresentasikan progres report perkembangan karyanya masing-masing dalam bentuk simulasi penilaian akhir serta mendiskusikan pematangan konsep dan kendala-kendala teknis yang muncul.	
15	Finalisasi Karya	Melakukan percobaan pendisplayan di lokasi yang sesuai dengan gagasan. Finishing teknis dan teknis pendisplayan	Menentukan lokasi pendisplayan Karya final. Melakukan tes kesiapan teknis ( software & hardware) dari segi display maupun segi mekanik dan perijinan	
16	<b>UJIAN AKHIR SEMESTER</b>			

**KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA**

**Program Studi Seni Rupa**

**Fakultas Seni Rupa dan Desain**

**Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)**

<b>Kode Matakuliah:</b> SR 3206	<b>Bobot sks:</b> 3	<b>Semester:</b> V	<b>KK / Unit Penanggung Jawab:</b> Studio Intermedia	<b>Sifat:</b> Wajib Jalur Minat
<b>Nama Matakuliah</b>	Seni Media Baru New Media Art			
<b>Silabus Ringkas</b>	<p>Dalam mata kuliah ini, mahasiswa diberikan pengantar mengenai cakupan wacana, praktik seni dan budaya media baru. Melalui pengenalan wacana sejarah, konstelasi teoritik dan konsep-konsep media baru, mahasiswa didorong untuk memahami kaitan praktik seni dengan wacana dan kebudayaan media baru secara lebih luas.</p> <p>In this course, students are given an introduction about the scope of the discourse, practices of new media art and culture. Through the introduction of historical discourse, and the constellation of theoretical concepts of new media, students are encouraged to understand the terms of the discourse and practice of art with new media culture more broadly.</p>			
<b>Silabus Lengkap</b>	<p>Dalam mata kuliah ini, mahasiswa diberikan pengantar mengenai cakupan wacana, praktik seni dan budaya media baru. Melalui pengenalan wacana sejarah, konstelasi teoritik dan konsep-konsep media baru, mahasiswa didorong untuk memahami kaitan praktik seni dengan wacana dan kebudayaan media baru secara lebih luas. Cakupan mata kuliah termasuk pengembangan praktik seni media baru dengan perangkat dan bahasa media baru semacam komputer, video, audio, internet, robotic/kinetic, dan programming. Mahasiswa diminta untuk mempresentasikan telaah terhadap karya-karya salah satu seniman (Indonesia maupun internasional) yang menggunakan perangkat media baru.</p> <p>In this course, students are given an introduction about the scope of the discourse, practices of new media art and culture. Through the introduction of historical discourse, and the constellation of theoretical concepts of new media, students are encouraged to understand the terms of the discourse and practice of art with new media culture more broadly. Coverage of subjects including the development of new media art practice with the tools and computer languages such new media, video, audio, internet, robotic / kinetic, and programming. Students are required to present the study to the works of one artist (from Indonesia or abroad) who use new media tools.</p>			
<b>Luaran (Outcomes)</b>	Pemahaman dan pengembangan praktik seni media baru dengan perangkat dan bahasa media baru semacam komputer, video, audio, internet, robotic/kinetic, programming, dan karya-karya salah satu seniman (Indonesia maupun internasional) yang menggunakan perangkat media baru.			
<b>Matakuliah Terkait</b>	[Kode dan Nama Matakuliah]	[Kode dan Nama Matakuliah]	[Prasyarat, bersamaan, terlarang]	[Prasyarat, bersamaan, terlarang]
<b>Kegiatan Penunjang</b>	Paper, presentas dan diskusi			
<b>Pustaka</b>	Lev Manovich, The Language of New Media Art, MIT Press, 2001 Oliver Grau, Virtual Art: From Illusion to Immersion, MIT Press, 2003 Martin Lister, New Media: A Critical Introduction, Routledge, 2009			
<b>Panduan Penilaian</b>	Absensi, tugas dan ujian			
<b>Catatan Tambahan</b>				

<b>Mg #</b>	<b>Topik</b>	<b>Sub Topik</b>	<b>Capaian Belajar Mahasiswa</b>	<b>Sumber Materi</b>
1	Pengantar	Deskripsi SAP	Mahasiswa memahami relevansi perkuliahan dengan studi mahasiswa,	[Uraikan rujukan terhadap pustaka (bab, sub-bab)]

			konteks akademik secara lebih luas dan perkembangan seni rupa di Indonesia dan internasional	
2	<i>Penjelasan konsep-konsep kunci</i>	Tinjauan terminologis dan historis, antara istilah-istilah 'media', 'new media', 'multimedia', dan penggunaannya dalam konteks seni dan budaya.	Mahasiswa memahami terminologi dan sejarah istilah-istilah 'media', 'new media', 'multimedia', dan penggunaannya dalam konteks seni dan budaya dalam konteks Indonesia maupun internasional.	
3	<i>Penjelasan konsep-konsep kunci</i>	Definisi 'new media' berdasarkan pendapat sejumlah penulis / teoritikus dan kaitannya dengan sejarah komputer dan komputerisasi	Mahasiswa memahami definisi 'new media' berdasarkan pendapat sejumlah penulis / teoritikus dan kaitannya dengan sejarah komputer dan komputerisasi serta dampaknya pada perubahan kebudayaan abad ke-20.	
4	<i>Penjelasan konsep-konsep kunci dalam praktik seni media baru</i>	Pengenalan karakter-karakter artistik dalam kategori 'new media art' berdasarkan referensi atau buku-buku dan wacana seni rupa	Mahasiswa memahami karakter-karakter artistik dalam kategori 'new media art' berdasarkan referensi atau buku-buku dan wacana seni rupa di Indonesia maupun internasional.	
5	<i>Deskripsi tentang karya-karya seniman media baru</i>	Penjelasan karakter-karakter media baru dalam karya-karya seni rupa internasional.	Mahasiswa memahami karakter-karakter media baru dalam karya-karya seni rupa internasional dan kaitannya dengan kebudayaan media baru global.	
6	<i>Deskripsi tentang karya-karya seniman dan budaya media baru di Indonesia</i>	Penjelasan tentang kaitan karya-karya seniman dan budaya media baru di Indonesia.	Mahasiswa memahami kaitan antara karya-karya seniman dan budaya media baru di Indonesia.	
7	<i>Deskripsi tentang kegiatan-kegiatan pameran dan institusi seni media baru</i>	<i>Penjelasan tentang kegiatan-kegiatan pameran dan institusi seni media baru</i>	<i>Mahasiswa memahami kegiatan-kegiatan pameran, jejaring dan institusi seni media baru yang spesifik.</i>	
8	UTS	UTS	UTS	
9	Presentasi paper mahasiswa dan diskusi	Presentasi paper mahasiswa dan diskusi	Mahasiswa dapat memaparkan tinjauan sederhana terhadap karya-karya seni media baru dari seorang seniman (Indonesia maupun internasional).	
10	Presentasi paper mahasiswa dan diskusi	Presentasi paper mahasiswa dan diskusi	Mahasiswa dapat memaparkan tinjauan sederhana terhadap karya-karya seni media baru dari seorang seniman (Indonesia maupun internasional).	
11	Presentasi paper mahasiswa dan diskusi	Presentasi paper mahasiswa dan diskusi	Mahasiswa dapat memaparkan tinjauan sederhana terhadap karya-karya seni media baru dari seorang seniman	

	diskusi		(Indonesia maupun internasional).	
12	Presentasi paper mahasiswa dan diskusi	Presentasi paper mahasiswa dan diskusi	Mahasiswa dapat memaparkan tinjauan sederhana terhadap karya-karya seni media baru dari seorang seniman (Indonesia maupun internasional).	
13	Presentasi paper mahasiswa dan diskusi	Presentasi paper mahasiswa dan diskusi	Mahasiswa dapat memaparkan tinjauan sederhana terhadap karya-karya seni media baru dari seorang seniman (Indonesia maupun internasional).	
14	Presentasi paper mahasiswa dan diskusi	Presentasi paper mahasiswa dan diskusi	Mahasiswa dapat memaparkan tinjauan sederhana terhadap karya-karya seni media baru dari seorang seniman (Indonesia maupun internasional).	
15	UAS	UAS	UAS	

**KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA**

**Program Studi Seni Rupa**

**Fakultas Seni Rupa dan Desain**

**Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)**

<b>Kode Matakuliah:</b> SR 3022	<b>Bobot sks:</b> 5	<b>Semester:</b> VI	<b>KK / Unit Penanggung Jawab:</b> Stiduo Intermedia	<b>Sifat:</b> Wajib Jalur Minat
<b>Nama Matakuliah</b>	Pra-Tugas Akhir Intermedia			
<b>Silabus Ringkas</b>	<p>Kuliah ini dirancang untuk membantu mahasiswa untuk dapat mengembangkan sebuah proyek seni intermedia melalui berbagai pilihan medium yang ada, dan mampu mengeksekusi gagasan personal secara sistematis melalui dialog yang intens dengan dosen yang bersangkutan dan mahasiswa lain.</p> <p>This course is designed to help students to develop an intermedia art projects through a variety of media options available, and execute mampu personal ideas systematically through intense dialogue with the lecturer and other students.</p>			
<b>Silabus Lengkap</b>	<p>Kuliah ini dirancang untuk membantu mahasiswa untuk dapat mengembangkan sebuah proyek seni intermedia melalui berbagai pilihan medium yang ada, dan mampu mengeksekusi gagasan personal secara sistematis melalui dialog yang intens dengan dosen yang bersangkutan dan mahasiswa lain. Mahasiswa harus mampu mengaitkan gagasan dengan ranah teoritik dan konseptual seni, serta konsep-konsep kunci dalam ranah seni intermedia dan seni rupa kontemporer.</p> <p>This course is designed to help students to develop an intermedia art projects through a variety of media options available, and execute mampu personal ideas systematically through intense dialogue with the lecturer and other students. Students must be able to associate the idea with the realm of theoretical and conceptual art, as well as key concepts in the realm of intermedia and contemporary art.</p>			
<b>Luaran (Outcomes)</b>	Melalui kuliah ini diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek seni intermedia melalui berbagai pilihan medium yang ada, dan mampu mengeksekusi gagasan personal secara sistematis melalui dialog yang intens dengan dosen yang bersangkutan dan mahasiswa lain. Mahasiswa harus mampu mengaitkan gagasan dengan ranah teoritik dan konseptual seni, serta konsep-konsep kunci dalam ranah seni intermedia dan seni rupa kontemporer.			
<b>Matakuliah Terkait</b>	[Prasyarat, bersamaan]			
<b>Kegiatan Penunjang</b>	Pameran, Workshop, Lecture, Artist Talk dan Diskusi.			
<b>Pustaka</b>	<p>Margaret Marsh, Michelle Watts, Craig Malyon, edisi 1, ART 2 Practice, OXFORD, 2005 (<i>Pustaka utama</i>)</p> <p>Reena Jana, Mark Tribe, 03, New Media Art, 2013, TASCEN (<i>Pustaka utama / pendukung</i>)</p> <p>Michael Rush, second edition, New Media in Late 20th-Century Art, Thames&amp;Hudson World of Art 2001 (<i>Pustaka utama</i>)</p> <p>Mark Rosenthal, first edition, Understanding Insalataion Art, PRESTEL PRESS, 20003(<i>Pustaka utama</i>)</p> <p>Ros bandt, first edition, <i>Sound Sculpture intersections in sound and sculpture in Australian Art works</i>, Craftsman House Publishing, 2001(<i>Pustaka utama</i>)</p>			
<b>Panduan Penilaian</b>	Kategori penilaian adalah berdasarkan pada jumlah kehadiran, dan partisipasi dalam diskusi, serta Penyelesaian dalam tugas-tugas baik tulisan maupun karya.			
<b>Catatan Tambahan</b>				

<b>Mg #</b>	<b>Topik</b>	<b>Sub Topik</b>	<b>Capaian Belajar Mahasiswa</b>	<b>Sumber Materi</b>
1	Pengantar	Penjelasan SAP	Mahasiswa diberi pengantar tentang target capaian	

**Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB      Kur2013- Seni Rupa      Halaman 105 dari 110**

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB

Dokumen ini adalah milik Program Studi Seni Rupa ITB.

Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan 170-ITB.

			perkuliahan	
2	Asistensi & Presentasi	Melakukan telaah bersama atas rencana gagasan project karya setiap mahasiswa	*Mahasiswa membuat beberapa alternatif gagasan	
3	Asistensi & Presentasi	Melakukan telaah bersama atas rencana gagasan project karya tiap mahasiswa	*Mahasiswa membuat beberapa alternatif gagasan *Mahasiswa diberi tugas membaca dan membuat presentasi tentang seniman yang mereka bisa jadikan sebagai studi.	
4	Asistensi & Presentasi	Melakukan telaah bersama atas rencana gagasan project karya tiap mahasiswa, dilanjutkan ketahap realisasi karya setelah gagasan project karya di asistensi dan disetujui	* Mahasiswa diberi tugas membaca dan membuat presentasi tentang seniman yang mereka bisa jadikan sebagai studi. referensi yang relevan.	
5	Asistensi & Presentasi	Melakukan telaah bersama atas rencana gagasan project karya tiap mahasiswa.	Mahasiswa menetapkan gagasan yang akan dieksekusi.	
6	Asistensi & Presentasi	Melakukan telaah bersama atas rencana gagasan project karya tiap mahasiswa,	Mahasiswa mempresentasikan progres report perkembangan karyanya masing-masing. Mendiskusikan pematangan konsep dan kendala-kendala teknis yang muncul.	
7	Asistensi & Presentasi	Melakukan telaah bersama atas rencana gagasan project karya tiap mahasiswa, dilanjutkan ketahap realisasi karya setelah gagasan project karya di asistensi dan disetujui	Mahasiswa mempresentasikan progres report perkembangan karyanya masing-masing. Mendiskusikan pematangan konsep dan kendala-kendala teknis yang muncul.	
8	Asistensi	Semua gagasan sudah dipilih sesuai dengan proses asistensi dan dilanjutkan ke tahap produksi dan realisasi gagasan karya masing-masing.	Mahasiswa mempresentasikan progres report perkembangan karyanya masing-masing. Mendiskusikan pematangan konsep dan kendala-kendala teknis yang muncul.	
9	Asistensi	Semua gagasan sudah dipilih sesuai dengan proses asistensi dan dilanjutkan ke tahap produksi dan realisasi gagasan karya masing-masing.	Mahasiswa mempresentasikan progres report perkembangan karyanya masing-masing. Mendiskusikan pematangan konsep dan kendala-kendala teknis yang muncul.	

10			<b>UJIAN TENGAH SEMESTER</b>	
11	Presentasi 50% progres karya	Mempresentasikan progres dalam bentuk display atau presentasi dari hasil progres berkarya.	Mahasiswa mempresentasikan progres report perkembangan karyanya masing-masing dalam bentuk simulasi penilaian akhir serta mendiskusikan pematangan konsep dan kendala-kendala teknis yang muncul.	
12	Asistensi	Progres karya yang sudah melalui tahap presentasi sebelumnya dan mendapat masukan-masukan serta revisi dari dosen pembimbing dilanjutkan ke tahap produksi dan realisasi final karya masing-masing.	Mahasiswa merealisasikan gagasan karya menjadi karya final.	
13	Asistensi	Progres karya yang sudah melalui tahap presentasi sebelumnya dan mendapat masukan-masukan serta revisi dari dosen pembimbing dilanjutkan ke tahap produksi dan realisasi final karya masing-masing.	Mahasiswa merealisasikan gagasan karya menjadi karya final.	
14	Presentasi 90% progres karya	Mempresentasikan progres dalam bentuk display atau presentasi dari hasil progres berkarya.	Mahasiswa mempresentasikan progres report perkembangan karyanya masing-masing dalam bentuk simulasi penilaian akhir serta mendiskusikan pematangan konsep dan kendala-kendala teknis yang muncul.	
15	Finalisasi Karya	Melakukan percobaan pendisplayan di lokasi yang sesuai dengan gagasan. Finishing teknis dan teknis pendisplayan	Menentukan lokasi pendisplayan Karya final. Melakukan tes kesiapan teknis dan display karya.	
16	<b>UJIAN AKHIR SEMESTER</b>			

**KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA**

**Program Studi Seni Rupa**

**Fakultas Seni Rupa dan Desain**

**Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)**

<b>Kode Matakuliah:</b> SR 3022	<b>Bobot sks:</b> 5	<b>Semester:</b> VI	<b>KK / Unit Penanggung Jawab:</b> Stiduo Intermedia	<b>Sifat:</b> Wajib Jalur Minat
<b>Nama Matakuliah</b>	Tugas Akhir Intermedia			
<b>Silabus Ringkas</b>	<p>Kuliah ini dirancang untuk membantu mahasiswa untuk dapat mengembangkan sebuah proyek seni intermedia melalui medium yang mewakili ketertarikan personal pada suatu gagasan tertentu, dan mampu mengeksekusi gagasan personal secara sistematis melalui penguasaan teknis, medium dan dialog yang intens dengan dosen pembimbing dan mahasiswa lain.</p> <p>This course is designed to help students to develop a project intermedia art through the medium of representing personal interest in a particular idea, and be able to execute personal ideas systematically through technical mastery, medium and intense dialogue with the supervising lecturers and other students.</p>			
<b>Silabus Lengkap</b>	<p>Kuliah ini dirancang untuk membantu mahasiswa untuk dapat mengembangkan sebuah proyek seni intermedia melalui medium yang mewakili ketertarikan personal pada suatu gagasan tertentu, dan mampu mengeksekusi gagasan personal secara sistematis melalui penguasaan teknis, medium dan dialog yang intens dengan dosen pembimbing dan mahasiswa lain. Mahasiswa harus mampu mengaitkan gagasan dengan ranah teoritik dan konseptual seni, serta konsep-konsep kunci dalam ranah seni intermedia dan seni rupa kontemporer.</p> <p>This course is designed to help students to develop a project intermedia art through the medium of representing personal interest in a particular idea, and be able to execute personal ideas systematically through technical mastery, medium and intense dialogue with the concerned lecturers and other students. Students must be able to associate the idea with the realm of theoretical and conceptual art, as well as key concepts in the realm of intermedia and contemporary art.</p>			
<b>Luaran (Outcomes)</b>	Melalui kuliah ini diharapkan mahasiswa ahasiswa untuk dapat mengembangkan sebuah proyek seni intermedia melalui medium yang mewakili ketertarikan personal pada suatu gagasan tertentu, mampu mengeksekusi gagasan personal secara sistematis melalui penguasaan teknis, medium dan dialog yang intens dengan dosen pembimbing dan mahasiswa lain, dan mengaitkan eksekusi gagasan dengan ranah teoritik dan konseptual seni, serta konsep-konsep kunci dalam ranah seni intermedia dan seni rupa kontemporer.			
<b>Matakuliah Terkait</b>			[Prasyarat, bersamaan]	
			[Prasyarat, bersamaan,]	
<b>Kegiatan Penunjang</b>	Pameran, Artist Talk dan Diskusi.			
<b>Pustaka</b>	Margaret Marsh, Michelle Watts, Craig Malyon, edisi 1, ART 2 Practice, OXFORD, 2005 ( <i>Pustaka utama</i> )			
	Reena Jana, Mark Tribe, 03, New Media Art, 2013, IASCEN ( <i>Pustaka utama / pendukung</i> )			
	Michael Rush, second edition, New Media in Late 20th-Century Art, Thames&Hudson World of Art 2001 ( <i>Pustaka utama</i> )			
	Mark Rosenthal, first edition, Understanding Insalataion Art, PRESTEL PRESS, 20003( <i>Pustaka utama</i> )			
	Ros bandt, first edition, <i>Sound Sculpture intersections in sound and sculpture in Australian Art works</i> , Craftsman House Publishing, 2001( <i>Pustaka utama</i> )			
<b>Panduan Penilaian</b>	Kategori penilaian adalah berdasarkan pada jumlah kehadiran, dan partisipasi dalam diskusi, serta Penyelesaian dalam tugas-tugas baik tulisan maupun karya.			
<b>Catatan Tambahan</b>				

<i>Mg #</i>	<i>Topik</i>	<i>Sub Topik</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>
1	Pengantar	Penjelasan SAP	Mahasiswa diberi pengantar tentang target capaian perkuliahan	
2	Asistensi & Presentasi	Melakukan telaah bersama atas rencana gagasan project karya setiap mahasiswa	*Mahasiswa membuat beberapa alternatif gagasan	
3	Asistensi & Presentasi	Melakukan telaah bersama atas rencana gagasan project karya tiap mahasiswa	*Mahasiswa membuat beberapa alternatif gagasan *Mahasiswa diberi tugas membaca dan membuat presentasi tentang seniman yang mereka bisa jadikan sebagai studi.	
4	Asistensi & Presentasi	Melakukan telaah bersama atas rencana gagasan project karya tiap mahasiswa, dilanjutkan ketahap realisasi karya setelah gagasan project karya di asistensi dan disetujui	* Mahasiswa diberi tugas membaca dan membuat presentasi tentang seniman yang mereka bisa jadikan sebagai studi. referensi yang relevan.	
5	Asistensi & Presentasi	Melakukan telaah bersama atas rencana gagasan project karya tiap mahasiswa.	Mahasiswa menetapkan gagasan yang akan dieksekusi.	
6	Asistensi & Presentasi	Melakukan telaah bersama atas rencana gagasan project karya tiap mahasiswa,	Mahasiswa mempresentasikan progres report perkembangan karyanya masing-masing. Mendiskusikan pematangan konsep dan kendala-kendala teknis yang muncul.	
7	Asistensi & Presentasi	Melakukan telaah bersama atas rencana gagasan project karya tiap mahasiswa, dilanjutkan ketahap realisasi karya setelah gagasan project karya di asistensi dan disetujui	Mahasiswa mempresentasikan progres report perkembangan karyanya masing-masing. Mendiskusikan pematangan konsep dan kendala-kendala teknis yang muncul.	
8	Asistensi	Semua gagasan sudah dipilih sesuai dengan proses asistensi dan dilanjutkan ke tahap produksi dan realisasi gagasan karya masing-masing.	Mahasiswa mempresentasikan progres report perkembangan karyanya masing-masing. Mendiskusikan pematangan konsep dan kendala-kendala teknis yang muncul.	
9	Asistensi	Semua gagasan sudah dipilih sesuai dengan	Mahasiswa mempresentasikan progres report perkembangan	

		proses asistensi dan dilanjutkan ke tahap produksi dan realisasi gagasan karya masing-masing.	kekaryaannya masing-masing. Mendiskusikan pematangan konsep dan kendala-kendala teknis yang muncul.	
10			<b>UJIAN TENGAH SEMESTER</b>	
11	Presentasi 50% progres karya	Mempresentasikan progres dalam bentuk display atau presentasi dari hasil progres berkarya.	Mahasiswa mempresentasikan progres report perkembangan kekaryaannya masing-masing dalam bentuk simulasi penilaian akhir serta mendiskusikan pematangan konsep dan kendala-kendala teknis yang muncul.	
12	Asistensi	Progres karya yang sudah melalui tahap resentasi sebelumnya dan mendapat masukan-masukan serta revisi dari dosen pembimbing dilanjutkan ke tahap produksi dan realisasi final karya masing-masing.	Mahasiswa merealisasikan gagasan karya menjadi karya final .	
13	Asistensi	Progres karya yang sudah melalui tahap resentasi sebelumnya dan mendapat masukan-masukan serta revisi dari dosen pembimbing dilanjutkan ke tahap produksi dan realisasi final karya masing-masing.	Mahasiswa merealisasikan gagasan karya menjadi karya final.	
14	Presentasi 90% progres karya	Mempresentasikan progres dalam bentuk display atau presentasi dari hasil progres berkarya.	Mahasiswa mempresentasikan progres report perkembangan kekaryaannya masing-masing dalam bentuk simulasi penilaian akhir serta mendiskusikan pematangan konsep dan kendala-kendala teknis yang muncul.	
15	Finalisasi Karya	Melakukan percobaan pendisplayan di lokasi yang sesuai dengan gagasan. Finishing teknis dan teknis pendisplayan	Menentukan lokasi pendisplayan Karya final. Melakukan tes kesiapan teknis dan display karya.	
16			<b>UJIAN AKHIR SEMESTER</b>	